

ANALISIS PENGHITUNGAN PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD

Studi Kasus Pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Paula Weni Triana

NIM : 952114027

NIRM : 950051121303120026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2000

Skripsi

**ANALISIS PENGHITUNGAN
PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN
DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD**

Oleh :

Paula Weni Triana

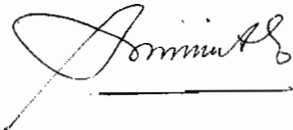
NIM : 952114027

NIRM : 950051121303120026

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal 27 November 1999



Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc.

Pembimbing II

Tanggal 21 Desember 1999



Drs. Th. Gieles, S.J.

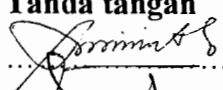

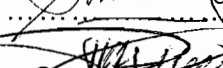


Skripsi
**ANALISIS PENGHITUNGAN
PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN
DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD
STUDI KASUS PADA TOKO BUKU GRAMEDIA YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Paula Weni Triana
NIM : 952114027
NIRM : 950051121303120026

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 19 Januari 2000
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji


	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc.	
Sekretaris	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	
Anggota	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc.	
Anggota	Drs. Th. Gieles, S.J.	
Anggota	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	

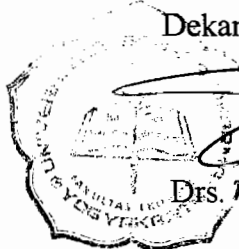
Yogyakarta, 31 Januari 2000

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan


Drs. Th. Gieles, S.J.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi
mereka yang mengasihi Dia. (Roma 8:28)*

*Kupersembahkan kepada
Kedua orang tuaku tercinta,
Kakak-kakakku tersayang, dan
Pendampingku terkasih.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Januari 2000

Penulis,



Paula Weni Triana

ABSTRAK

ANALISIS PENGHITUNGAN PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD STUDI KASUS PADA TOKO BUKU GRAMEDIA YOGYAKARTA

Paula Weni Triana
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penghitungan Dasar Pengenaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan dan ketepatan penghitungan PPN Masukan dan PPN Keluaran dalam menentukan PPN yang terutang. Penelitian dilakukan di Toko Buku Gramedia Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Untuk menjawab masalah pertama, yaitu “Apakah penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat”, langkah yang dilakukan yaitu membandingkan penentuan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai menurut Undang-undang No.11 Tahun 1994 dengan menurut perusahaan. Untuk menjawab masalah kedua, yaitu “Apakah penghitungan PPN Masukan dan PPN Keluaran untuk menentukan besarnya PPN terutang di Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat”, langkah yang dilakukan yaitu membandingkan antara mekanisme penghitungan PPN Terutang menurut Undang-undang No.11 Tahun 1994 dengan menurut perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, maka untuk masalah pertama dapat disimpulkan bahwa penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat. Hal tersebut karena Toko Buku Gramedia Yogyakarta telah menggunakan harga jual sebagai dasar untuk menentukan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Toko Buku Gramedia Yogyakarta menggunakan *indirect subtraction method* dalam menentukan besarnya PPN Terutang, maka untuk masalah kedua dapat disimpulkan bahwa penghitungan PPN Terutang yang dilakukan Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat. PPN Terutang dihitung setelah ditentukan besarnya PPN Masukan dan PPN Keluaran terlebih dahulu. PPN terutang masa pajak September 1998 pada Toko Buku Gramedia Sudirman adalah Rp 13.451.476,00 dan masa pajak Oktober 1998 sebesar Rp 13.420.368,00. Toko Buku Gramedia Malioboro pada masa pajak September 1998 memiliki PPN Terutang sebesar Rp 4.126.702,00 dan Rp 4.133.589,00 pada masa pajak Oktober 1998.

ABSTRACT

CALCULATION OF THE VALUE ADDED TAX WITH THE INDIRECT SUBTRACTION METHOD; A CASE STUDY AT GRAMEDIA YOGYAKARTA BOOK STORE

**Paula Weni Triana
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

This paper aims to evaluate whether the calculation of the amount of tax due and the calculation of Deduct Tax from the Value Added Tax to determine the Liability of the Value Added Tax was appropriate. This is a case study done at Gramedia Yogyakarta Book Store. The data are collected using interview and documentation.

To answer the problem, the writer compared the Government Regulations on Value Added Tax, (Tax Law No.11 Tahun 1994) with the company's way to determine the amount of tax due.

Base on the data analysis the writer concludes that the calculation of the Value Added Tax by Gramedia Yogyakarta Book Store was appropriate. Gramedia Yogyakarta Book Store used the Indirect Subtraction Method in calculating the amount of tax. The Liability of the Value Added Tax for Gramedia Sudirman Yogyakarta Book Store for September 1998 was Rp 13.451.476,00 and for October 1998 Rp 13.428.368,00. While the amount due by Gramedia Malioboro Yogyakarta Book Store in September 1998 was Rp 4.120.702,00 and Rp 4.133.589,00 for October 1998.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGHITUNGAN PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD” telah selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., sebagai Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing penulis selama menulis skripsi.
2. Romo Drs. Th. Gieles, S.J., sebagai Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis selama menulis skripsi.
3. Ibu Dra. Y.F.G. Agustinawansari, MM.Ak., yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
4. Bapak Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
5. Karyawan dan Karyawanati Toko Buku Gramedia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penelitian.
6. Pihak Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi.

7. Karyawan UD. Mandiri , Sidoluhur Godean, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi.
8. Teman-temanku Akuntansi' 95 yang telah memberi dorongan dan semangat dalam menyusun skripsi.
9. Sahabatku Anike, Novi, Uut, Etty, Wahyu, dan Rina yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
10. Adikku Lita, Arie, Vero dan Budi yang selalu memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

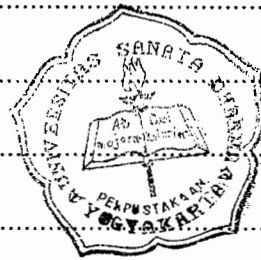
Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta,31 Januari 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Rumusaan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pajak	5
B. Pajak Pertambahan Nilai.....	5



C. Barang Kena Pajak	16
D. Jasa Kena Pajak	18
E. Pengusaha Kena Pajak	21
F. Pedagang Eceran Sebagai Pengusaha Kena Pajak	24
G. Pencatatan Akuntansi Untuk Pajak Pertambahan Nilai	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Data Yang Diperlukan	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	32
A. Sejarah Perusahaan	32
B. Struktur Organisasi	34
C. Personalia.....	42
D. Pemasaran.....	43
E. Perolehan dan Penjualan Persediaan.....	43
F. Jasa <i>Stationery Counter</i>	47
BAB V DESKRIPSI DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Pajak Pertambahan Nilai Masukan.....	51
B. Pajak Pertambahan Nilai Keluaran.....	75
C. Pajak Pertambahan Nilai Terutang	103
D. Pencatatan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai.....	111

BAB VI PENUTUP	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Keterbatasan.....	117
C. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 5.1	Pembelian Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak September 1998	53
Tabel 5.2	Pembelian <i>Stationery Counter</i> Masa Pajak September 1998	54
Tabel 5.3	Pembelian Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Tidak Sama September 1998	56
Tabel 5.4	Pembelian <i>Stationery</i> Masa Pajak Tidak Sama September 1998	57
Tabel 5.5	Pajak Pertambahan Nilai Masukan: Telepon dan Sewa <i>Counter</i> dari YIS Masa Pajak September 1998	58
Tabel 5.6	Penerimaan Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak September 1998	60
Tabel 5.7	Pembelian <i>Counter</i> dan <i>Stationery</i> , <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak September 1998	61
Tabel 5.8	Penerimaan Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Tidak Sama September 1998	62
Tabel 5.9	Pajak Pertambahan Nilai Masukan Lain-lain Masa Pajak September 1998	63
Tabel 5.10	Pembelian Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Oktober 1998	65
Tabel 5.11	Pembelian <i>Stationery Counter</i> Masa Pajak September 1998	66
Tabel 5.12	Pembelian Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Tidak Sama Oktober 1998	68
Tabel 5.13	Pembelian <i>Stationery Counter</i> Masa Pajak Tidak Sama Oktober 1998	69
Tabel 5.14	Pajak Pertambahan Nilai Masukan: Telepon dan Sewa <i>Counter</i> dari YIS Masa Pajak Oktober 1998	70
Tabel 5.15	Penerimaan Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Oktober 1998	71

Tabel 5.16	Pembelian <i>Counter</i> dan <i>Stationery</i> , <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Oktober 1998	72
Tabel 5.17	Penerimaan Buku <i>Cash</i> , Kredit dan Komisi Masa Pajak Tidak Sama Oktober 1998	73
Tabel 5.18	Pajak Pertambahan Nilai Masukan Lain-lain Masa Pajak Oktober 1998	74
Tabel 5.19	Penjualan Buku Tunai Masa Pajak September 1998	77
Tabel 5.20	Penjualan Buku Kredit Masa Pajak September 1998	79
Tabel 5.21	Penjualan Tunai <i>Stationery Counter</i> Masa Pajak September 1998	81
Tabel 5.22	Penjualan Sewa <i>Counter non</i> PKP Masa Pajak September 1998	84
Tabel 5.23	Pendapatan Sewa Lepas Masa Pajak September 1998	85
Tabel 5.24	Penjualan Buku Tunai Masa Pajak September 1998	87
Tabel 5.25	Penjualan Tunai <i>Stationery</i> Masa Pajak September 1998	88
Tabel 5.26	Laporan Sewa <i>Counter</i> Masa Pajak September 1998	89
Tabel 5.27	Penjualan Sewa Lepas Masa Pajak September 1998	90
Tabel 5.28	Penjualan Buku Tunai Masa Pajak Oktober 1998	92
Tabel 5.29	Penjualan Buku Kredit Masa Pajak Oktober 1998	94
Tabel 5.30	Penjualan Tunai <i>Stationery Counter</i> Masa Pajak Oktober 1998	95
Tabel 5.31	Penjualan Sewa <i>Counter non</i> PKP Masa Pajak Oktober 1998	97
Tabel 5.32	Penjualan Sewa Lepas Masa Pajak Oktober 1998	98
Tabel 5.33	Penjualan Buku Tunai Masa Pajak Oktober 1998	99
Tabel 5.34	Penjualan Tunai <i>Stationery Counter</i> Masa Pajak Oktober 1998	100
Tabel 5.35	Laporan Sewa <i>Counter</i> Masa Pajak Oktober 1998	101
Tabel 5.36	Penjualan Sewa Lepas Masa Pajak Oktober 1998	102
Tabel 5.37	Laporan Penghitungan PPN Toko Buku Gramedia Sudirman Masa Pajak September 1998	104

Tabel 5.38	Laporan Penghitungan PPN Toko Buku Gramedia Sudirman Masa Pajak Oktober 1998	105
Tabel 5.39	Laporan Penghitungan PPN Toko Buku Gramedia Malioboro Masa Pajak September 1998	107
Tabel 5.40	Laporan Penghitungan PPN Toko Buku Gramedia Sudirman Masa Pajak Oktober 1998	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Toko Buku Gramedia	35
Gambar 2 Siklus Pemesanan Barang	45
Gambar 3 Siklus Penerimaan Barang	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang secara berarti. Kegiatan untuk membeli dan menjual atau memberikan pelayanan jasa membutuhkan faktor-faktor produksi tertentu sehingga menimbulkan nilai tambah atas barang atau jasa. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 1994 mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), pertambahan nilai atas penyerahan barang atau jasa dapat dikenai pajak yaitu Pajak Pertambahan Nilai.

Pajak merupakan suatu kewajiban kenegaraan yang menunjukkan pengabdian dan peran serta warga negara dan masyarakat dalam membiayai kepentingan negara, Penerimaan dari sektor pajak merupakan pemasukan dana yang potensial karena besarnya sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dan kegiatan di bidang ekonomi dan politik. Untuk menghimpun dana tersebut dilakukan pemungutan pajak terhadap para wajib pajak. Adapun wajib pajak yang dimaksudkan adalah pengusaha yang bergerak di bidang perdagangan, khususnya Pengusaha Kena Pajak (PKP). Wajib pajak memiliki kewajiban untuk menyetorkan sejumlah pajak terutang ke Kantor Kas Negara. Pajak tersebut merupakan konsekuensi bagi PKP atas kegiatan membeli barang dan menjualnya kembali. Pajak Pertambahan Nilai yang terutang dihitung dengan menggunakan

Dasar Pengenaan Pajak (DPP) harga jual. Digunakannya harga jual sebagai DPP karena di dalamnya telah terkandung biaya pengiriman, biaya garansi, biaya komisis, premi asuransi, biaya pemasangan, biaya bantuan teknik dan sebagainya.

Penghitungan PPN Terutang dalam penelitian ini dilakukan di Toko Buku Gramedia Yogyakarta. Toko Buku Gramedia tersebut merupakan salah satu toko buku yang tergabung dalam Kelompok Kompas Gramedia. Toko Buku Gramedia Yogyakarta memasarkan buku-buku bacaan, baik buku anak-anak, novel, *textbooks*, referensi, kamus, buku pelajaran maupun buku ilmu pengetahuan dan buku-buku berbahasa Inggris, serta majalah yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama maupun dari penerbit lain. Selain itu Toko Buku Gramedia juga menyediakan jasa sewa ruang perbelanjaan yang disebut juga *sewa counter*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia akan menimbulkan pertambahan nilai atas barang maupun jasa yang disatukan dalam satu jumlah PPN Terutang.

Berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi penghitungan PPN Masukan dan PPN Keluaran dilakukan penelitian untuk mengetahui besarnya PPN Terutang. Berdasarkan hasil penentuan dan penghitungan DPP akan diketahui besarnya PPN Terutang. Penghitungan PPN Terutang menurut perusahaan selanjutnya dibandingkan dengan penghitungan menurut kajian teori. Penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGHITUNGAN PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD”.

B. Batasan Masalah

Pajak Pertambahan Nilai dikenakan atas barang dan jasa yang dapat dikenakan pajak berdasar Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 1994. Berdasarkan penelitian pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta diketahui bahwa perusahaan merupakan penyalur buku bacaan baik dari PT. Gramedia Pustaka Utama maupun dari penerbit lain serta menyediakan jasa sewa ruang perbelanjaan atau sewa *counter*. Oleh karena itu pembahasan mengenai PPN Terutang dibatasi pada PPN atas Barang Kena Pajak, jasa komisioner dan jasa sewa ruang atau sewa *counter* untuk masa pajak September dan Oktober 1998.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat ?
2. Apakah penghitungan PPN Masukan dan PPN keluaran untuk menentukan besarnya Pajak Pertambahan Nilai Terutang yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta sudah tepat.
2. Untuk mengetahui penghitungan PPN Masukan dan PPN Keluaran dalam rangka menentukan PPN Terutang yang dilakukan oleh Toko Buku gramedia Yogyakarta sudah tepat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat sebagai kontribusi terhadap mata kuliah Perpajakan dalam topik Pajak Pertambahan Nilai.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang mendasari permasalahan yang diangkat.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan perusahaan.

BAB V : Deskripsi Data, Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian, kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah prosedur penghitungan pertambahan nilai sudah tepat dan mekanisme penghitungan Pajak Pertambahan Nilai terutang sudah tepat.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pajak

Secara umum pajak diartikan sebagai sumbangan wajib yang harus dibayarkan kepada negara tanpa ada balas jasa langsung yang dirasakan oleh wajib pajak. Pengertian pajak adalah suatu kewajiban kenegaraan berupa pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat lainnya untuk membiayai berbagai keperluan negara yaitu pembangunan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara (Judisseno,1997:7). Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro,S.H.:

Pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan untuk membayar pengeluaran umum.

B. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

1. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai

Pajak pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai yang terjadi pada saat menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau memberikan pelayanan jasa. Pajak pertambahan Nilai harus dibayarkan oleh seseorang individu atau suatu badan yang menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) ke Kantor Kas Negara sebanyak satu kali untuk setiap masa pajak. Lama satu kali masa pajak adalah satu bulan takwin atau masa yang lamanya sekitar 30 hari.

PPN merupakan pajak tidak langsung yaitu pajak yang dapat dilimpahkan kepada pihak ketiga (konsumen). PPN ditentukan berdasar tarif tertentu atas nilai tambah yang terkandung dalam harga jual barang atau jasa. PKP sebagai wajib pajak hanya menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak terutang ke Kantor Kas Negara, sedangkan konsumen sebagai penanggung beban pajak.

Pajak dikelola dan dipungut oleh pemerintah yang dibagi menjadi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berdasarkan pembagian tersebut pajak juga dibagi menjadi Pajak Pusat/Negara dan Pajak Daerah. PPN termasuk dalam Pajak Pusat yaitu pajak yang dikelola dan dipungut oleh Pemerintah Pusat.

Sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia antara lain : *Official Assessment Systems, Semi Self Assessment Systems, Full Self Assessment Systems* dan *Withholding Systems* (Judisseno,1997:24). Sistem pemungutan Pajak Pertambahan Nilai yang diterapkan saat ini adalah *Full Self Assessment Systems* yaitu sistem pemugtan pajak yang memberi kebebasan kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang.

2. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Masukan) dan Pajak Pertambahan Nilai Keluaran (PPN Keluaran)

Pedagang memulai kegiatan usahanya dengan membeli barang maupun jasa. Pada saat memperoleh barang maupun jasa tersebut, pedagang Khususnya Pengusaha Kena Pajak (PKP) akan dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PPN Masukan adalah PPN yang harus ditanggung oleh PKP atas kegiatan yang dilakukannya untuk memperoleh Barang Kena Pajak (BKP) maupun menggunakan Jasa Kena Pajak

(JKP) atau pemanfaatan BKP. BKP maupun JKP dikenakan Pajak karena untuk mengadakna dan mendatangkannya diperlukan berbagai faktor produksi yang dapat menimbulkan biaya sehingga mengakibatkan pertambahan nilai atas barang maupun jasa.

Barang dan jasa yang telah diperoleh selanjutnya dijual kembali oleh PKP kepada konsumen. Dalam transaksi jual-beli dengan konsumen PKP memungut PPN dari konsumen. PPN dipungut secara tidak langsung dan disertakan dalam harga jual barang atau jasa yang diserahkan kepada konsumen. PPN dipungut pada saat PKP melakukan pengeluaran barang atau memberikan pelayanan jasa sehingga pajak yang dipungut disebut PPN Keluaran. Dengan demikian PPN Keluaran adalah PPN yang dipungut oleh PKP atas kegiatan penyerahan BKP maupun JKP kepada konsumen.

3. Objek dan Subjek Pajak Pertambahan Nilai

a. Objek Pajak Pertambahan nilai

Objek Pajak Pertambahan Nilai adalah segala kegiatan yang dapat dikenai Pajak Pertambahan Nilai, diantaranya:

- 1) Penyerahan Barang kena Pajak di Daerah Pabean yang dilakukan oleh penusaha, Impor Barang Kena Pajak,
- 2) Penyerahan Jasa Kena Pajak yang dilakukan di Daerah Pabean oleh penugusaha,
- 3) Pemanfaatan barang Kena Pajak tidak berwujud dari luar Daerah Pabean,
- 4) Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean,
- 5) Ekspor Barang Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak.

b. Subjek Pajak Pertambahan Nilai

Subjek Pajak Pertambahan Nilai adalah pihak-pihak yang melakukan pemungutan PPN dan PPnBM sesuai dengan Keppres no.56 Tahun 1988. Yang termasuk subjek PPN antara lain :

- 1) Direktorat Jenderal Anggaran,
- 2) Bendaharawan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II,
- 3) Pertamina,
- 4) Kontraktor-kontraktor Bagi Hasil dan Kontrak Karya di bidang minyak, gas dan pertambangan umum lain,
- 5) Badan Usaha Milik Pemerintah,
- 6) Badan Pemerintah dan Bank Pembangunan Daerah.

4. Dasar Pengenaan Pajak

Dasar Pengenaan Pajak (DPP) adalah suatu jumlah tertentu yang dijadikan dasar untuk menentukan besarnya pajak terutang. PPN terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif PPN sebesar 10 % dengan Dasar Pengenaan Pajak. Komponen yang dapat dijadikan Dasar Pengenaan Pajak antara lain :

a. Harga jual

Dalam harga jual barang atau jasa terkandung biaya-biaya yang berkaitan dengan penyerahan BKP seperti biaya pengiriman, biaya garansi, biaya komisi, premi asuransi, biaya pemasangan, biaya bantuan teknik dan biaya-biaya lain. Harga jual dapat dikurangi dengan potongan tunai atau rabat sepanjang nilainya wajar dan dicantumkan dalam faktur pajak atau faktur penjualan.

b. Penggantian

Penggantian sebagai Dasar Kena Pajak berkaitan dengan penyerahan BKP. Penggantian merupakan harga atas jasa yang di dalamnya melekat semua biaya yang berkaitan dengan penyerahan JKP. Sebagai Dasar Pengenaan Pajak, penggantian dapat dikurangi dengan potongan harga sepanjang nilainya wajar dan dicantumkan dalam faktur pajak maupun faktur penjualan.

c. Nilai Impor

Nilai impor sebagai Dasar Pengenaan Pajak adalah nilai *Cost Insurance and Freight (CIF)* ditambah biaya lain yaitu Bea Masuk dan Bea Masuk Tambahan.

d. Nilai ekspor

Besarnya nilai ekspor yang dapat dijadikan Dasar Pengenaan Pajak adalah nilai yang tercantum dalam Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), sedangkan tarif PPN yang dikenakan sebesar 0%.

e. Nilai Lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 642/KMK.04/1994, nilai lain yang dapat dijadikan Dasar Pengenaan Pajak adalah :

- 1) Harga jual atau penggantian untuk pemakaian sendiri dan pemberian cuma-cuma BKP dan/ atau JKP, tidak termasuk laba kotor,
- 2) Harga jual rata-rata untuk penyerahan media rekaman suara atau gambar,
- 3) Hasil rata-rata per judul film untuk penyerahan film cerita,
- 4) Harga pasar yang wajar untuk persediaan BKP yang masih tersisa pada saat pembubaran perusahaan dan aktiva yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjual-belikan,

- 5) Sepuluh persen (10%) dari jumlah tagihan untuk penyerahan jasa giro dan pengiriman paket.

Penelitian ini menggunakan harga jual sebagai Dasar Pengenaan Pajak karena di dalamnya telah terkandung biaya yang berkaitan dengan pengadaan dan penyerahan BKP atau JKP.

5. Penghitungan Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai dihitung dengan ketentuan-ketentuan berikut :

a. Metode Penghitungan Pajak Pertambahan nilai

PPN dapat dihitung dengan menggunakan dua metode yaitu Metode Langsung atau *Direct Subtraction Method* dan Metode Tidak Langsung atau *Indirect Subtraction Method/Tax Method* (Mardiasmo,1994:175).

1) Metode Langsung (*Direct Subtraction Method*)

Pada metode ini pertambahan nilai Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak langsung dikenai tarif PPN, atau dapat dirumuskan :

$$\text{PPN Terutang} = \text{Tarif} \times \text{Pertambahan Nilai}$$

2) Metode Tidak Langsung (*Indirect Subtraction Method*)

Pada metode ini terlebih dahulu dihitung besarnya PPN Keluaran dan PPN Masukan. Maka, PPN terutang merupakan selisih antara PPN Keluaran dengan PPN Keluaran, atau dapat dirumuskan ;

$$\text{PPN Terutang} = \text{PPN Keluaran} - \text{PPN Masukan}$$

Penelitian ini menggunakan metode yang kedua yaitu Metode Tidak Langsung atau *Indirect Subtraction Method*. Metode ini dipilih karena lebih sesuai untuk melakukan penghitungan PPN dalam kegiatan perdagangan.

b. Tarif Pajak Pertambahan Nilai

Setiap Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak yang diserahkan atau diterima dikenakan tarif sebesar 10%. Tarif ini berlaku untuk setiap konsumsi barang dan jasa di Daerah Pabean. Kegiatan penyerahan Barang Kena Pajak di luar Daerah Pabean atau ekspor Barang Kena Pajak tidak dikenakan tarif pajak atau tarinya sebesar 0% (nol Persen). Atas dasar pertimbangan ekonomi, pemerintah dapat mengubah tarif PPN serendah-rendahnya 5% atau setinggi-tingginya 15%. Setiap penyerahan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean dikenakan tarif PPN sebesar 10% bila sebelumnya telah dikenai PPN maka Jasa Kena Pajak dikenakan tarif sebesar 10/110.

c. Mekanisme Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai

Hal yang sangat khas dari Pajak Pertambahan Nilai adalah mekanisme pengkreditan PPN Masukan dengan PPN Keluaran. Yang dimaksud dengan mekanisme pengkreditan adalah PPN Masukan yang telah dibayarkan oleh Pengusaha Kena Pajak pada saat perolehan atau saat melakukan impor Barang Kena Pajak dapat dikreditkan dengan PPN Keluaran yang dipungut Pengusaha Kena Pajak saat penyerahan Barang kena Pajak atau Jasa Kena Pajak.

Berdasarkan *Indirect Subtraction Method* Pajak Pertambahan Nilai Terutang dihitung dengan membandingkan besarnya PPN Keluaran dengan PPN Masukan. Selisih antara PPN Keluaran dengan PPN Masukan akan menghasilkan sejumlah

Pajak Terutang. Pada Penghitungan yang tepat dan wajar, PPN Keluaran selaiu lebih besar daripada PPN Masukan.

Berikut ini adalah contoh penghitungan PPN Terutang yang harus disetor ke Kantor Kas Negara dengan menggunakan *Indirect Substraction Method*.

a. Barang Kena Pajak

Toko Mekar Jaya membeli barang A seharga RP 1.250.000,00 dari Toko Matahari dan dikenai tarif PPN sebesar 10%. Kemudian barang tersebut dijual kembali dengan harga RP 1.500.000,00 (belum masuk PPN). Maka penghitungan PPN Terutang yang dilakukan oleh Toko Mekar Jaya adalah sebagai berikut :

Membeli barang A seharga	Rp 1.250.000,00
PPN Masukan 10%	<u>Rp 125.000,00</u>
Kas yang dikeluarkan	Rp 1.375.000,00
Menjual barang A seharga	Rp 1.500.000,00
PPN Keluaran 10%	<u>Rp 150.000,00</u>
Kas yang diterima	Rp 1.650.000,00

PPN yang harus disetor oleh Toko Mekar jaya Ke Kantor Kas negara

PPN Keluaran	Rp 150.000,00
PPN Masukan	<u>Rp 125.000,00</u> —
PPN Terutang	Rp 25.000,00

Bila dalam suatu masa pajak, PPN Keluaran lebih besar daripada PPN Masukan selisihnya merupakan PPN yang harus dibayar oleh PKP. Bila PPN Masukan yang dapat dikreditkan lebih besar daripada PPN keluaran, selisihnya tidak dapat diminta kembalikan dan merupakan kelebihan pajak yang dapat dikompensasikan pada masa pajak berikutnya. Perusahaan yang bubar sebelum tahun buku berakhir, kelebihan bayar dapat diminta kembali pada saat pembubaran perusahaan. Pengembalian atas kelebihan pembayaran baru dapat diberikan setelah dilakukan pemeriksaan.

Contoh :

Masa pajak Januari 1998

PPN Keluaran	Rp 2.000,00
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	<u>Rp 4.500,00</u> —
Pajak yang lebih dibayar	Rp 2.500,00

Pajak yang lebih bayar tersebut tidak dapat diminta kembali, tetapi dapat dikompensasikan pada masa pajak Pebruari 1998.

Masa pajak Pebruari 1998

PPN Keluaran	Rp 3.000,00
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	Rp 2.000,00
Pajak yang kurang bayar	Rp 1.000,00
Pajak yang lebih bayar dari masa pajak Januari 1998	<u>Rp 2.500,00</u> —
Pajak yang lebih bayar Pebruari 1998	Rp 1.500,00

b. Jasa Kena Pajak

Jasa Kena Pajak tidak dapat dihitung dengan menggunakan Indirect Substraction Method karena jasa yang telah diterima tidak dapat dijual kembali. Maka penghitungan JKP tidak dapat menggunakan metode tersebut. Contoh penghitungan PPN Terutang atas jasa adalah sebagai berikut :

Perusahaan KIKO menyerahkan JKP kepada UD.KIKY dengan memperoleh penggantian sebesar RP. 3.750.000,00. Maka PPN yang terutang dihitung sebagai berikut :

PPN Terutang : $10\% \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp } 375.000,00$.

6. Saat dan Tempat Terutang Pajak

a. Saat Terutang Pajak

Pemungutan PPN yang menganut prinsip aktual berarti bahwa pajak dinyatakan terutang pada saat terjadi penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak atau pada saat impor Barang Kena Pajak. Yang dimaksud dengan penyerahan Barang Kena Pajak adalah :

- 1) Penyerahan hak atas barang Kena Pajak atas suatu perjanjian,
- 2) Pengalihan Barang Kena Pajak pada suatu perjanjian sewa beli dan perjanjian leasing,
- 3) Penyerahan Barang Kena Pajak kepada pedagang perantara atau melalui juru lelang,
- 4) Pemakaian sendiri dan pembelian cuma-cuma,

- 5) Persediaan Barang Kena Pajak dan aktiva yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjual-belikan, yang masih tersisa pada saat pembubaran perusahaan, sepanjang PPN atas perolehan aktiva tersebut menurut ketentuan dapat dikreditkan,
- 6) Penyerahan Barang Kena Pajak dari pusat ke cabang atau sebaliknya dan penyerahan Barang Kena Pajak antar cabang,
- 7) Penyerahan Barang Kena Pajak dalam penjualan konsinyasi.

Saat PPN Terutang dalam prinsip kas adalah pada waktu penerimaan pembayaran, dalam hal pembayaran diterima sebelum penyerahan barang atau jasa dilakukan. Faktur pajak harus diterima sebelum penyerahan barang/jasa dilakukan, faktur pajak dibuat selambat-lambatnya pada saat penerimaan pembayaran. Dalam hal pembayaran diterima setelah penyerahan faktur pajak dibuat pada akhir bulan berikutnya.

b. Tempat Terutang Pajak

Tempat terutang pajak adalah tempat di mana PPN dikenakan atas penggunaan Barang Kena Pajak ataupun Jasa Kena Pajak. Tempat-tempat berikut merupakan tempat di mana PPN dinyatakan terutang.

- 1) Tempat tinggal atau tempat kedudukan dan tempat kegiatan usaha dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak,
- 2) Tempat barang di masukkan untuk barang impor,
- 3) Tempat tinggal atau tempat kedudukan pengusaha yang memanfaatkan Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak di luar Daerah Pabean.

Jika suatu perusahaan mempunyai cabang, PPN dinyatakan terutang bila pabrik menyerahkan barang ke cabang pengusaha dapat mengajukan permohonan kepada fiskus untuk menetapkan satu tempat usaha sebagai tempat pajak terutang.

C. Barang Kena Pajak

1. Pengertian Barang Kena Pajak

Pengertian barang meliputi barang berwujud yang menurut sifat dan hukumnya berupa barang bergerak dan barang tidak bergerak maupun barang berwujud dan barang tidak berwujud. Berikut ini adalah pengertian mengenai barang bergerak, barang tidak bergerak, barang berwujud dan barang tidak berwujud.

a. Barang bergerak

Barang bergerak adalah barang yang dapat dipindahkan atau hak untuk memungut hasil yang dapat diambil dari barang tidak bergerak tersebut.

b. Barang tidak bergerak

Barang tidak bergerak adalah tanah dan segala sesuatu yang melekat di atasnya, atau hak pakai atas barang tidak bergerak, hak pengabdian tanah dan sebagainya. Berdasarkan tujuan pemakaiannya segala sesuatu yang meskipun tidak sesungguhnya digabungkan dengan tanah atau bangunan yang dimaksudkan untuk mengikat tanah tersebut dalam jangka waktu yang lama; misalnya mesin pabrik.

c. Barang berwujud

Barang berwujud adalah barang yang bentuk fisiknya dapat dilihat, diukur, ditimbang, dihitung dan sebagainya.

d. Barang tidak berwujud

Barang tidak berwujud adalah barang ekonomis yang bentuk fisiknya tidak dapat dilihat; misalnya hak paten dan goodwill. Barang ekonomis diartikan sebagai barang dengan jumlah terbatas yang dikenakan pajak berdasarkan Undang-undang Perpajakan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan Barang Kena Pajak adalah semua barang yang menurut sifat atau hukumnya dapat berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak maupun barang berwujud atau barang tidak berwujud yang dikenakan pajak berdasar Undang-undang Perpajakan.

2. Pengecualian Barang Kena Pajak

Semua barang baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak maupun barang berwujud dan barang tidak berwujud dapat dikenai Pajak Pertambahan Nilai. Beberapa jenis barang yang tidak dikenakan PPN dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Barang yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan nilai

Kelompok barang berikut tidak dikenai PPN karena merupakan barang yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.

- 1) Barang hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil hutan yang dipetik langsung dari sumbernya, seperti padi, kelapa sawit dan karet;
- 2) Barang hasil peternakan, perburuan/penangkapan atau penagkaran yang diambil langsung dari sumbernya seperti sapi potong dan unggas;

- 3) Barang hasil penangkapan atau budi daya perikanan yang diambil langsung dari sumbernya seperti ikan tuna, teripang dan udang;
- 4) Barang hasil pertambangan dan pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya seperti minyak bumi dan garam;
- 5) Barang-barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat seperti beras dan garam beryodium;
- 6) Beberapa jenis barang yang karena untuk menghindari pajak berganda yang dipungut oleh Pemerintah Daerah, misalnya Pajak Pembangunan Daerah Tingkat I dan Pajak Tontonan;
- 7) Surat berharga, saham, obligasi dan sejenisnya;
- 8) Listrik kecuali untuk perumahan mewah;
- 9) Air bersih yang disalurkan melalui pipa (air PAM).

b. **Barang Yang Ditanggung Pemerintah**

Barang Kena Pajak yang PPN-nya ditanggung pemerintah terdiri atas penyerahan buku pelajaran umum, kitab suci dan buku pelajaran agama. Ketentuan ini berdasar pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak nomor : SE-06/PJ.51/1998 sehubungan dengan terbitnya Buku Ketujuh Puluh Tiga IKAPI yang memuat buku-buku yang PPN-nya ditanggung pemerintah.

D. Jasa Kena Pajak

1. **Pengertian Jasa Kena Pajak**

Jasa adalah kegiatan memberikan pelayanan jasa yang menyebabkan suatu barang atau fasilitas tersedia dan kemudahan atau hak tersedia untuk dipakai.

Pengertian jasa termasuk kegiatan untuk menghasilkan barang sesuai pesanan atau permintaan berdasar bahan dan atas petunjuk dari pemesan. Jasa yang dapat dihasilkan antara lain jasa borongan, jasa persewaan, jasa hiburan, jasa komisi, biro perjalanan dan sebagainya. Berdasarkan batasan-batasan tersebut maka Jasa Kena Pajak adalah semua jasa yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai berdasarkan Undang-undang Perpajakan.

2. Pengecualian Jasa Kena Pajak

Semua jenis jasa adalah Jasa Kena Pajak kecuali kelompok jasa berikut yang dikecualikan dari pengenaan PPN menurut Undang-undang Perpajakan. Jasa-jasa yang tidak dikenakan PPN adalah :

a. Jasa di bidang pelayanan kesehatan

Meliputi jasa dokter umum, dokter hewan, ahli kesehatan seperti akupuntur, ahli gigi, fisioterapi, jasa kebidanan dan dukun bayi, jasa paramedis dan jasa rumah sakit, klinik kesehatan, laboratorium dan sejenisnya.

b. Jasa di bidang pelayanan sosial

Meliputi jasa pelayanan Panti Asuhan dan Panti Jompo, jasa pemadam kebakaran yang tidak komersial, jasa pertolongan pertama pada kecelakaan, jasa lembaga sosial dan rehabilitasi, jasa pemakaman termasuk krematorium, jasa di bidang olah raga yang tidak komersial.

c. Jasa di bidang pengiriman surat

Meliputi jasa pengiriman surat, jasa pengiriman uang, penyimpanan dan pembayaran uang dan jasa penjualan benda pos dan materai dan jenis jasa lain yang dilakukan oleh Perum Pos dan Giro.

d. Jasa di bidang perbankan, asuransi dan sewa guna usaha dengan hak opsi

Jasa di bidang perbankan meliputi jasa penyediaan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, jasa penitipan dan penyimpanan sekuritas, penjagaan dan pemeliharaan, jasa *settleman*, jasa *corporate section* dan jasa *register*.

e. Jasa di bidang keagamaan

Meliputi jasa pelayanan rumah ibadah, pemberian khotbah atau dakwah dan jasa lain di bidang keagamaan.

f. Jasa di bidang pendidikan

Meliputi jasa penyelenggaraan pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah.

g. Jasa di bidang kesenian

Meliputi jasa di bidang kesenian yang tidak bersifat komersial seperti pementasan kesenian yang diselenggarakan secara cuma-cuma.

h. Jasa di bidang penyiaran

Meliputi jasa penyiaran radio dan televisi baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta yang bukan merupakan iklan dan tidak dibiayai oleh sponsor yang bertujuan komersial.

i. Jasa angkutan umum

Meliputi jasa angkutan umum di darat, laut, danau maupun sungai yang diberikan oleh pemerintah maupun swasta, juga angkutan udara luar negeri, jasa angkutan udara dalam negeri yang menjadi satu dengan jasa angkutan udara luar negeri.

j. Jasa di bidang tenaga kerja

Meliputi jasa tenaga kerja, jasa penyediaan tenaga kerja dan jasa penyelenggaraan latihan bagi tenaga kerja.

E. Pengusaha Kena Pajak

1. Pengertian Pengusaha

Pengusaha adalah seseorang secara pribadi atau suatu badan dalam bentuk apapun yang melakukan kegiatan atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengekspor barang, melakukan usaha dagang, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar Daerah Pabean, melakukan usaha jasa atau pemanfaatan jasa dari luar Daerah Pabean. Kegiatan menghasilkan barang meliputi kegiatan merakit, memasak, mencampur, mengemas, membotolkan, menambang dan menyediakan makanan dan minuman oleh usaha *catering*. Mengekspor barang merupakan kegiatan menjual barang ke luar negeri (luar Daerah Pabean) yang dilakukan oleh seorang pengusaha atau badan dari dalam Daerah Pabean.

Pengusaha melakukan usaha dagang untuk melaksanakan fungsi ekonomis perdagangan berikut.

- a. menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen,
- b. memecahkan persoalan beda tempat,
- c. memecahkan persoalan beda waktu,
- d. seleksi dan kombinasi barang menurut jumlah dan jenisnya.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang memperoleh barang selesai dari perusahaan lain untuk dijual kembali kepada konsumen. Proses menyalurkan atau mengantarkan barang dari produsen atau penghasil barang

kepada pihak yang membutuhkan memerlukan perantara. Pihak-pihak yang berperan sebagai perantara dalam perdagangan yaitu:

a. Pedagang besar maupun pedagang kecil

Pedagang besar membeli barang secara besar-besaran dari produsen atau pabrik dan menjual kembali kepada pedagang eceran ataupun membeli dari pedagang kecil dan menjual kembali dalam jumlah besar kepada perusahaan. Pedagang kecil adalah pengusaha yang membeli barang dari pedagang besar untuk dijual kepada konsumen, membeli hasil bumi atau atau hasil kerajinan rakyat kecil untuk dijual kepada pedagang besar. Termasuk pedagang kecil antara lain warung, kios di pasar, tengkulak dan pedagang keliling.

b. Perantara khusus

Pedagang yang termasuk perantara khusus perdagangan adalah agen (*agency*), makelar (*broker*), dan komisioner (*commission merchant*). Agen adalah perantara perdagangan yang atas nama suatu perusahaan tertentu menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di daerah tertentu. Makelar adalah perantara perdagangan yang disumpah atas nama orang lain untuk mencarikan barang bagi pembeli atau menjualkan barang bagi penjual dan mendapatkan balas jasa berupa provisi atau kurtasi. Komisioner adalah perantara perdagangan yang pengertiannya seperti makelar tetapi tidak disumpah, bekerja atas nama sendiri dan bertanggungjawab atas tindakan yang dilakukan dalam mengadakan perjanjian jual-beli dan akan mendapat balas jasa berupa komisi.

c. Eksportir dan importir

Eksportir adalah perantara perdagangan yang menyalurkan brng ke luar Daerah Pabean sedangkan importir adalah pengusaha yang memasukkan barang ke dalam Dearah Pabean.

d. Lembaga pembantu

Pihak yang termasuk lembaga pembantu adalah Bank, Asuransi, Perusahaan Pengangkutan, Pengepakan, Pembungkusan, Pemberi label, Pergudangan, Lembaga Periklanan, Konsultan dan KADIN.

2. Pengertian Pengusaha Kena Pajak

Barang dan jasa yang diserahkan dalam kegiatan perdagangan dilakukan oleh pengusaha. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan di atas pengertian Pengusaha kena Pajak adalah Pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak berdasarkan Undang-undang Perpajakan.

3. Pengusaha yang tidak termasuk Pengusaha Kena Pajak

Pengusaha yang tidak termasuk dalam pengertian Pengusaha Kena Pajak adalah pengusaha kecil yang batasannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Pengertian pengusaha kecil adalah pengusaha yang selama satu tahun buku melakukan penyerahan :

- a. Barang Kena Pajak dengan jumlah peredaran bruto tidak lebih dari Rp 240.000.000.00;

- b. Jasa Kena Pajak dengan jumlah peredaran bruto tidak lebih dari Rp 120.000.000,00.

Peredaran bruto dapat dijelaskan dengan pengertian berikut :

- a. Seluruh penjualan atau penyerahan Barang Kena Pajak, bukan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak yang melekat pada penyerahan Barang Kena Pajak, baik kepada pembeli, pemakain sendiri maupun pemberian cuma-cuma;
- b. Gabungan atau jumlah peredaran bruto sebagai satu kesatuan usaha, yaitu jumlah peredaran bruto pengusaha dari seluruh tempat usaha baik pusat maupun cabang, perwakilan dan unit usaha lain;
- c. Merupakan jumlah peredaran bruto dari *franchisor* dan para *franchise* di dalam Daerah Pabean, dalam hal usaha dilakukan berdasarkan suatu kontrak *franchise* atau kontrak lain yang sejenis.

F. Pedagang Eceran Sebagai Pengusaha Kena Pajak

1. Pengertian Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah Pengusaha yang dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya melakukan usaha perdagangan dengan cara sebagai berikut ;

- a. Bertindak sebagai penyalur kepada pedagang lain
- b. Menyediakan Barang Kena Pajak di suatu tempat tertentu misalnya : toko, kios, atau penjualan langsung dari rumah ke rumah
- c. Menyediakan Barang Kena Pajak yang diserahkan di tempat penjualan secara eceran tersebut

d. Melakukan jual-beli secara spontan tanpa didahului dengan penawaran tertulis, pemesanan, kontrak dagang atau lelang dan umumnya bersifat tunai, pembeli umumnya datang sendiri ke tempat penjualan tersebut langsung membawa sendiri barang yang dibelinya.

2. Kriteria Pedagang Eceran

Pengusaha disebut Pedagang eceran bila berdasarkan data tahun buku sebelumnya atau sejak awal tahun buku berjalan sampai dengan suatu bulan dalam tahun buku yang sama melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dengan nilai lebih dari Rp 240.000.000,00.

Jika Pengusaha Kena Pajak menyerahkan BKP sekaligus JKP maka harus memenuhi syarat :

- a. Nilai penyerahan campuran melebihi Rp 240.000.000,00
- b. Lebih dari 50% nilai penyerahan berasal dari penyerahan BKP.



3. Pengukuhan Pedagang Eceran sebagai Pengusaha Kena Pajak

Pedagang eceran yang memenuhi kriteria sebagai Pengusaha Kena Pajak wajib melaporkan usahanya kepada Kantor Pelayanan Pajak setempat untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak. Selanjutnya in akan diberi nomor pengukuhan Pengusaha Kena Pajak . Pelaporan selambat-lambatnya pada akhir bulan setelah dilampauinya batas nilai peredaran BKP.

4. Bukan Subjek PPN

Pengusaha yang tidak wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkan menjadi

PKP disebut bukan subjek PPN. Yang termasuk dalam kategori bukan subjek PPN adalah :

- a. Pengusaha di bidang pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan;
- b. Pengusaha kecil

G. Pencatatan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai

Laporan keuangan yang berisi penghitungan PPN untuk suatu masa pajak akan menjadi lebih jelas, bila dilengkapi dengan pencatatan akuntansi. Tujuan pembuatan catatan akuntansi PPN adalah untuk mempermudah para pemakai laporan PPN dalam memahami dan menggunakan laporan. Setelah laporan penghitungan PPN selesai disusun, dilakukan pencatatan sebagai berikut.

- a. Pada saat pembelian barang dan atau jasa

Pembelian	xxx	
PPN Masukan		xx
Kas		xxx
Biaya A	xxx	
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	xx	
Kas		xxx

- b. Pada saat penjualan barang dan atau jasa

Kas	xxx	
Penjualan		xxx
PPN Keluaran		xx

- c. Pada saat penyetoran PPN

PPN Keluaran	xxx	
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	xx	
PPN yang harus dibayar	xx	
PPN harus dibayar	xx	
Kas		xx

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang memusatkan pada suatu objek dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku untuk perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Toko buku gramedia di Jalan jend. Sudirman No.54
Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 1999.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber diperolehnya informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah bagian administrasi yang membawahi bagian pembukuan, bagian administrasi pembayaran, administrasi pajak, administrasi *counter*, administrasi penjualan, kasir besar dan petugas pembelian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti. Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perolehan barang dagangan, penjualan barang dan pendapatan sewa *counter*.

D. Data Yang Diperlukan

1. Data perolehan barang, penjualan barang dan pendapatan sewa *counter*.
2. Prosedur penentuan Pajak Pertambahan Nilai yang terutang.
3. Data lain yang mendukung antara lain : Surat Setoran Pajak dan Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada objek penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data mengenai gambaran umum perusahaan.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau catatan perusahaan di masa lampau.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif dan teknik komparatif. Teknik deskriptif adalah penyajian data hasil penelitian mengenai penentuan dan penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Sedangkan teknik komparatif digunakan untuk membandingkan antara penghitungan Pajak Pertambahan Nilai Masukan dan Pajak Pertambahan Nilai Keluaran untuk menentukan Pajak Pertambahan Nilai Terutang yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia dengan kajian teori.

Adapun langkah-langkah untuk menjawab permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Masalah pertama “ Apakah penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia sudah tepat “ dianalisis dengan cara :
 - a. Mendeskripsikan penghitungan Dasar Pengenaan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Masukan :
 - 1) Mengumpulkan data mengenai perolehan persediaan;
 - 2) Memisahkan perolehan persediaan yang merupakan Barang Kena Pajak dan Barang Kena Pajak yang Ditanggung Pemerintah.
 - 3) Menentukan besarnya pembelian bersih yang merupakan Dasar Pengenaan Pajak Masukan.
 - b. Mendeskripsikan penghitungan Dasar Kena Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Keluaran :
 - 1) Mengumpulkan data mengenai penjualan persediaan dan/atau pelayanan jasa;

- 2) Mengumpulkan data mengenai potongan penjualan;
- 3) Menentukan penjualan bersih yang merupakan Dasar Pengenaan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Keluaran.
 - c. Mendeskripsikan penentuan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia.
 - d. Membandingkan penentuan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai menurut kajian teori dengan Dasar Pengenaan Pajak menurut Toko Buku Gramedia.
 - e. Melakukan analisis Kritis untuk menarik kesimpulan apakah penentuan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia sudah tepat.
2. Masalah kedua “ Apakah penghitungan Pajak Pertambahan Nilai Masukan dan Pajak Pertambahan Nilai Keluaran untuk menentukan besarnya pajak terutang yang dilakukan toko Buku Gramedia sudah tepat “ dilakukan dengan cara :
 - a. Menyajikan mekanisme penghitungan Pajak Pertambahan Nilai Terutang
 - 1) Menentukan besar Pajak Pertambahan Nilai Masukan berdasarkan Dasar Pengenaan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Masukan.

$$\text{PPN -Masukan} = 10 \% \times \text{Dasar Pengenaan Pajak}$$

- 2) Menentukan besar Pajak Pertambahan Nilai Keluaran berdasarkan Dasar Pengenaan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Keluaran.

$$\text{PPN-Keluaran} = 10\% \times \text{Dasar Pengenaan Pajak}$$

- 3) Menentukan metode yang akan digunakan untuk menghitung Pajak Pertambahan Nilai Terutang.

Metode yang digunakan adalah Metode Tidak Langsung dengan rumus :

$$\text{Pajak Terutang} = \text{PPN Keluaran} - \text{PPN Masukan}$$

- b. Mendeskripsikan mekanisme penghitungan Pajak terutang yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Membandingkan antara mekanisme penghitungan Pajak terutang menurut kajian teori dengan mekanisme penghitungan Pajak terutang menurut perusahaan.
- d. Melakukan analisis kritis untuk menarik kesimpulan apakah mekanisme penghitungan pajak terutang yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

Kelompok Kompas Gramedia berdiri sejak tahun 1963 bermula dari penerbitan majalah bulanan Intisari. Pada tanggal 28 Juni 1965 diterbitkan harian dengan nama KOMPAS di bawah sebuah Yayasan yang dipimpin Bapak P.K. Ojong dan Bapak Jakob Oetama (sekarang menjabat sebagai Direktur Kelompok Kompas Gramedia). Harian Kompas diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sarannya masih terbatas pada waktu itu.

Tahun 1970 Kelompok Kompas Gramedia melebarkan bisnisnya dengan membuka Toko Buku Gramedia yang pertama di Jakarta. Toko Buku Gramedia yang pertama tersebut didirikan oleh Bapak P.K. Ojong. Toko buku tersebut semakin maju dan berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan bacaan yang bermutu dan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat. Peningkatan kebutuhan tersebut dipenuhi dengan mendirikan beberapa toko buku di luar Jakarta bahkan sampai ke luar Jawa. Toko Buku Gramedia yang didirikan di Pulau Jawa antara lain di kota Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Salatiga, Surabaya, Malang dan Jember. Toko Buku Gramedia juga tersebar hingga keluar Pulau Jawa, antara lain: Bandar Lampung, Padang, Medan, Bali, Banjarmasin, Balikpapan, Ujung Pandang dan Dilli.

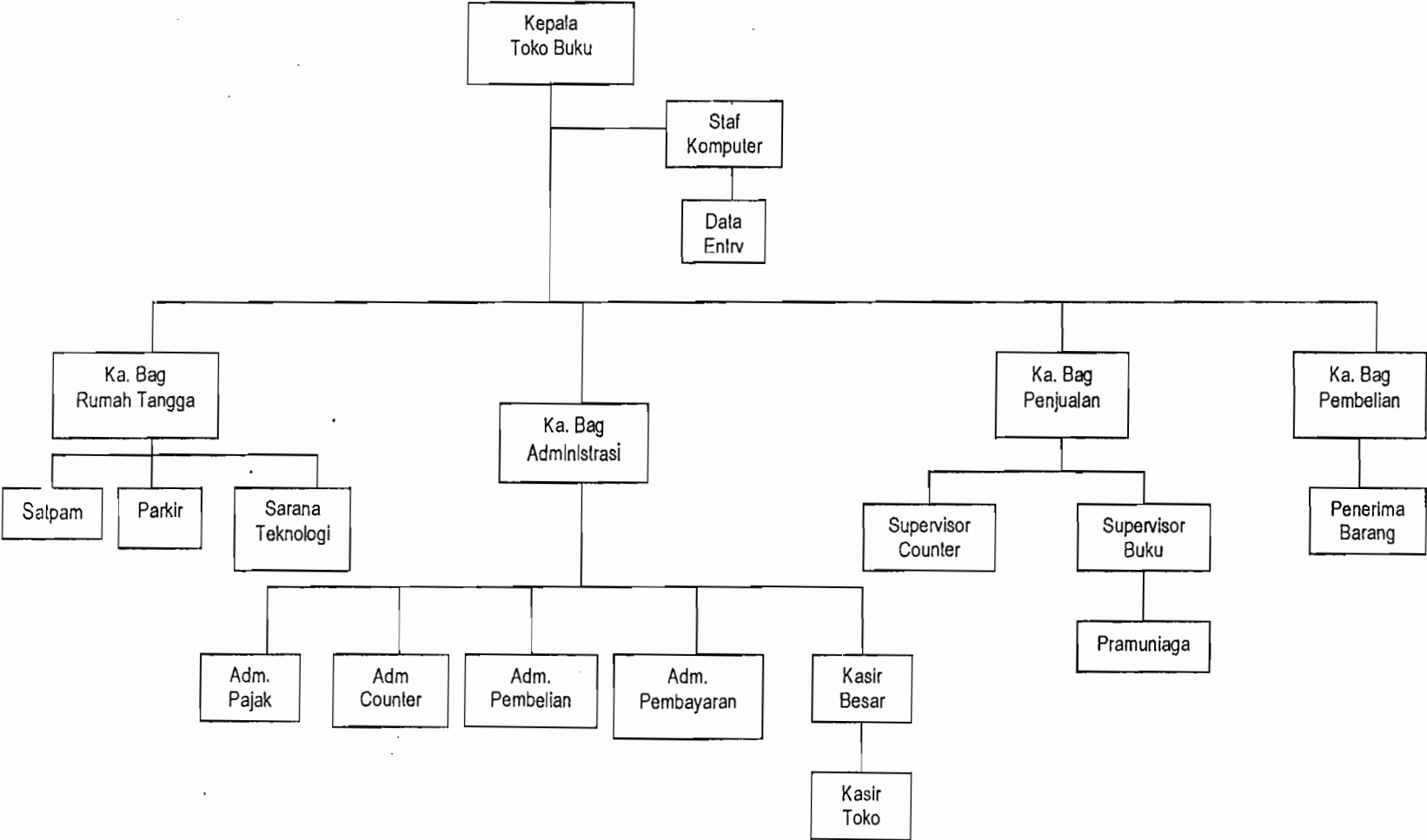
Toko Buku Gramedia di Yogyakarta didirikan tanggal 14 Juni 1979 oleh Indra Gunawan. Kegiatan yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia pada awalnya adalah memperdagangkan buku bacaan terbitan PT. Gramedia Pustaka Utama sendiri maupun dari beberapa penerbit lain, dalam jumlah yang sangat terbatas. Selain itu Toko Buku Gramedia juga menyediakan *stationery* dalam jumlah yang terbatas pula dan masih dikelola sendiri. Toko Buku Gramedia di Yogyakarta ternyata berkembang pesat bahkan mulai kewalahan untuk mengelola penjualan *stationery* sendiri. Kegiatan mengelola *stationery* sendiri sebenarnya mendatangkan keuntungan yang besar tetapi juga menimbulkan kerugian karena banyak barang yang hilang dan sulit untuk memperoleh persediaan barang dagangan. Maka sejak bulan Mei 1997 kegiatan mengelola *stationery* sendiri dihentikan dan diubah menjadi *stationery counter*. Jasa *stationery counter* adalah kegiatan memberi pelayanan sewa ruangan untuk perbelanjaan bagi para pengusaha baik Pengusaha Kena Pajak (PKP) maupun non PKP yang membutuhkannya. Tujuan menyediakan jasa sewa tersebut adalah menekan jumlah barang yang hilang dan menghindari *stock* mati karena tidak tersedianya barang dagangan. Selain itu perusahaan tidak perlu menyediakan tenaga kerja, karena karyawan akan disediakan sendiri oleh perusahaan yang menggunakan jasa sewa ruang perbelanjaan di Toko buku Gramedia.

Letak perusahaan yang strategis untuk kegiatan bisnis memberi keuntungan bagi perusahaan untuk mencapai konsumen yang membutuhkan buku bacaan maupun buku pelajaran dan *stationery*. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Toko Buku Gramedia untuk melayani konsumen dari segala lapisan tanpa memandang usia maupun tingkat pendidikan.

B. Struktur Organisasi

Toko Buku Gramedia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dipimpin oleh seorang kepala Toko Buku yang membawahi Kepala Seksi Administrasi dan Kepala Seksi Penjualan. Struktur organisasi Toko Buku Gramedia dapat dilihat pada bagan berikut.

Gambar 1. Struktur organisasi Toko Buku Gramedia



Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Tugas dan kewajiban masing-masing bagian dalam struktur organisasi Toko Buku Gramedia adalah :

1. Kepala Toko Buku

Tugas dan kewajiban :

- a. Memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan
- b. Mengkoordinasi para Kepala Seksi
- c. Mewakili perusahaan ke dalam maupun keluar perusahaan
- d. Merencanakan, mengelola, menganalisa dan mengusulkan perbaikan
- e. Memelihara harta perusahaan yang menjadi tanggungjawabnya dan menggunakan sesuai dengan tujuan
- f. Meningkatkan customer service dan meningkatkan sales toko
- g. Mengawasi perubahan harga

Bawahan langsung : Staff Komputer, Kepala Bagian Rumah Tangga, Kepala Bagian Administrasi, Kepala Bagian Penjualan dan Kepala Bagian Pembelian.

2. Kepala Bagian rumah Tangga

Tugas dan kewajiban :

- a. Bertanggung jawab atas kebersihan, keindahan dan keamanan perusahaan
- b. Melakukan kegiatan renovasi/perbaikan gedung
- c. Menyediakan kebutuhan rumah tangga bagi karyawan dalam lingkungan perusahaan

- d. Menyediakan jasa parkir bagi karyawan dan pengunjung
- e. Menjaga ketertiban di toko buku maupun counter.

Bawahan langsung : Satpam, Parkir dan Sarana Teknologi.

3. Kepala Bagian Administrasi

Tugas dan kewajiban :

- a. Mengelola aktivitas administrasi dan pembelian
- b. Mengendalikan proses administrasi keuangan
- c. Menganalisa laporan mutasi persediaan dan melakukan tindakan terhadap penyimpangan
- d. Mengendalikan penggunaan sarana keuangan
- e. Membina dan memotivasi prestasi karyawan dan di seksinya
- f. Melaksanakan penilaian prestasi kerja karyawan di seksinya
- g. Membina disiplin karyawan di seksinya.

Bawahan Langsung : Administrasi Pajak, Administrasi Counter, Administrasi Pembelian dan Administrasi Pembayaran.

4. Kepala Bagian Penjualan

Tugas dan kewajiban :

- a. Mengupayakan penjualan untuk mencapai target penjualan
- b. Memotivasi dan membina karyawan seksi penjualan
- c. Menilai prestasi karyawan seksi penjualan
- d. Mengusulkan target penjualan

- e. Mengendalikan persediaan
- f. Mengendalikan dan mengawasi kegiatan counter
- g. Mengendalikan proses kegiatan di seksi penjualan
- h. Memonitor hasil penjualan tiap hari.

Bawahan langsung : Supervisor Counter dan Supervisor Counter.

5. Supervisor Counter

Tugas dan kewajiban :

- a. Mengendalikan operasi toko di wilayah tanggungjawabnya
- b. Menyeleksi usulan pembelian barang dari pramuniaga
- c. Menjalankan program kerja penjualan sesuai tugasnya
- d. Memberikan otorisasi pemberian discount
- e. Ikut serta mengendalikan kegiatan operasi sewa counter.

Bawahan langsung : Pramuniaga.

6. Supervisor Toko Buku :

Tugas dan kewajiban :

- a. Mengendalikan operasi toko di wilayah tanggungjawabnya
- b. Menyeleksi usulan pembelian barang dari pramuniaga
- c. Menjalankan program kerja penjualan sesuai tugasnya
- d. Memberikan otorisasi pemberian discount
- e. Ikut serta mengendalikan kegiatan operasi toko buku.

Bawahan langsung : Pramuniaga.

7. Staff Komputer

Tugas dan kewajiban :

- a. Mengoperasikan komputer
- b. Mengecek kebenaran data
- c. Mengecek output (laporan yang diperlukan)
- d. Memeriksa kebenaran pembayaran atas tagihan.
- e. Memeriksa dan memperbaiki jika ada kesalahan mekanis.

Bawahan langsung : Data Entry.

8. Kasir besar

Tugas dan kewajiban :

- a. Menyediakan modal kasir toko
- b. Melayani penukaran uang untuk kasir toko
- c. Menerima hasil omzet toko dan tagihan penjualan keluar
- d. Menyetor hasil usaha ke Bank dan membuat rekonsiliasi bank
- e. Menangani dan memelihara administrasi keuangan

Bawahan langsung : Kasir toko.

9. Kasir Toko

Tugas dan kewajiban :

- a. Menyiapkan modal dari kasir besar sebelum bertugas
- b. Melayani/menerima pembayaran dari pelanggan
- c. Mempertanggungjawabkan kebenaran uang yang diterima dengan laporan *cash register*
- d. Menyetor hasil penjualan dan modal ke kasir besar per hari

10. Pramuniaga

Tugas dan kewajiban :

- a. Bertanggungjawab terhadap wilayah yang ditentukan
- b. Memberikan pelayanan yang ramah, cepat tanggap, meyakinkan dan memuaskan pelanggan
- c. Mengawasi barang dari pencurian dan kerusakan oleh pengunjung
- d. Menulis bon tunai dan bertanggungjawab terhadap nilainya
- e. Menyiapkan barang yang akan diretur kepada pemasok.

C. Personalia

Personalia memiliki peran penting untuk mendukung kelancaran kegiatan jual-beli yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia. Hal-hal yang berhubungan dengan personalia meliputi : jumlah dan jenis karyawan, waktu kerja, jenis upah dan kesejahteraan karyawan.

1. Jumlah dan Jenis Karyawan

Toko Buku Gramedia memiliki 85 orang karyawan. Dari jumlah tersebut 82 orang merupakan karyawan tetap dan 3 orang merupakan karyawan tidak tetap. Perincian jumlah masing-masing karyawan adalah sebagai berikut.

- a. Kepala Toko Buku : 1 orang
- b. Kepala Bagian Administrasi : 1 orang

c. Kepala Bagian Penjualan	: 1 orang
d. Supervisor Counter	: 3 orang
e. Supervisor Toko Buku	: 2 orang
f. Data Entry	: 4 orang
g. Staff Komputer	: 1 orang
h. Administrasi Pajak	: 1 orang
i. Administrasi Pembayaran	: 1 orang
j. Administrasi Counter	: 1 orang
k. Adiministrasi Pembelian	: 1 orang
l. Kasir Besar	: 1 orang
m. Kasir Toko	: 14 orang
n. Kepala Bagian Pembelian	: 1 orang
o. Keamanan	: 14 orang
p. Parkir	: 3 orang
q. Kepala Bagian Rumah Tangga	: 1 orang
r. Sarana Teknologi	: 6 orang
s. Penerima Barang	: 5 orang
t. Pramuniaga	: 22 orang

2. Waktu Kerja

Jam kerja karyawan ditentukan berdasarkan bidang kegiatan yang ditangani. Waktu kerja dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu karyawan administrasi dan karyawan toko.

a. Karyawan administrasi

Waktu kerja : pukul 08.00 – 15.30

b. Karyawan toko

Karyawan toko terdiri dari kasir, pramuniaga, petugas pembungkusan, satpam dan teknis. Sistem pembagian kerja karyawan toko dikelompokkan dalam shift-shift berikut :

1) Hari biasa; Shift I : pukul 08.00 – 13.30

Shift II : pukul 13.30 – 21.00

2) Hari Jumat, Sabtu dan Minggu; Shift I : pukul 08.00 – 14.30

Shift II : pukul 14.30 – 21.00

3. Jenis Upah/Gaji

Sistem penggajian di Toko Buku Gramedia dinamakan *remunerasi*. Gaji diberikan setiap sebulan sekali. Besarnya gaji ditentukan berdasar jabatan masing-masing karyawan dengan ketentuan di atas upah minimum regional (UMR) yang berlaku di Yogyakarta yaitu Rp 5.200,00 / hari.

D. Pemasaran

Pemasaran merupakan usaha yang berhubungan dengan penyerahan barang dari produsen kepada konsumen dan ada imbalan tertentu yang diserahkan oleh konsumen kepada produsen. Toko Buku Gramedia berusaha untuk menjangkau seluruh masyarakat Indonesia dengan mempromosikan perusahaan melalui periklanan pada media cetak, televisi dan menjalin kerja sama dengan beberapa bank antara lain Bank Bali dan BCA. Selain itu untuk lebih memasyarakatkan Toko Buku Gramedia dan meningkatkan minat baca, Toko Buku Gramedia melakukan kegiatan dalam bentuk Lomba Sepeda Wisata, Lomba Foto, Lomba Karaoke, Lomba Melukis dan mewarnai dan Lomba mengarang ilmiah.

Mempertahankan pelanggan merupakan hal yang penting bagi perusahaan, maka Toko Buku Gramedia menggunakan cara berikut untuk menarik konsumen supaya tetap membeli produknya.

1. Mengutamakan pelayanan kepada konsumen (*customer satisfaction*)
2. Berusaha memenuhi setiap kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk yang lengkap
3. Menjamin kualitas produk
4. Menggunakan sistem komputerisasi
5. Memberikan discount sesuai ketentuan perusahaan.

E. Perolehan dan Penjualan Persediaan

Perolehan atau pembelian dan penjualan merupakan suatu siklus yang tidak dapat dipisahkan pada Toko Buku Gramedia. Persediaan adalah persediaan yang

dikelola oleh Toko buku gramedia sendiri yaitu persediaan akan buku bacaan. Persediaan yang terdapat di counter lain adalah tanggung jawab pengelola counter sendiri atau pihak yang menyewa counter tersebut.

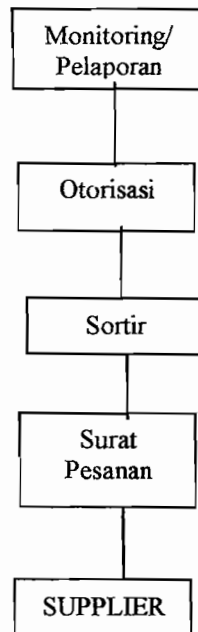
Persediaan diperoleh dengan melakukan kerja sama dengan penerbit lain atau dengan penerbit dan percetakan lain atau dengan lembaga-lembaga pendidikan. Supplier Toko Buku Gramedia pada umumnya bersifat tetap. Sampai saat ini Toko Buku Gramedia memiliki kurang lebih 557 supplier. Kuasa untuk menentukan harga berada di tangan supplier. Harga yang tercantum pada label harga barang yang dijual di toko merupakan harga yang ditentukan oleh supplier. Sedangkan keuntungan yang diperoleh Toko Buku Gramedia berasal dari potongan yang diberikan oleh supplier berupa potongan rabat.

Toko Buku Gramedia menentukan harga berdasarkan katalog harga yang telah dibuat oleh supplier. Tingkat harga untuk barang-barang yang sejenis pada umumnya sama. Perubahan harga dilakukan jika terjadi perubahan harga barang lain atau sesuai ketentuan yang dibuat oleh supplier. Dari hasil kerja sama dengan para pemasok, Toko Buku Gramedia mengharapkan laba sebesar 15 % melalui kerja keras dan menarik konsumen dengan menawarkan potongan harga untuk setiap pembelian di atas Rp 500.000,00 sebesar maksimal 10%.

Persediaan barang di toko Buku Gramedia diperoleh melalui tahap-tahap berikut :

a. Siklus Pemesanan Barang

Gambar 2.
Siklus Pemesanan Barang



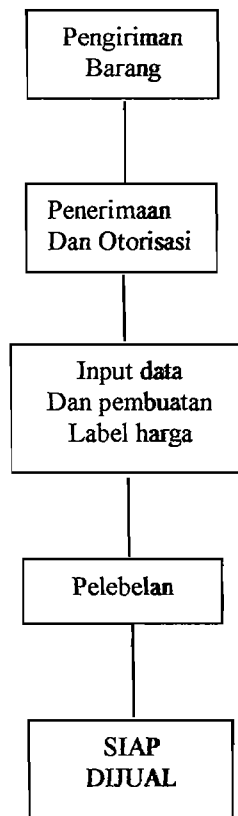
Siklus pemesanan diawali dengan pembuatan laporan/monitoring buku yang habis oleh pramuniaga. Selanjutnya diberikan kepada supervisor untuk diotorisasi. Tahap berikutnya adalah penyortiran oleh bagian pembelian dan pembuatan surat pesanan. Surat pesanan yang telah selesai disampaikan kepada supplier agar pesanan yang diminta segera dikirim.

b. Siklus Penerimaan Barang

Siklus penerimaan barang diawali dengan tahap pengiriman barang oleh *supplier* sesuai dengan surat pesanan. Barang yang dikirimkan oleh *supplier* diterima dan diotorisasi oleh bagian gudang. Apabila telah sesuai dengan pesanan,

barang diserahkan kepada bagian *Data Entry* dan Operator Komputer . bagian *Data Entry* bertugas menginput data dan membuat label harga. Petugas penerima barang bertugas memasang label harga pada barang yang telah diinput di komputer. Barang yang telah diberi label harga siap dikeluarkan ke toko untuk dijual. Siklus tersebut dapat dibuat bagan sebagai berikut.

Gambar 3.
Siklus Penerimaan Barang



F. Jasa *Stationery Counter*

Jasa *stationery counter* adalah jasa yang disediakan oleh Toko Buku Gramedia berupa jasa sewa ruang perbelanjaan atau jasa sewa *counter*. Jasa ini mulai dikembangkan sejak Toko Buku Gramedia kewalahan untuk mengelola penjualan *stationery* sendiri. Pengertian *stationery* sendiri adalah barang dagangan berupa alat tulis untuk keperluan sekolah maupun peralatan kantor. Jasa *stationery counter* tidak terbatas pada sewa ruang perbelanjaan atau sewa *counter* untuk jenis barang *stationery* tetapi juga jenis barang lain yang menjadi kebutuhan hidup sehari-hari.

Jasa *stationery counter* dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

1. Jasa *stationery counter* Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Jasa ini disediakan untuk PKP yang ingin menyewa *counter* pada Toko Buku Gramedia. Atas jasa sewa *counter* yang diberikan kepada PKP, Toko Buku Gramedia akan menerima pendapatan komisi yang merupakan bagian dari penghasilan yang diperoleh Toko Buku Gramedia . Sedangkan PPN terutang sepenuhnya merupakan beban PKP dan dicatat dalam laporan PPN Terutang pada Toko Buku Gramedia. Peredaran usaha baik perolehan atau pembelian dan penjualan persediaan yang dilakukan oleh PKP dalam laporan penghitungan PPN Terutang dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia. Peredaran usaha tersebut merupakan jumlah peredaran bruto pengusaha pada satu tempat usaha yaitu Toko Buku Gramedia.

Pada akhir masa pajak, PKP melakukan penghitungan peredaran usaha dan menghitung besarnya PPN Terutang. Selanjutnya melaporkan dan membayar sejumlah pendapatan komisi termasuk di dalamnya PPN terutang kepada Toko Buku Gramedia. Laporan dari PKP pengguna jasa sewa *counter* kemudian di masukkan ke laporan penghitungan PPN Terutang Toko Buku Gramedia.

2. Jasa *stationery counter* non PKP

Persamaan jasa *stationery counter* PKP dengan non PKP adalah adanya batas jangka waktu sewa, misalnya 2 tahun atau 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Adapun perbedaannya terletak pada kewajiban pengusaha yang termasuk PKP dan non PKP. Pengusaha yang bukan atau non PKP tidak memiliki kewajiban untuk menghitung dan membayar sejumlah PPN Terutang ke Kantor Kas Negara.

Pengusaha non PKP memberi imbalan atas jasa sewa *stationery counter* berupa pendapatan sewa kepada Toko Buku Gramedia. Pendapatan sewa tersebut merupakan pendapatan atas Jasa Kena Pajak sehingga akan dikenai PPN. Toko Buku Gramedia sebagai PKP wajib menghitung dan melaporkan PPN terutang tersebut ke Kantor Kas Negara.

Pendapatan sewa yang diterima oleh Toko Buku Gramedia dapat dirumuskan sebagai berikut.

Penjualan Bruto	xxx
Diskon konsumen	<u>xx</u> —
Penjualan netto	xxx

Pendapatan komisi bruto = $n\% \times \text{penjualan netto}$

Pendapatan komisi bruto	xxx
Diskon bersama (1/2 disc.kons)	<u>xx</u> —
Pendapatan komisi netto	xxx

Penjualan bruto merupakan seluruh penjualan yang dilakukan oleh pengusaha jasa sewa *stationery counter*. Diskon konsumen merupakan diskon yang diberikan kepada konsumen pada saat membeli barang. Pen^gurangan penjualan bruto dengan diskon konsumen akan menghasilkan nilai penjualan netto. Pendapatan komisi adalah pendapatan sewa yang akan diterima oleh Toko Buku Gramedia.

3. Jasa sewa *counter* lepas

Jasa sewa *counter* lepas dalam penghitungan PPN Terutang sama dengan penghitungan PPN Terutang pada jasa *stationery counter* PKP. Pengguna jasa menanggung sendiri PPN terutangnya dan memasukkan laporan penghitungan PPN Terutangnya ke laporan penghitungan PPN terutang pada Toko Buku Gramedia. Perbedaan jasa ini dengan jasa *stationery counter* adalah tidak batas waktu sewa atau kontrak yang tidak terbatas waktunya. Jasa sewa *counter* lepas akan menghasilkan pendapatan sewa lepas bagi Toko Buku Gramedia.



BAB V

DESKRIPSI DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat dua buah Toko Buku Gramedia. Kedua toko tersebut terletak di Jalan Jend. Sudirman No.54 Yogyakarta yang sering juga disebut Toko Buku Gramedia Sudirman dan di Malioboro Mall Yogyakarta yang sering disebut Toko Buku Gramedia Malioboro. Berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Pajak, beberapa PKP yang masih merupakan satu kelompok perusahaan hanya akan mendapat satu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Toko Buku Gramedia Sudirman dan Toko Buku Gramedia Malioboro merupakan Toko buku yang berada dalam satu kelompok perusahaan Toko Buku Gramedia dan terletak di satu kota, maka keduanya mendapat satu buah NPWP yaitu 1.305.681.7-541. Toko Buku Gramedia Sudirman yang lebih dahulu berdiri ditetapkan sebagai toko pusat dan Toko Buku Gramedia Malioboro ditetapkan sebagai toko cabang.

Toko Buku Gramedia Sudirman dan Toko Buku Gramedia Malioboro menghitung dan membayar PPN Terutang sendiri. Setiap awal masa pajak, Toko Buku Gramedia Malioboro sebagai toko cabang melaporkan peredaran usahanya ke Toko Buku Gramedia Sudirman sehingga Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Massa untuk Toko Buku Gramedia di Yogyakarta dapat segera dibuat.

Pajak Pertambahan Nilai terutang diperoleh dengan membandingkan PPN Keluaran dengan PPN Masukan. Sebelum menentukan besarnya PPN Keluaran dan PPN Masukan harus ditentukan lebih dahulu Dasar Pengenaan Pajak. Berdasarkan hasil penelitian di Toko Buku Gramedia, Dasar Pengenaan Pajak

ditentukan sebesar harga jual produk yang ditentukan oleh *supplier* baik untuk Barang Kena Pajak maupun Jasa Kena Pajak.

A. Pajak Pertambahan Nilai Masukan

Berdasarkan *Indirect Subtraction Method*, PPN Terutang diketahui dengan membandingkan jumlah PPN Keluaran dengan PPN Masukan. Metode tersebut juga diterapkan di Toko Buku Gramedia. Berikut ini adalah hasil penghitungan PPN Masukan baik untuk Toko Buku Gramedia Sudirman maupun Toko Buku Gramedia Malioboro untuk bulan September 1998.

1. Toko Buku Gramedia Sudirman

Berdasarkan laporan PPN Toko Buku Gramedia Sudirman, PPN Terutang yang harus disetor ke Kantor Kas Negara bulan September 1998 berjumlah Rp 13.451.549,00. Jumlah tersebut berasal dari perbandingan antara PPN Keluaran sejumlah Rp 25.391.376,00 dengan PPN Masukan sebesar Rp 11.939.826,00.

PPN Masukan tersebut merupakan hasil penghitungan kegiatan memperoleh barang dagang yang dilakukan oleh penyewa *stationery counter* dan Toko Buku Gramedia Sudirman yaitu barang-barang yang merupakan Barang Kena Pajak baik yang dilakukan pada bulan September 1998 dan bulan-bulan sebelumnya atau pembelian dalam masa pajak tidak sama. Pembelian barang dagang dalam masa pajak tidak sama diikuti sertakan pada penghitungan PPN Terutang pada bulan September 1998 karena pada saat atau tanggal dalam masa

pajak yang bersangkutan barang tersebut belum dikeluarkan dari gudang atau sudah tersedia di toko tetapi belum dibeli oleh konsumen.

a. Pembelian Buku Masa Pajak Sama

Pada bulan September 1998, Toko Buku Gramedia Sudirman melakukan pembelian barang dagangan berupa buku bacaan senilai Rp 122.494.908,00. Jumlah tersebut diperoleh dari penjumlahan seluruh barang dagangan yang diterima oleh Toko Buku Gramedia Sudirman berdasarkan harga yang telah ditentukan oleh supplier. Harga yang ditetapkan oleh supplier akan menjadi Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dalam penghitungan PPN yang dilakukan oleh perusahaan.

Keseluruhan pembelian barang dagang tidak semuanya dikenai PPN sebab sebagian dari barang dagangan bukan Barang Kena Pajak (BKP) melainkan barang yang pajaknya ditanggung oleh pemerintah. Besarnya Dasar Pengenaan Pajak yang ditanggung pemerintah berdasarkan laporan pembelian buku untuk masa pajak September 1998 adalah Rp 98.983.073,00; sedangkan jumlah pembelian barang yang merupakan Barang Kena Pajak yang pajaknya ditanggung oleh perusahaan sebesar Rp 23.511.835,00.

Berdasarkan DPP atas pembelian buku pada bulan September 1998, maka PPN Masukan besarnya adalah Rp 12.249.490,00. PPN Masukan yang harus ditanggung oleh Toko Buku Gramedia sebesar Rp 2.351.184,00 dan PPN yang ditanggung pemerintah sebesar Rp 9.898.307,00. Tabel berikut berisi perincian pembelian buku yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia pada bulan September 1998.

Tabel 5.1
Pembelian Buku, Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	23-09-98	BK-KOM		47.390	PT. AYA MEDIA PUSTAKA
2	27-09-98	BK-KOM		210.000	PT. REMAJA ROSDA KARYA
3	28-09-98	BK-KOM		217.350	PT. RINEKA CIPTA
4	30-09-98	BK-KOM		36.507.078	PT. ELEX MEDIA COMPUTINDO
5	30-09-98	BK-KOM		32.010.700	PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA
6	07-09-98	BK-KOM	710.400		PT. INDOPROM COMPANY LTD.
7	07-09-98	BK-KOM	45.682		PT. BINA RENA PARIWARA
8	23-09-98	BK-KOM	172.422		PT. AYA MEDIA PUSTAKA
9	23-09-98	BK-KOM	1.813.090		PT. HANBALTIS GEMANUSA
10	30-09-98	BK-KOM	4.286.710		PT. ELEX MEDIA COMPUTINDO
11	30-09-98	BK-KOM	10.928.777		PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA
		SUB-TOTAL	17.957.081	68.992.518	
12	10-09-98	BUKU		705.390	PT. PUSTAKA BINAMAN
13	01-09-98	BUKU		2.978.250	CV. EGC
14	03-09-98	BUKU		3.555.600	PT. INDRA CAB YOGYA
15	09-09-98	BUKU		4.812.500	CV. EGC
16	10-09-98	BUKU		4.161.150	PT. BPFE YOGYAKARTA
17	12-09-98	BUKU		470.925	CV. EGC
18	14-09-98	BUKU		800.625	PT. DUNIA PUSTAKA JAYA
19	18-09-98	BUKU		1.078.000	PT. MULIA PURNA JAYA TERBIT
20	18-09-98	BUKU		139.295	
21	21-09-98	BUKU		721.220	PT. PUSTAKA BINAMAN
22	21-09-98	BUKU		5.106.900	CV. EGC
23	28-09-98	BUKU		31.500	PT. FORTUNA EKA JAYA
24	29-09-98	BUKU		5.449.200	CV. EGC
25	01-09-98	BUKU	4.799.573		PT. SUMBER GIAT SEJAHTERA
26	16-09-98	BUKU	351.000		PT. ETNO MITRA PUSTAKA
27	28-09-98	BUKU	404.181		PT. FORTUNA EKA JAYA
		SUB-TOTAL	4.554.754	29.990.555	
		TOTAL	23.511.835	98.983.073	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Pembelian *Stationery* Masa Pajak Sama

Pembelian *stationery* masa pajak sama adalah pembelian/perolehan persediaan yang dilakukan oleh pengusaha yang menggunakan jasa *stationery counter* pada masa pajak September 1998. Pengguna jasa *stationery counter* adalah para pengusaha baik Pengusaha Kena Pajak (PKP) maupun pengusaha yang bukan Pengusaha Kena Pajak (non PKP). PKP yang menyewa *counter* di

Toko Buku Gramedia Sudirman mempunyai kewajiban untuk menghitung dan membayar sejumlah PPN Terutang ke Kantor Kas Negara sendiri. PKP tersebut membayar PPN Terutang Ke Kas Negara sendiri di samping harus melaporkan kegiatan usahanya kepada TOKO Buku Gramedia Sudirman pada saat membayar jasa *sewa counter*.

Berdasar laporan penghitungan PPN Terutang Toko Buku Gramedia bulan September 1998 terjadi pembelian/ perolehan persediaan yang dilakukan oleh pengusaha pengelola *stationery counter* senilai Rp 76.338.303,00 dan semuanya merupakan Barang Kena Pajak. Nilai pembelian tersebut menjadi DPP dan merupakan salah satu komponen PPN Masukan. Besarnya PPN Masukan atas pembelian *stationery counter* tersebut adalah Rp 7.633.830,00. Seluruh PPN Masukan menjadi beban Pengusaha Kena Pajak.

Tabel 5.2
Pembelian Stationery Counter
Masa Pajak September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	02-09-98	COUNTER	14.720.500	-	PT. MAHARUP GATRA
2	03-09-98	COUNTER	1.829.635	-	PT. EKSONINDO MPI
3	07-09-98	COUNTER	2.997.647	-	CV. TRIAD
4	09-09-98	COUNTER	2.658.970	-	PT. EMERALD LESTARI
5	09-09-98	COUNTER	1.809.445	-	PT. NAHYATI INDONESIA
6	11-09-98	COUNTER	1.159.878	-	PT. SUPREME ARTA FON
7	14-09-98	COUNTER	11.364.477	-	PT. WIRA MANDALA
8	14-09-98	COUNTER	6.179.781	-	PT. EIGERINDO MPI
9	16-09-98	COUNTER	4.711.639	-	CV. GENTA DINAMIKA
10	16-09-98	COUNTER	1.461.110	-	PT. ATHENINDO PERKASA
11	17-09-98	COUNTER	16.218.272	-	PT. MAHARUPA GATRA
12	21-09-98	COUNTER	6.850.227	-	PT. WIRA MANDALA
13	22-09-98	COUNTER	1.648.715	-	PT. EKSONINDO MPI
14	25-09-98	COUNTER	2.727.546	-	PT. SUPREME ARTA FONT
TOTAL			76.338.303	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Pembelian Buku Masa Pajak Tidak Sama

Laporan persediaan barang pada Toko Buku Gramedia menginformasikan bahwa sampai akhir bulan September 1998 masih terdapat persediaan barang dagangan yang dibeli pada masa pajak sebelumnya. Persediaan yang belum terjual merupakan pembelian pada bulan Pebruari 1998 senilai Rp 290.500,00; bulan Maret senilai Rp 195.300,00; bulan April senilai Rp 252.000,00 dan sejumlah persediaan yang dibeli pada bulan Juni, Juli dan Agustus 1998. Persediaan tersebut terdiri dari Barang Kena Pajak senilai Rp 9.100.353,00 dan bukan Barang Kena Pajak sebanyak Rp 34.184.806,00. Nilai persediaan tersebut merupakan Dasar Pengenaan Pajak untuk PPN Masukan yang ditanggung oleh PKP sebesar Rp 910.035,00 dan ditanggung oleh pemerintah sebesar Rp 3.418.381,00. Tabel berikut menunjukkan besarnya pembelian buku yang dilakukan oleh Toko buku Gramedia untuk masa pajak sebelum bulan Sptember 1998.

Tabel 5.3
Pembelian Buku Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Tidak Sama September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	25-02-98	BUKU	-	290.500	YAYASAN OBOR
2	19-03-98	BUKU	-	195.300	YAYASAN OBOR
3	02-04-98	BUKU	-	252.000	PT. PUSTAKA LP3ES IND.
4	01-06-98	BUKU	-	2.097.525	PERUM UPT PERENC.& PEN
5	08-09-98	BUKU	-	307.650	YAYASAN OBOR
6	12-06-98	BUKU	-	1.041.600	YAYASAN KANISIUS
7	19-06-98	BUKU	-	495.000	YAYASAN KALAM HIDUP
8	25-09-98	BUKU	-	367.500	PT. MULIAPURNA JAYA
9	16-07-98	BUKU	-	4.121.000	YAYASAN KANISIUS
10	31-07-98	BUKU	-	873.955	PT. RINEKA CIPTA
11	31-07-98	BUKU	1.113.655	-	PT. GPU
12	04-08-98	BUKU	-	1.240.525	PT. RINEKA CIPTA
13	11-08-98	BUKU	-	165.200	PT. DIAN RAKYAT
14	14-08-98	BUKU	-	2.596.650	PT. PUSTAKA SINAR H.
15	14-08-98	BUKU	359.545	-	PT. PUSTAKA SINAR H.
16	18-08-98	BUKU	-	2481.850	PT. DIAN RAKYAT
17	21-08-98	BUKU	-	6.794.270	PT. PANEBAR SWADAYA
18	24-08-98	BUKU	-	851.435	PT. RINEKA CIPTA
19	27-08-98	BUKU	-	467.092	PT. REMAJA ROSDA KARYA
20	28-08-98	BUKU	-	967.995	PT. PUSTAKA PEMB. SWAD.
21	31-08-98	BUKU	327.272	-	PT. GAYA FAVORIT PRESS
22	31-08-98	BUKU	846.600	-	PT. GPU
		SUB TOTAL	2.647.072	25.616.007	
23	24-07-98	BK-KOM	-	1.404.550	YAYASAN KANISIUS
24	27-08-98	BK-KOM	-	1.715.315	PT. BINA RENA PARIWARA
25	31-08-98	BK-KOM	-	5.447.934	PT. BHUANA ILMU POP
26	31-08-98	BK-KOM	2.905.205	-	PT. GRAMEDIA
27	31-08-98	BK-KOM	609.371	-	PT. KOMPAS MEDIA NUS.
28	31-08-98	BK-KOM	262.727	-	PT. PRIMAMEDIA KAWAN
29	31-08-98	BK-KOM	28.364	-	PT. METROMANDIRI MEDIA
30	31-08-98	BK-KOM	35.545	-	PT. BINA RENA PARIWARA
31	31-08-98	BK-KOM	81.818	-	PT. DUNIA OTOMOTIFINDO
32	31-08-98	BK-KOM	82.500	-	PT. MEDIA RONA
33	31-08-98	BK-KOM	103.636	-	PT. DWI MEDIA OTOKRIYA
34	31-08-98	BK-KOM	46.250	-	PT. SAMINDRA UTAMA
35	31-08-98	BK-KOM	1.511.636	-	PT. PENERBITAN HAI
36	31-08-98	BK-KOM	94.455	-	PT. PENERBITAN BOBO
37	31-08-98	BK-KOM	23.273	-	PT. MEDIAMETRO PURI P.
38	31-08-98	BK-KOM	69.091	-	PT. RAMA PERKASA MEDIA
39	31-08-98	BK-KOM	109.864	-	PT. BHUANA ILMU P.
40	31-08-98	BK-KOM	489.546	-	PT. PRIMA MEDIA P.
		SUB TOTAL	6.453.281	8.567.799	
		TOTAL	9.100.353	34.183.806	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Pembelian Stationery Masa Pajak Tidak Sama

Persediaan barang milik PT. Pelinda Sarana Sukses sejumlah Rp 4.154.761,00 yang merupakan persediaan yang dibeli pada masa pajak Agustus 1998 belum terjual. Persediaan tersebut seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak dan dikenai PPN sebesar 10 % serta menjadi salah satu unsur PPN Masukan masa pajak September 1998.

Tabel 5.4
Pembelian Stationery Counter
Masa Pajak Tidak Sama September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	28-09-98	COUNTER	4.154.761	-	PT. PELINDA SARANA SUKSES
TOTAL			4.154.761	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

e. Rekening Telepon, Internet dan Sewa Ruangan dari Yogya Indah Sejahtera

Kegiatan perdagangan akan lebih mudah dan lancar apabila didukung oleh sarana telekomunikasi seperti telepon dan internet. Penggunaan sarana telekomunikasi akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan persediaan barang, memperoleh langganan dan menjalin hubungan dengan Toko Buku Gramedia lain maupun dengan Toko Buku Gramedia pusat. Penggunaan layanan internet akan membuka pandangan terhadap perkembangan jaman baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui internet pula Toko Buku Gramedia di Yogyakarta menjalin kerja sama dengan toko buku lain, khususnya dengan Toko Buku Gramedia di lain tempat. Kerja sama ini ditujukan untuk mengetahui kondisi atau jumlah persediaan pada masing-masing Toko Buku Gramedia, sehingga

kekosongan persediaan pada salah satu Toko Buku dapat diisi oleh Toko Buku yang lain.

Jasa internet yang digunakan oleh Toko Buku Gramedia Sudirman ini berasal dari PT. Aplikanusa Lintasarta. Besarnya biaya atas jasa internet yang digunakan pada bulan September 1998 adalah Rp 4.237.732,00. Jumlah tersebut menjadi DPP untuk menentukan PPN Masukan yang dapat dikreditkan Toko Buku Gramedia Sudirman dan seluruhnya ditanggung perusahaan. Sedangkan jasa telepon yang digunakan oleh Toko Buku Gramedia berasal dari PT. Telkom sebesar Rp 33.625,00 selama bulan September 1998.

Dalam rangka menjangkau konsumen di daerah Malioboro dan para pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta, Toko Buku Gramedia juga dibuka cabang di Malioboro Mall Yogyakarta. Toko Buku Gramedia menjalin kerja sama dengan PT. Yogya Indah Sejahtera untuk mendapatkan jasa sewa ruang. Besar sewa yang harus dibayar oleh Toko Buku Gramedia sebesar Rp 2.021.652,00.

Tabel 5.5
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Telephone dan Sewa Counter dari YIS
Masa Pajak September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	14-09-98	INTERNET	4.237.732	-	PT. APLIKANUSA LINTAS
2	15-09-98	SEWA	2.021.652	-	PT. YOGYA INDAH S.
3	18-09-98	TELEPHONE	33.625	-	PT. TELKOM
TOTAL			6.293.009	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Kegiatan perolehan Barang Kena Pajak dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak oleh Toko Buku Gramedia akan dikenakan PPN Masukan. Besarnya DPP untuk

menentukan PPN Masukan yang ditanggung Toko Buku Gramedia atas kegiatan di pusat adalah Rp 119.398.261,00 untuk BKP dan Rp 133.166.879,00 untuk barang yang pajaknya ditanggung pemerintah. Atas dasar penentuan DPP tersebut maka PPN Masukan yang menjadi beban Toko Buku Gramedia adalah Rp 11.939.826,00 di samping sejumlah PPN Masukan sebesar Rp 13.316.688,00 yang ditanggung oleh pemerintah.

2. Toko Buku Gramedia Malioboro

Toko Buku Gramedia Malioboro merupakan cabang dari Toko Buku Gramedia di Yogyakarta, terletak di Malioboro Mall Yogyakarta. Pembukaan cabang di Malioboro Mall didasari pertimbangan bahwa Malioboro merupakan pusat perbelanjaan sehingga akan mudah untuk mencapai konsumen. Malioboro Mall merupakan pusat perbelanjaan yang cukup bergengsi sehingga keberadaan Toko Buku Gramedia di Malioboro Mall akan lebih meningkatkan *image* perusahaan. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah *one stop shopping* yaitu mendirikan satu pusat perbelanjaan yang dapat mencukupi seluruh kebutuhan konsumen. Toko Buku Gramedia Malioboro adalah langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut.

Toko Buku Gramedia Malioboro telah mendaftarkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak, maka berkewajiban untuk menghitung dan menyetorkan sejumlah PPN ke Kantor Kas Negara. Sebagai anak cabang dari Toko Buku Gramedia, Toko Buku Gramedia Malioboro wajib melaporkan hasil penghitungan PPN ke pusat dan membayar sejumlah PPN Terutang ke Kantor Kas Negara. Berikut adalah hasil penghitungan PPN Toko

Buku Gramedia Malioboro yang harus disetor ke Kantor Kas Negara bulan September 1998.

a. Pembelian Buku Masa Pajak Sama

Pada masa pajak September 1998 Toko Buku Gramedia Malioboro melakukan pembelian buku sejumlah Rp 57.392.795,91 terdiri dari Rp 35.132.231,00 merupakan pembelian buku yang pajaknya ditanggung pemerintah dan pembelian senilai Rp 22.260.564,91 berupa Barang Kena Pajak. Pembelian barang dagang tersebut menjadi Dasar Pengenaan Pajak yang terutang bulan September 1998. Atas Dasar Pengenaan Pajak tersebut, besarnya PPN Masukan yang dapat dikreditkan Toko Buku Gramedia Malioboro adalah Rp 2.226.056,18 sedangkan PPN Masukan sejumlah Rp 3.513.233,60 akan ditanggung pemerintah.

Tabel 5.6
Penerimaan Buku Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak september 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	08-09-98	BUKU	-	6.127.440	CV. EGC
2	24-09-98	BUKU	-	1.105.335	PT. PRADNYA P.
3	30-09-98	BUKU	-	12.486.356	PT. ELEX MEDIA
4	30-09-98	BUKU	-	14.353.750	PT. GPU
5	30-09-98	BUKU	3.969.310,91	-	PT. ELEX MEDIA
6	30-09-98	BUKU	5.414.795,45	-	PT. GPU
		SUB TOTAL	9.384.106,36	34.333.881	
7	11-09-98	BUKU-KOM	10.189.309,09	-	CV. ANDI OFFSET
8	17-09-98	BUKU-KOM	944.492,73	-	PT. ANEKA R
9	18-09-98	BUKU-KOM	-	798.350	PT. INDOPROM
10	18-09-98	BUKU-KOM	304.584	-	PT. WIRA M.
11	18-09-98	BUKU-KOM	1.438.072,73	-	CV. TRIAD
		SUB TOTAL	12.876.458,55	798.350	
		TOTAL	22.260.564,91	35.132.231	

Sumber : Toko Buku Gramedia

b. Pembelian *Stationery* Masa Pajak Sama

Pada bulan September 1998 pembelian *stationery* yang dilakukan Toko Buku Gramedia Malioboro sebesar Rp 993.600,00 dan seluruhnya merupakan

Barang Kena Pajak. Berdasarkan DPP tersebut, maka besarnya PPN Masukan yang dapat dikreditkan atas pembelian *stationery* adalah Rp 99.360,00. Untuk masa pajak September 1998 tidak terdapat persediaan barang dagangan yang dibeli pada masa pajak sebelumnya. Perincian daftar pembelian barang dapat dilihat dalam tabel 5.7 berikut.

Tabel 5.7
Pembelian Counter dan Stationery, Cash, Kredit dan Komisi
Masa pajak September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	10-09-98	ST-KOM	993.000	-	PT. WIRA MANDALA PUSTAKA
TOTAL			993.000	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia

c. Pembelian Buku Masa Pajak Tidak Sama

Persediaan barang dagangan yang diperoleh pada masa pajak sebelumnya adalah persediaan senilai Rp 95.875,00 berupa buku bacaan yang diperoleh pada bulan Juni dan persediaan senilai Rp 799.164,00 berupa barang komisi. Persediaan lainnya diperoleh bulan Juli dan Agustus. Laporan pembelian buku masa pajak tidak sama menunjukkan bahwa besarnya DPP yang merupakan Barang Kena Pajak adalah Rp 11.942.905,00 dan barang yang pajaknya ditanggung pemerintah sebesar Rp 6.308.485,00. Maka besarnya PPN Masukan yang dapat dikreditkan untuk komponen ini adalah Rp 1.194.294,00 ditanggung perusahaan sendiri dan Rp 630.849,50 ditanggung pemerintah.

Tabel 5.8
Penerimaan Buku Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Tidak Sama September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	12-06-98	BUKU	-	95.875	YAYASAN KANISIUS
2	10-07-98	BUKU	-	2.605.750	YAYASAN KANISIUS
3	21-07-98	BUKU	-	1.789.695	PT. PUSTAKA SINAR
4	31-07-98	BUKU	-	42.000	PT. GAYA FAVORIT P.
5	10-07-98	BUKU	1.868.082	-	PT. GRAHA KREASI
6	31-07-98	BUKU	718.181	-	PT. GAYA FAVORIT
7	28-08-98	BUKU	-	1.127.070	PT. PANEBAR S. G.
8	31-08-98	BUKU	-	229.250	PT. GAYA FAVORIT P.
9	31-08-98	BUKU	-	96.250	YAYASAN ASPIRASI
10	31-08-98	BUKU	1.161.432	-	PT. MIDAS SURYA G.
11	31-08-98	BUKU	559.999	-	PT. GAYA FAVORIT
SUB TOTAL			4.307.694	5.985.890	
12	30-06-98	BK-KOM	799.164	-	PT. GPU
13	31-07-98		29.672	-	PT. KOMPAS MEDIA
14	26-08-98	BK-KOM	-	23.730	PT. BINA RENA P.
15	28-08-98	BK-KOM	-	298.865	PT. PUSPASWARA
16	28-08-98	BK-KOM	411.136	-	PT. PRIMA MEDIA P
17	31-08-98	BK-KOM	1.765.740	-	PT. GRAMEDIA
18	31-08-98	BK-KOM	103.409	-	PT. KOMPAS MEDIA
19	31-08-98	BK-KOM	278.182	-	PT. INTISARI MEDIA
20	31-08-98	BK-KOM	43.636	-	PT. PRIMAMEDIA K
21	31-08-98	BK-KOM	90.909	-	PT. DUNIA OTOMOTIF
22	31-08-98	BK-KOM	55.000	-	PT. MEDIARONA
23	31-08-98	BK-KOM	103.636	-	PT. DWIMEDIA OTO K
24	31-08-98	BK-KOM	50.000	-	PT. SAMINDRA UTAM
25	31-08-98	BK-KOM	3.421.818	-	PT. PENERBIT HAI
26	31-08-98	BK-KOM	430.909	-	PT. PENERBIT BOBO
27	31-08-98	BK-KOM	17.455	-	PT. MEDIA METRO P
28	31-08-98	BK-KOM	34.545	-	PT. RAMA PRAKARSA
SUB TOTAL			7.635.211	322.595	
TOTAL			11.942.905	6.308.485	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Rekening telepon dan lain-lain

Jasa telepon yang digunakan Toko Buku Gramedia Malioboro sebesar Rp 685.227,00 dan diperoleh dari TELKOM. Selain jasa telepon juga digunakan kartu telepon yang diperoleh dari PT. TELEFORMINDO MULTI sebesar Rp 342.230,00. Kedua pemanfaatan jasa tersebut dapat dijadikan Dasar

Pengenaan Pajak untuk menentukan PPN Masukan yang dapat dikreditkan sebesar Rp 102.745,70.

Tabel 5.9
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Lain-lain
Masa pajak September 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	06-09-98	Telephone	685.227	-	TELKOM
2	06-09-98	Kartu Telp	342.230	-	PT. TELEFORMINDOMULTI
3	06-09-98	Internet	-	-	PT. APLIKANUSA LINTAS
TOTAL			1.027.457	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Perincian penentuan DPP di atas apabila dikumpulkan akan menghasilkan satuan jumlah DPP untuk menentukan besarnya PPN Masukan yang dapat dikreditkan pada Toko Buku Gramedia Malioboro Mall Yogyakarta. Untuk masa pajak September 1998, kegiatan perolehan Barang Kena Pajak maupun pemanfaatan Jasa Kena Pajak besarnya Rp 36.224.526,91. Perolehan barang dan pemanfaatan jasa yang PPN-nya ditanggung pemerintah sebesar Rp 41.440.716,00. Adapun besar PPN Masukan yang dapat dikreditkan Toko Buku Gramedia Malioboro bulan September 1998 adalah Rp 3.622.455,88, sedangkan PPN Masukan yang ditanggung pemerintah Rp 4.144.073,00.

Penghitungan PPN pada Toko Buku Gramedia untuk bulan Oktober 1998 juga menggunakan metode yang sama dengan penghitungan pada bulan September 1998. Berikut ini adalah hasil penentuan Dasar Pengenaan Pajak untuk menghitung PPN Masukan yang dapat dikreditkan pada masa pajak Oktober 1998 pada Toko buku Gramedia Sudirman maupun Toko Buku Gramedia Malioboro.

1. Toko Buku Gramedia Sudirman

Berdasarkan laporan PPN Toko Buku Gramedia Sudirman, PPN Terutang yang harus disetor ke Kantor Kas Negara bulan Oktober 1998 berjumlah Rp 13.451.549,00. Jumlah tersebut berasal dari perbandingan antara PPN Keluaran sejumlah Rp 25.391.376,00 dengan PPN Masukan yang dapat dikreditkan sebesar Rp 11.939.826,00.

a. Pembelian Buku Masa Pajak Sama

Pada bulan Oktober 1998, Toko Buku Gramedia Sudirman melakukan pembelian barang dagangan berupa buku bacaan sejumlah Rp 23.196.977,00 yang dapat dikenai pajak dan yang pajaknya ditanggung pemerintah senilai Rp 98.531.557,00 sedangkan jumlah pembelian barang yang merupakan Barang Kena Pajak yang PPN-nya ditanggung oleh perusahaan sebesar Rp 23.196.977,00. Jumlah tersebut diperoleh dari penjumlahan seluruh barang dagangan yang diperoleh Toko Buku Gramedia Sudirman baik persediaan yang diperoleh sendiri maupun persediaan yang merupakan barang komisi berdasarkan harga yang telah ditentukan oleh *supplier*.

Berdasarkan DPP atas pembelian buku pada bulan Oktober 1998, maka PPN Masukan yang dapat dikreditkan sebesar adalah Rp 12.272.853,00. PPN

Masukan yang dapat dikreditkan oleh Toko Buku Gramedia sebesar Rp 2.319.698,00 dan PPN yang ditanggung pemerintah sebesar Rp 9.953.158,00. Tabel berikut berisi perincian pembelian buku yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia pada bulan Oktober 1998.

Tabel 5.10
Pembelian Buku, Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	23-09-98	BK-KOM		46.980	PT. AYA MEDIA PUSTAKA
2	27-09-98	BK-KOM		209.400	PT. REMAJA ROSDA KARYA
3	28-09-98	BK-KOM		217.225	PT. RINEKA CIPTA
4	30-09-98	BK-KOM		36.421.067	PT. ELEX MEDIA COMPUTINDO
5	30-09-98	BK-KOM		32.345.400	PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA
6	07-09-98	BK-KOM	674.500		PT. INDOPROM COMPANY LTD.
7	07-09-98	BK-KOM	45.470		PT. BINA RENA PARIWARA
8	23-09-98	BK-KOM	172.225		PT. AYA MEDIA PUSTAKA
9	23-09-98	BK-KOM	1.926.040		PT. HANBALTIS GEMANUSA
10	30-09-98	BK-KOM	4.285.700		PT. ELEX MEDIA COMPUTINDO
11	30-09-98	BK-KOM	10.482.705		PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA
		SUB-TOTAL	17.586.640	69.240.072	
12	01-10-98	BUKU		702.950	PT. PUSTAKA BINAMAN
13	01-10-98	BUKU		2.798.520	CV. EGC
14	03-10-98	BUKU		3.553.400	PT. INDRA CAB YOGYA
15	09-10-98	BUKU		4.820.700	CV. EGC
16	10-10-98	BUKU		4.185.200	PT. BPFE YOGYAKARTA
17	12-10-98	BUKU		450.725	CV. EGC
18	14-10-98	BUKU		785.800	PT. DUNIA PUSTAKA JAYA
19	16-10-98	BUKU		1.061.780	PT. MULIA PURNA JAYA TERBIT
20	18-10-98	BUKU		128.190	
21	21-10-98	BUKU		719.210	PT. PUSTAKA BINAMAN
22	22-10-98	BUKU		5.104.600	CV. EGC
23	29-10-98	BUKU		31.400	PT. FORTUNA EKA JAYA
24	30-10-98	BUKU		5.447.200	CV. EGC
25	01-10-98	BUKU	4.855.737		PT. SUMBER GIAT SEJAHTERA
26	15-10-98	BUKU	349.000		PT. ETNO MITRA PUSTAKA
27	29-10-98	BUKU	405.600		PT. FORTUNA EKA JAYA
		SUB-TOTAL	5.610.337	30.419.675	
		TOTAL	23.196.977	99.659.747	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Pembelian *Stationery* Masa Pajak Sama

Berdasar data keuangan Toko Buku Gramedia Sudirman bulan Oktober 1998 terjadi pembelian yang dilakukan oleh pengelola *stationery counter* senilai Rp 76.895.134,00 dan semuanya merupakan Barang Kena Pajak. Nilai pembelian tersebut menjadi DPP dan merupakan salah satu komponen PPN Masukan. Besarnya PPN Masukan yang dapat dikreditkan atas pembelian persediaan tersebut adalah Rp 7.695.134,00.

Tabel 5.11
Pembelian *Stationery Counter*
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	02-10-98	COUNTER	14.850.700	-	PT. MAHARUPA GATRA
2	03-10-98	COUNTER	1.832.685	-	PT. EKSONINDO MPI
3	07-10-98	COUNTER	2.997.800	-	CV. TRIAD
4	08-10-98	COUNTER	2.785.794	-	PT. EMERALD LESTARI
5	09-10-98	COUNTER	1.980.545	-	PT. NAHYATI INDONESIA
6	10-10-98	COUNTER	1.175.987	-	PT. SUPREME ARTA FON
7	12-10-98	COUNTER	11.464.638	-	PT. WIRA MANDALA
8	14-10-98	COUNTER	6.178.197	-	PT. EIGERINDO MPI
9	16-10-98	COUNTER	4.717.415	-	CV. GENTA DINAMIKA
10	17-10-98	COUNTER	1.460.900	-	PT. ATHENINDO PERKASA
11	17-10-98	COUNTER	16.220.816	-	PT. MAHARUPA GATRA
12	19-10-98	COUNTER	6.849.882	-	PT. WIRA MANDALA
13	20-10-98	COUNTER	1.655.875	-	PT. EKSONINDO MPI
14	26-10-98	COUNTER	2.728.900	-	PT. SUPREME ARTA FON
		TOTAL	76.895.134	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

c. Pembelian Buku Masa Pajak Tidak Sama

Laporan persediaan barang Toko Buku Gramedia Sudirman menginformasikan bahwa sampai akhir bulan Oktober 1998 masih terdapat barang dagangan yang dibeli pada masa pajak sebelumnya atau terjadi penumpukan persediaan. Persediaan yang belum terjual merupakan pembelian pada bulan Maret sebesar Rp 289.476,00; bulan April sebesar Rp191.290,00 dan

bulan Mei 1998 sebesar Rp 251.650,00 dan bulan Juni sebesar Rp 3.628.595,00 serta sejumlah persediaan yang dibeli pada bulan Juli, Agustus dan September dan persediaan barang senilai Rp 15.023.837,00. Persediaan tersebut terdiri dari Barang Kena Pajak senilai Rp 9.105.631,00 dan bukan Barang Kena Pajak sebesar Rp 34.855.590,00. Nilai persediaan tersebut merupakan DDP untuk PPN Masukan yang dapat dikreditkan sebesar Rp 910.563,00 dan ditanggung oleh pemerintah sebesar Rp 3.385.559,00. Tabel berikut menunjukkan besarnya pembelian buku yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia untuk masa pajak sebelum bulan Oktober 1998.

Tabel 5.12
Pembelian Buku Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Tidak Sama Oktober 1998

No	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	24-03-98	BUKU	-	289.476	YAYASAN OBOR
2	07-04-98	BUKU	-	191.290	YAYASAN OBOR
3	12-05-98	BUKU	-	251.650	PT. PUSTAKA LP3ES IND.
4	01-06-98	BUKU	-	2.096.455	PERUM UPT PERENC.& PEN
5	12-06-98	BUKU	-	1.039.640	YAYASAN KANISIUS
6	19-06-98	BUKU	-	492.500	YAYASAN KALAM HIDUP
7	26-06-98	BUKU	-	368.400	PT. MULIAPURNA JAYA
8	16-08-98	BUKU	-	4.116.425	YAYASAN KANISIUS
9	31-08-98	BUKU	-	875.945	PT. RINEKA CIPTA
10	31-08-98	BUKU	1.115.356	-	PT. GPU
11	03-09-98	BUKU	-	1.240.525	PT. RINEKA CIPTA
12	05-09-98	BUKU	-	166.100	PT. DIAN RAKYAT
13	12-09-98	BUKU	-	2.597.000	PT. PUSTAKA SINAR H.
14	12-09-98	BUKU	359.560	-	PT. PUSTAKA SINAR H.
15	15-09-98	BUKU	-	2.481.850	PT. DIAN RAKYAT
16	15-09-98	BUKU	-	6.794.270	PT. PANEBAR SWADAYA
17	20-09-98	BUKU	-	851.435	PT. REMAJA ROSDA
18	21-09-98	BUKU	-	1.435.275	KARYA
19	30-09-98	BUKU	327.477	-	PT. PUSTAKA PEMB. SWAD.
20	30-09-98	BUKU	846.755	-	PT. GAYA FAVORIT PRESS PT. GPU
		SUB TOTAL	2.649.148	25.288.236	
21	25-08-98	BK-KOM	-	1.403.933	YAYASAN KANISIUS
22	15-09-98	BK-KOM	-	1.715.487	PT. BINA RENA PARIWARA
23	30-09-98	BK-KOM	-	5.447.934	PT. BHUANA ILMU POP
24	30-09-98	BK-KOM	2.905.375	-	PT. GRAMEDIA
25	30-09-98	BK-KOM	610.314	-	PT. KOMPAS MEDIA NUS.
26	30-09-98	BK-KOM	263.217	-	PT. PRIMAMEDIA KAWAN
27	30-09-98	BK-KOM	29.400	-	PT. METROMANDIRI MEDIA
28	30-09-98	BK-KOM	35.988	-	PT. BINA RENA PARIWARA
29	30-09-98	BK-KOM	81.577	-	PT. DUNIA OTOMOTIFINDO
30	30-09-98	BK-KOM	82.325	-	PT. MEDIA RONA
31	30-09-98	BK-KOM	105.985	-	PT. DWI MEDIA OTOKRIYA
32	30-09-98	BK-KOM	45.750	-	PT. SAMINDRA UTAMA
33	30-09-98	BK-KOM	1.512.875	-	PT. PENERBITAN HAI
34	30-09-98	BK-KOM	93.751	-	PT. PENERBITAN BOBO
35	30-09-98	BK-KOM	22.972	-	PT. MEDIAMETRO PURI P.
36	30-09-98	BK-KOM	68.815	-	PT. RAMA PERKASA MEDIA
37	30-09-98	BK-KOM	108.764	-	PT. BHUANA ILMU P.
38	30-09-98	BK-KOM	488.975	-	PT. PRIMA MEDIA P.
		SUB TOTAL	6.456.483	8.567.354	
		TOTAL	9.105.631	33.855.590	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Pembelian *Stationery* Masa Pajak Tidak Sama

Persediaan barang milik PT. Pelinda Sarana Sukses sejumlah Rp 4.467.115,00 yang merupakan persediaan yang dibeli pada masa pajak September 1998 belum terjual. Persediaan tersebut seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak dan dikenai PPN sebesar 10 % serta menjadi salah satu unsur PPN Masukan yang dapat dikreditkan pada masa pajak Oktober 1998.

Tabel 5.13
Pembelian *Stationery* Counter
Masa Pajak Tidak Sama Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	28-09-98	COUNTER	4.467.115	-	PT. PELINDA SARANA SUKSES
TOTAL			4.467.115	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta.

e. Rekening Telepon, Internet dan Sewa Ruangan dari Yogya Indah Sejahtera

Jasa internet yang digunakan oleh Toko Buku Gramedia Sudirman berasal dari PT. Aplikanusa Lintasarta pada bulan Oktober 1998 adalah Rp 4.332.275,00. Jumlah tersebut menjadi DPP untuk menentukan PPN Masukan Toko Buku Gramedia Sudirman dan seluruhnya ditanggung perusahaan. Sedangkan jasa telepon yang digunakan oleh Toko buku Gramedia berasal dari PT. Telkom sebesar Rp 35.900,00 selama bulan Oktober 1998. Besar sewa yang harus dibayar oleh Toko Buku Gramedia pada PT. Yogya Indah Sejahtera sebesar Rp 2.018.625,00.

Tabel 5.14
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Telephone dan Sewa Counter dari YIS
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	14-10-98	INTERNET	4.332.275	-	PT. APLIKANUSA LINTAS
2	15-10-98	SEWA	2.018.625	-	PT. YOGYA INDAH S.
3	18-10-98	TELEPHONE	35.900	-	PT. TELKOM
TOTAL			6.386.800	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Kegiatan perolehan Barang Kena Pajak dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak oleh Toko Buku Gramedia dapat dijadikan PPN Masukan yang dapat dikreditkan. Besarnya DPP untuk menentukan PPN Masukan yang dapat dikreditkan oleh Toko Buku Gramedia Sudirman adalah Rp 120.051.657,00 untuk BKP dan Rp 133.387.147,00 untuk non BKP atau ditanggung pemerintah. Atas dasar penentuan DPP tersebut maka PPN Masukan yang menjadi beban Toko Buku Gramedia adalah Rp 12.005.166,00 di samping sejumlah PPN Masukan sebesar Rp 13.338.715,00 yang ditanggung oleh pemerintah.

2. Toko Buku Gramedia Malioboro

Berikut adalah hasil penghitungan PPN Toko Buku Gramedia Malioboro yang harus disetor ke Kantor Kas Negara bulan Oktober 1998.

a. Pembelian Buku Masa Pajak Sama

Pada masa pajak Oktober 1998 Toko Buku Gramedia Malioboro melakukan pembelian buku sejumlah Rp 57.666.962,00 terdiri dari Rp 37.084.257,00 merupakan pembelian buku yang pajaknya ditanggung pemerintah dan pembelian senilai Rp 20.582.705,00 berupa Barang Kena Pajak. Atas Dasar Pengenaan Pajak tersebut, besarnya PPN Masukan yang menjadi beban Toko Buku Gramedia Malioboro adalah Rp 2.058.270,00 sedangkan PPN Masukan sejumlah Rp 3.708.426,00 akan ditanggung pemerintah.

Tabel 5.15
Penerimaan Buku Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	06-10-98	BUKU	-	6.132.724	CV. EGC
2	15-10-98	BUKU	-	1.108.353	PT. PRADNYA P.
3	22-10-98	BUKU	-	12.563.480	CV. ANDI OFFSET
4	30-10-98	BUKU	-	14.753.355	PT. ELEX MEDIA
5	30-10-98	BUKU	-	783.590	PT. GPU
6	30-10-98	BUKU	3.968.291	-	PT. ELEX MEDIA
7	30-10-98	BUKU	5.437.495	-	PT. GPU
		SUB TOTAL	9.405.786	35.341.502	
8	11-10-98	BUKU-KOM	-	1.437.270	PT. INDOPROM
9	17-10-98	BUKU-KOM	-	305.485	CV. EGC
10	18-10-98	BUKU-KOM	945.739	-	PT. WIRA MANDA
11	30-10-98	BUKU-KOM	10.231.180	-	CV. TRIAD
		SUB TOTAL	11.176.919	1.742.755	
		TOTAL	20.582.705	37.084.257	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Pembelian *Stationery* Masa Pajak Sama

Pada bulan Oktober 1998 pembelian *stationery* yang dilakukan Toko Buku Gramedia Malioboro sebesar Rp 1.707.200,00 dan seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak. Berdasarkan DPP tersebut, maka besarnya PPN Masukan atas pembelian *stationery* adalah Rp 170.720,00. Untuk masa pajak Oktober 1998 tidak terdapat persediaan barang dagangan yang dibeli pada masa pajak sebelumnya. Perincian daftar barang dagangan dapat dilihat dalam tabel 5.16 berikut.

Tabel 5.16
Pembelian *Counter* dan *Stationery, Cash*, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	10-10-98	ST-KOM	998.700	-	PT.WIRA MANDALA
2	11-10-98	ST-KOM	771.500	-	PT.PELINDA SARANA
TOTAL			1.707.200	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

c. Pembelian Buku Masa Pajak Tidak Sama

Persediaan barang dagangan yang diperoleh pada masa pajak sebelumnya adalah persediaan senilai Rp 7.976.164,00 berupa buku bacaan yang diperoleh pada bulan Juli dan Agustus serta persediaan senilai Rp 9.292.438,00 berupa barang komisi. Laporan pembelian buku masa pajak tidak sama menunjukkan bahwa besarnya DPP yang merupakan Barang Kena Pajak adalah Rp 11.964.604,00 dan barang yang pajaknya ditanggung pemerintah sebesar Rp 5.303.998,00. Maka besarnya PPN Masukan untuk komponen ini adalah Rp 1.196.460,00 ditanggung perusahaan sendiri dan Rp 530.400,00 ditanggung pemerintah.

Tabel 5.17
Penerimaan Buku Cash, Kredit dan Komisi
Masa Pajak Tidak Sama Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	31-07-98	BUKU	798.125	-	PT. GPU
2	10-08-98	BUKU	29.591	-	PT. KOMPAS MEDIA
3	05-08-98	BUKU	-	24.253	PT. BINA RENA P.
4	12-08-98	BUKU	-	293.755	PT. PUSPASWARA
5	27-07-98	BUKU	423.630	-	PT. PRIMA MEDIA P
6	31-07-98	BUKU	1.764.475	-	PT. GRAMEDIA
7	19-08-98	BUKU	105.950	-	PT. KOMPAS MEDIA
8	25-08-98	BUKU	273.225	-	PT. INTISARI MEDIA
9	31-08-98	BUKU	42.725	-	PT. PRIMAMEDIA K
10	31-08-98	BUKU	89.975	-	PT. DUNIA
11	31-08-98	BUKU	56.800	-	OTOMOTIF
12	31-08-98	BUKU	102.925	-	PT. MEDIARONA
13	31-08-98	BUKU	49.675	-	PT. DWIMEDIA OTO K
14	31-08-98	BUKU	3.420.364	-	PT. SAMINDRA UTAM
15	31-08-98	BUKU	428.624	-	PT. PENERBIT HAI
16	31-08-98	BUKU	17.615	-	PT. PENERBIT BOBO
17	31-08-98	BUKU	54.475	-	PT. MEDIA METRO P PT. RAMA PRAKARSA
SUB TOTAL			7.658.156	318.008	
18	10-07-98	BK-KOM	-	2.606.125	YAYASAN KANISIUS
19	21-08-98	BK-KOM	-	1.791.500	PT. PUSTAKA SINAR
20	31-08-98	BK-KOM	-	138.100	PT. GAYA FAVORIT
21	04-09-98	BK-KOM	2.587.030	-	PT. GRAHA KREASI
22	30-09-98	BK-KOM	-	450.265	PT. PANEBAR SEMAN
23	30-09-98	BK-KOM	1.719.418	-	YAYASAN ASPIRASI
SUB TOTAL			4.306.448	4.985.990	
TOTAL			11.964.604	5.303.998	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Rekening telepon dan lain-lain

Jasa telepon yang digunakan Toko Buku Gramedia Malioboro sebesar Rp 692.872,00 dan diperoleh dari TELKOM. Selain jasa telepon juga digunakan kartu telepon yang diperoleh dari PT. TELEFORMINDO MULTI sebesar Rp 354.320,00 dan penggunaan jasa internet sebesar Rp 583.633,00 dari

PT. APLIKANUSA INTAS ARTA . Ketiga pemanfaatan jasa tersebut menimbulkan PPN sejumlah Rp 163.083,00.

Tabel 5.18
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Lain-lain
Masa pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
			BKP	DTP	
1	06-10-98	Telephone	692.872	-	TELKOM
2	06-10-98	Kartu Telp	354.320	-	PT. TELEFORMINDOMULTI
3	06-10-98	Internet	583.633	-	PT. APLIKANUSA LINTAS
TOTAL			1.047.192	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Perincian penentuan DPP di atas apabila dikumpulkan akan menghasilkan satuan jumlah DPP untuk menentukan besarnya PPN Masukan pada Toko Buku Gramedia Malioboro Mall Yogyakarta. Untuk masa pajak Oktober 1998, kegiatan perolehan Barang Kena Pajak maupun pemanfaatan Jasa Kena Pajak besarnya Rp 35.885.334,00. Perolehan barang dan pemanfaatan jasa yang PPN-nya ditanggung pemerintah sebesar Rp 42.388.255,00. Jumlah rupiah yang telah ditetapkan menjadi DPP dikalikan dengan tarif PPN sebesar 10 %, maka akan menghasilkan total PPN Masukan untuk bulan Oktober 1998. Adapun besar PPN Masukan pada Toko Buku Gramedia Malioboro bulan Oktober 1998 adalah Rp 3.588.533,00 sedangkan PPN Masukan yang ditanggung pemerintah Rp 4.238.825,00.

Total PPN Masukan akan dikurangkan ke total PPN Keluaran. Pengurangan tersebut akan menghasilkan total PPN Terutang. PPN Terutang di Toko Buku Gramedia Malioboro akan dilaporkan ke Toko buku Gramedia Sudirman sebagai toko pusat. Selanjutnya PPN Terutang Toko Buku Gramedia Malioboro dan PPN Terutang Toko Buku Gramedia Sudirman secara bersama melaporkan hasil penghitungan dan membayar ke Kantor Kas Negara.

B. Pajak Pertambahan Nilai Keluaran

Pajak Pertambahan Nilai Keluaran dinyatakan terutang pada saat terjadi penyerahan barang atau pemanfaatan jasa diberikan kepada konsumen. Dalam penghitungan PPN Terutang dengan *Indirect Substraction Method*, PPN Keluaran akan dikurangi dengan PPN Masukan yang dapat dikreditkan sehingga PPN Terutang baru dapat diketahui setelah menghitung jumlah PPN Masukan dan PPN Keluaran. PPN Masukan telah ditentukan Dasar Pengenaan Pajaknya dan dihitung besarnya pada sub bab terdahulu. Pada sub bab berikkut akan diuraikan besar Dasar Pengenaan Pajak untuk menentukan PPN Keluaran di Toko Buku Gramedia Sudirman dan Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta untuk masa pajak September 1998.



1. Toko Buku Gramedia Sudirman

Kegiatan mengeluarkan atau menjual barang yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta maupun pengelola counter di toko tersebut akan dikenai PPN Keluaran. Selain menjual barang, Toko Buku Gramedia juga memberi pelayanan jasa yaitu jasa *stationery counter*. Dari jasa *stationery counter* Toko Buku Gramedia mendapat pendapatan komisi yang dihitung berdasarkan kesepakatan dengan pengusaha yang akan mengelola *counter*.

Dasar Pengenaan Pajak penentuan PPN pada Toko Buku Gramedia pada bulan September 1998 secara lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut.

a. Penjualan Buku Secara Tunai

Toko Buku Gramedia Sudirman melakukan penjualan buku baik tunai maupun kredit. Penjualan tunai dilakukan di toko dengan pertimbangan harga buku lebih rendah dan konsumen dapat membeli secara eceran. Pada penjualan buku secara tunai perusahaan memberi potongan harga dengan tujuan untuk menarik konsumen.

Buku yang dijual oleh Toko Buku Gramedia memiliki nilai bruto penjualan sebesar Rp 364.955,105,00. Pada penjualan tunai perusahaan memberi discount dengan nilai total Rp 12.852.650,00 sehingga nilai penjualan nettonya Rp 352.119.455,00. Penghitungan nilai penjualan bruto, potongan harga maupun nilai netto dilakukan per supplier dan masih dikelompokkan menurut jenis barang. Dari seluruh setoran tersebut akan dijual secara *cash*(tunai) maupun kredit. Pengertian kredit dimaksud adalah penjualan tunai atas barang yang dibeli secara kredit .

Barang dagang yang dijual oleh Toko Buku Gramedia telah dikenai PPN pada saat barang tersebut diperoleh, maka PPN yang terutang sebesar 10/110 dari nilai penjualan netto. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan maka besar PPN Keluaran untuk penjualan tunai Toko Buku Gramedia sebesar Rp 26.908.82,00 merupakan PPN yang ditanggung pemerintah dan Rp 7.546.758,00 merupakan PPN atas Barang Kena Pajak. Total DPP dalam laporan penjualan Buku tunai adalah Rp 269.088.200,00 merupakan DPP barang yang pajaknya ditanggung pemerintah dan Rp 75.467.580,00 merupakan Barang Kena Pajak.

Tabel 5.19
 Penjualan Buku Tunai
 Masa Pajak September 1998

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP	
					BKP	DTP
1	BK. PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	8.341.250	250.275	8.090.975	-	8.090.975
2	BK. GRAMEDIA (KREDIT)	16.500	0	16.500	-	16.500
3	BK. LOKAL (CASH)	109.700	12.900	96.800	-	96.800
4	BK. LOKAL (KREDIT)	93.778.525	3.872.125	89.906.400	-	89.906.400
5	BK. LOKAL (KOMISI)	94.972.750	3.655.175	91.317.575	-	91.317.575
6	BK. PAMERAN	35.000	3.500	31.500	-	31.500
7	BK. ELEX MEDIA (KREDIT)	33.981.100	981.125	32.999.975	-	32.999.975
8	BK. GRASINDO (KREDIT)	6.087.400	209.975	5.877.425	-	5.877.425
9	BK. GPU (KREDIT)	38.238.500	1.628.700	36.609.800	-	36.609.800
10	BK. GPU (KOMISI)	40.000	4.325	35.675	-	35.675
11	BK. BIP (KOMISI)	4.288.900	183.400	4.105.500	-	4.105.500
12	BK. IMPORT (KREDIT)	1.707.980	4.450	1.703.530	1548664	-
13	BK. PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	3.663.500	210.800	3.452.700	3138818	-
14	BK. GRAMEDIA (KOMISI)	681.500	0	681.500	619545	-
15	BK. DISTRIBUSI (KOMISI)	10.983.500	90.700	10.892.800	9902545	-
16	BK. LOKAL (KREDIT)	4.946.750	109.625	4.837.125	4397386	-
17	BK. LOKAL (KOMISI)	40.112.200	873.750	39.238.450	35671318	-
18	BK. ELEKMEDIA (KREDIT)	10.526.600	383.150	10.143.450	9221318	-
19	BK. GPU (KREDIT)	11.849.900	372.775	11.477.125	10433750	-
20	BK. GPU (KOMISI)	17.000	0	17.000	15455	-
21	BK. BIP (KOMISI)	576.550	5.900	570.650	518773	-
JUMLAH		364.955.105	12.852.650	352.102.455	75467573	805.377.783

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Penjualan Buku Secara Kredit

Penjualan buku secara kredit dilakukan dengan melakukan penjualan *door to door* oleh sales. Penjualan kredit pada umumnya ditujukan untuk sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan. Penjualan kredit yang dilakukan Toko Buku Gramedia bernilai bruto Rp 40.325.000,00. Total discount yang diberikan kepada konsumen Rp 9.053.776,00, sehingga nilai neto sebesar Rp 31.271.224,00.

Buku-buku yang dijual secara kredit juga telah dikenai PPN Masukan, maka PPN yang terutang sebesar 10/110 dari Dasar Pengenaan Pajak. Setelah dilakukan pengelompokan diperoleh Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp 9.704.488,00 berupa Barang Kena Pajak dan Rp 20.567.640,00 merupakan barang yang pajaknya ditanggung pemerintah. Sedangkan besar PPN Keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia atas penjualan buku secara kredit adalah Rp 970.522,00. Perincian mengenai penjualan buku secara kredit tersebut dapat dilihat dalam tabel 5. 20.

TABEL 5.20
PENJUALAN BUKU KREDIT
MASA PAJAK SEPTEMBER 1998

NO.	KETERANGAN	BRUTO	DISCOUNT	NETTO	DPP	
					BKP	DTP
1	AA YKPN	833.000	208.250	624.750	-	624.750
2	AKPER PANTI RAPIH	494.500	98.900	395.600	-	395.600
3	AKS TARAKANITA	550.000	110.000	440.000	-	440.000
4	ALFA AGENCY	300.000	75.000	225.000	-	225.000
5	AMIKOM	4.557.750	911.550	3.646.200	-	3.646.200
6	BAPAK DJAMAL	1.833.300	457.735	1.375.565	-	1.375.565
7	BUNDERAN AGENCY	492.000	123.000	369.000	-	369.000
8	COMPUTA	61.900	9.285	52.615	-	52.615
9	CV. DJAKARTA RAYA	192.000	38.400	153.600	-	153.600
10	DINAS P DAN K	151.150	30.230	120.920	-	120.920
11	F. TENIK INDUSTRI	101.400	20.280	81.120	-	81.120
12	F. SASTRA UGM	100.000	20.000	80.000	-	80.000
13	KOLOSE ST. IGNATIUS	345.000	51.750	293.250	-	293.250
14	RITA DEPT. STORE	1.756.200	423.300	1.332.900	-	1.332.900
15	SMU STELLA DUCE I	375.100	73.920	301.180	-	301.180
16	SMU STELLA DUCE II	1.382.400	276.480	1.105.920	-	1.105.920
17	SMP PANGUDI LUHUR II	27.500	5.500	22.000	-	22.000
18	TB. BUDI LAKSANA	2.945.100	736.725	2.208.375	-	2.208.375
19	TB. INDAH	165.000	41.250	123.750	-	123.750
20	TB. KALIYAN INDAH	76.000	15.200	60.800	-	60.800
21	TB. KLATEN	2.072.800	452.165	1.620.635	-	1.620.635
22	TB. MANGGALA UTAMA	54.000	13.500	40.500	-	40.500
23	TB. PRESTASI	4.871.100	1.157.460	3.713.640	-	3.713.640
24	TB. SARI ILMU	45.000	9.000	36.000	-	36.000
25	TB. SEKAWAN	1.007.700	251.925	755.775	-	755.775
26	TOKO BUKU JAYA	401.500	80.300	321.200	-	321.200
27	TOKO BUKU MADIUN	694.800	157.200	537.600	-	537.600
28	TOKO BUKU MATRAS	168.200	35.440	132.760	-	132.760
29	UNIV. ATMA JAYA	321.450	48.218	273.232	-	273.232
30	AKPER PANTI RAPIH	28.000	5.760	22.240	20.218	-
31	ALFA AGENCY	3.762.000	940.500	2.821.500	2.565.000	-
32	DINAS P DAN K	74.000	14.800	59.200	53.818	-
33	F.SASTRA UGM	150.000	30.000	120.000	109.091	-
34	RITA DEPT. STORE	3.814.200	900.900	2.913.300	2.648.455	-
35	SMU STELLA DUCE I	111.000	20.700	90.300	82.091	-
36	SMU STELLA DUCE II	634.000	126.800	507.200	461.091	-
37	SMP PANGUDI LUHUR II	303.500	60.700	242.800	220.727	-
38	TB. EMMANUEL	204.000	42.640	161.360	146.691	-
39	TB. KHARISMA	605.200	137.200	468.000	425.455	-
40	TB. KHARISMA 2000	47.500	9.500	38.000	34.545	-
41	TB. KLATEN	1.710.100	331.183	1.378.917	1.253.561	-
42	TB. MANGGALA UTAMA	324.000	81.000	243.000	220.909	-
43	TB. PRESTASI	121.500	24.300	97.200	88.364	-
44	TB. SEKAWAN	486.000	121.500	364.500	331.364	-
45	TB. JAYA	466.050	88.960	377.090	342.809	-
46	TB. MADIUN	627.000	130.500	496.500	451.364	-
47	TB. MATRAS	231.200	42.120	189.080	171.891	-
48	UNIV. ATMA JAYA	97.500	12.750	84.750	77.045	-
		40.172.600	9.053.776	31.118.824	9.704.488	20.443.887

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

c. Pendapatan Sewa-Counter Pengusaha Kena Pajak

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 11/ Tahun 1994, Pengusaha Kena Pajak Wajib melakukan penghitungan dan membayar sejumlah PPN Terutang ke Kantor Kas Negara. PKP yang menyewa *stationery counter* di Toko Buku Gramedia melakukan penghitungan ~~penghitungan~~ PPN sendiri. Setiap akhir bulan PKP melaporkan kegiatan peredaran usaha. Laporan tersebut terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran barang.

Pendapatan sewa *counter* PKP yang diterima oleh Toko Buku Gramedia Sudirman akan dikenai PPN. Pendapatan sewa merupakan pendapatan yang diterima oleh PKP pada saat mengeluarkan/memberikan jasa, maka pendapatan tersebut terutang PPN sebesar 10/110 dari nilai pendapatan sewa.

Pengusaha pemilik *stationery counter* yaitu Toko buku Gramedia pada saat melaporkan PPN Terutang akan mencantumkan PPN terutang pengelola *stationery counter*. Pada bulan September 1998 penjualan neto yang terjadi sebesar Rp 114.144.000,00 setelah dikurangi discount konsumen sebesar Rp 430.000,00. Besarnya PPN Keluaran yang diterima PKP besarnya Rp 10.376.727,00 dari DPP sebesar Rp 103.767.273,00 yang seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak. Perincian pendapatan *counter* PKP secara lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 5.21.

Tabel 5.21
Penjualan Tunai pada Stationery Counter
Masa Pajak September 1998

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP
1	PT. MODERN INDOCITRA	-	-	-	-
2	PT. ELEX MEDIA COMPU	226.000	-	226.000	205.455
3	PT. PELINDA SARANA	3.988.500	1.750	3.986.750	3.624.318
4	PT. WIRA MANDALA	22.109.500	3.800	22.105.700	20.096.091
5	CV. TRIAD	4.460.050	-	4.460.050	4.054.591
6	PT. EMERALD LESTARI	4.195.400	-	4.195.400	3.814.000
7	PT. MAHARUPA GATRA	35.692.250	158.750	35.533.950	32.303.591
8	PT. DWI TUNGGAL	7.862.250	4.000	7.858.250	7.1430864
9	PT. DWI TUNGGAL	3.037.500	-	3.037.500	2.761.364
10	PT. EIGERINDO MPI	6.207.050	18.650	6.188.400	5.625.818
11	PT. EIGERINDO MPI	3.529.450	2.950	3.526.500	3.205.909
12	PT. GENTA DINAMIKA	7.528.600	229.750	7.298.850	6.655.318
13	PT. ATHENIND PERKASA	2.355.400	-	2.355.400	2.141.273
14	PT. SUPREME ARTA FON	6.810.100	6.850	6.803.250	6.184.737
15	PT. EKSONINDO MULTI	4.083.500	3.500	4.080.000	3.709.091
16	PT. NAYATI	2.488.000	-	2.488.000	2.261.818
	TOTAL	114.574.000	430.000	114.144.000	103.767.273

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Pendapatan Sewa Counter non PKP

Perbedaan pendapatan sewa *counter* PKP dengan pendapatan sewa *counter* non PKP terletak pada beban discount yang ditanggung bersama atau beban discount bersama. Beban *discount* tersebut terdapat pada pendapatan *counter* non PKP. Beban *discount* bersama adalah beban atas *discount* yang diberikan kepada konsumen oleh pengelola *stationery* yang bukan PKP. Beban *discount* sebanyak 50 % ditanggung oleh pengelola *counter* dan selebihnya ditanggung oleh pemilik *counter*. Pendapatan sewa *counter* yang diterima oleh pemilik *counter* akan dikurangi dengan beban *discount* ini, sehingga memperkecil jumlah PPN Keluaran yang diterima.

Contoh penghitungan PPN Keluaran atas pendapatan *counter* adalah sebagai berikut. PT. Orchid menyewa salah satu *stationery counter* pada Toko Buku Gramedia. PT. Orchid bergerak pada bidang usaha penjualan bunga imitasi.

Dalam perjanjian sewa-menyewa, PT. Orchid akan memberi 20 % dari penghasilan bersih yang diterima kepada Toko Buku Gramedia sebagai pendapatan sewa *counter*. Pada bulan September 199x, PT. Orchid menjual barang dagang dengan nilai Rp 10.438.850,00 dan memberikan *discount* sebesar Rp 3.000,00. Penghitungan DPP yang dilakukan Toko Buku Gramedia untuk menentukan PPN Keluaran atas pendapatan *counter* dari PT. Orchid adalah sebagai berikut.

Penjualan Bruto	Rp 10.438.850,00
<i>Disc.</i> Konsumen	<u>Rp 3.000,00</u>
Penjualan Netto	Rp 10.435.850,00

Pendapatan Komisi bruto = 20 % x Rp 10.435.850,00 = Rp 2.087.770,00.

Pendapatan Komisi Bruto Rp 2.087.770,00

Disc. Bersama (1/2 *disc.cons*) Rp 1.500,00

Pendapatan komisi netto Rp 2.086.270,00

Maka DPP = Rp 2.086.270,00; sehingga

PPN Keluaran : 10 % x Rp 2.086.270,00 = Rp 208.627,00.

Jadi PPN Keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia Sudirman sebesar Rp 208.627,00.

Laporan penghitungan PPN Terutang Toko Buku Gramedia menunjukkan bahwa pada bulan September 1998 pendapatan sewa *counter* non PKP bernilai bruto Rp 329.522.475,00. Total potongan harga yang diberikan kepada

konsumen sebesar Rp 5.694.125,00. Pendapatan netto yang diterima oleh pengelola *stationery counter* adalah Rp 323.828.350,00. Berdasarkan ketentuan penghitungan PPN atas pendapatan counter non PKP, besarnya DPP adalah Rp 54.303.375,00 dan seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak sehingga PPN keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia adalah Rp 5.430.338,00. Perincian lebih jelas terdapat dalam tabel 5.22.

Tabel 5.22.
Penjualan Sewa Counter (non PKP)
Masa Pajak September 1998

No.	Penyewa	Produk	Bruto	Discount	Netto	%	Pendapatan Sewa		
							Bruto	Disc.beban	Netto/DPP
1	CITRA TEHNIKA	meja gambar	5.032.500	-	5.032.500	17,5	880.688	-	880.688
2	CITRA TEHNIKA	filling cabinet	4.657.750	128.000	4.529.750	15	698.663	64.000	634.663
3	CITRA TEHNIKA	mesin gambar	-	-	-	20	-	-	-
4	KENCANA MULIA	gift	10.438.850	3.000	10.435.850	20	2.087.770	1.500	2.086.270
5	THOMAS ABADI	tas,ikat pinggang,dompot	7.822.425	1.000	7.821.425	20	1.564.485	500	1.563.985
6	CTRA PESONA	perfum,kosmetik impor	12.225.750	-	12.225.750	10	1.222.575	-	1.222.575
7	CITRA PESONA	tas,sepatu	337.500	-	337.500	16	54.000	-	54.000
8	MAHKOTA ST.	dompot chatelain	2.778.900	5.700	2.773.200	25	694.725	2.850	691.875
9	SUPERSONIC	nintendo,kaset	663.250	-	663.250	15	99.488	-	99.488
10	KURNIA ALAM	adinata	6.812.300	1.250	6.811.050	18	1.226.214	625	1.225.589
11	KURNIA ALAM	morning glory	11.516.150	350	11.515.800	18	2.072.907	175	2.072.732
12	KURNIA ALAM	san san wawa	4.842.600	1.450	4.841.150	18	871.668	725	870.943
13	KURNIA ALAM	aneka pen	13.053.750	17.600	13.036.150	18	2.349.675	8.800	2.340.875
14	KURNIA ALAM	pen teknik	36.800.450	22.250	36.578.200	18	6.588.081	11.125	6.576.956
15	KURNIA ALAM	peralatan sekolah	12.717.950	17.400	12.700.550	18	2.289.231	8.700	2.280.531
16	KURNIA ALAM	art.material	12.614.600	7.350	12.607.250	18	2.270.628	3.675	2.266.953
17	KURNIA ALAM	office supply	23.264.750	26.550	23.238.200	18	4.187.655	13.275	4.174.380
18	KURNIA ALAM	kertas	18.445.300	39.850	18.405.450	18	3.320.154	19.925	3.300.229
19	KURNIA ALAM	dailchi	12.774.700	12.600	12.762.100	18	2.299.446	6.300	2.293.146
20	PN. OMNI/SAKURA	ballpoint,cat minyak	12.821.400	2.850	12.818.550	22,5	2.884.815	1.425	2.883.390
21	PT.TRI MITRA	mesin ketik	1.765.000	-	1.765.000	10	176.500	-	176.500
22	PT.TRI MITRA	calculator,game	19.247.200	1.800	19.245.400	12	2.309.664	900	2.308.764
23	ESTER	alpha link	9.083.500	-	9.083.500	18,2	1.653.197	-	1.653.197
24	MULTI PRTAMA	alat jilid	-	-	-	17,5	-	-	-
25	MULTI PRTAMA	kertas import	7.344.450	800	7.343.650	20	1.468.890	400	1.468.490
26	HARVINDO PRATAMA	kartu harvest	1.309.600	600	1.309.000	30	392.880	300	392.580
27	WISNO COMPUTER	software	7.418.200	69.750	7.348.450	17	1.261.094	34.875	1.226.219
28	GUNA AGUNG PEN	pena thaiwan	1.766.600	14.750	1.751.850	20	353.320	7.375	345.945
29	MENTARI MANDIRI	kerajinan ramin	175.000	6.750	168.250	20	35.000	3.375	31.625
30	WIDA FLORIES	bunga,boneka,kristal	1.514.400	-	1.514.400	20	302.880	-	302.880
31	RIA ATMAJA	aksesoris perak	1.903.900	-	1.903.900	20	380.780	-	380.780
32	CELITA LINDO	pena sfafer	2.485.500	9.450	2.476.050	20	497.100	4.725	492.375
33	CELITA LINDO	pena special	12.581.050	7.100	12.573.950	15	1.887.158	3.550	1.883.608
34	KURNIA ALAM	buku tulis/promosi	50.914.950	5.295.925	45.619.025	15	7.637.243	2.647.963	4.989.280
35	LIND'S GALLERY	lukisan,pigura	1.357.500	-	1.357.500	22,8	309.510	-	309.510
36	KRISSAN	boneka,tanaman plastik	1.234.750	-	1.234.750	25	308.688	-	308.688
TOTAL			329522475	5694125	323.828.350		56.636.769	2.847.063	53.789.707

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

e. Pendapatan Sewa Lepas

Pendapatan sewa lepas adalah pendapatan sewa *counter* yang tidak terbatas jangka waktu sewanya. Penentuan DPP untuk pendapatan sewa lepas seperti pada pendapatan sewa *counter* PKP. Total pendapatan sewa lepas yang digunakan sebagai DPP untuk menentukan besar PPN Keluaran adalah Rp 10.670.307,00. Seluruh pendapatan sewa lepas tersebut merupakan penjualan BKP. Pendapatan sewa lepas secara lebih jelas terdapat dalam tabel 5.23.

Tabel 5.23
Pendapatan Sewa Lepas
Masa Pajak September 1998

No.	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
		BKP	DTP	
1	COUNTER	7.340.800	-	PT. DUNKINDO LESTARI
2	COUNTER	636.364	-	PT. TELEFORMINDO MULTI
3	COUNTER	2.693.143	-	PD. OMNI
TOTAL		10.670.307	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Perincian penentuan DPP dan penghitungan PPN Keluaran di atas menghasilkan nilai total berikut. Pengeluaran bruto yang terjadi sebesar Rp 849.376.580,00 dikurangi dengan *discount* sebesar Rp 28.013.551,00; maka nilai pengeluaran netto adalah Rp 821.363.029,00. Total DPP untuk PPN Keluaran yaitu Rp 253.913.016,00 berupa DPP atas Barang Kena Pajak dan Rp 289.684.412,00 berupa barang yang PPN-nya ditanggung pemerintah. Besar PPN keluaran yang diterima oleh Toko Buku Gramedia adalah Rp 25.910.302,00.

2. Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta

Toko Buku Gramedia Malioboro merupakan perpanjangan tangan Toko Buku Gramedia Yogyakarta sehingga kegiatan usaha yang dilakukan tidak jauh berbeda. Kegiatan yang dilakukan Toko Buku Gramedia yang dikenai PPN Keluaran adalah penjualan buku, pendapatan jasa *stationery counter*, dan sewa *counter* lain. Laporan PPN Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta terdiri dari komponen berikut yang menentukan besar PPN Keluaran.

a. Penjualan Buku Secara Tunai

Selama bulan September 1998 Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta telah menjual buku dengan nilai bruto Rp 104.780.700,00 dan nilai nettonya Rp 104.009.725,00. Setelah dikurangi *discount* Rp 771.975,00. Barang dagangan tersebut telah dikenakan PPN pada saat dimasukkan sehingga PPN Keluaran dikenai tarif sebesar 10/110 dari nilai nettonya. Total DPP penjualan buku tunai Rp 100.355.552,00 terdiri dari penjualan Barang Kena Pajak senilai Rp 36.541.727,00 dan sisanya Rp 63.813.825,00 merupakan barang yang pajaknya ditanggung pemerintah. Besar PPN Keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia Malioboro adalah Rp 3.654.173,00 yang dapat dilihat dalam tabel 5.24.

Tabel 5.24
Penjualan Buku Tunai
Masa Pajak September 1998

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP	
					BKP	DTP
1	PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	2526400	63650	2462750	-	2462750
2	BK. GRAMEDIA (KOMISI)	25000	0	25000	-	25000
3	BK. LOKAL (KREDIT)	16062800	82625	15980175	-	15980175
4	BK. LOKAL (KOMISI)	15239100	233975	15005125	-	15005125
5	ELEXMEDIA (KREDIT)	9388150	7250	9380900	-	9380900
6	ELEXMEDIA (KOMISI)	508400	4200	504200	-	504200
7	GRASINDO (KREDIT)	694350	850	693500	-	693500
8	GPU (KREDIT)	16126000	146500	15979500	-	15979500
9	GPU (KOMISI)	1742500	160175	1582325	-	1582325
10	BIP (KOMISI)	2201650	1300	2200350	-	2200350
11	IMPORT (KREDIT)	793350	0	793350	721227	-
12	PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	559800	600	559200	508364	-
13	BK. GRAMEDIA (KOMISI)	458000	0	458000	416364	-
14	BK. MJLH/DISRT. (KOMISI)	4652000	0	4652000	4229091	-
15	BK. LOKAL (KREDIT)	4949650	5825	4943825	4494386	-
16	BK. LOKAL (KOMISI)	17435700	56625	17379075	15799159	-
17	ELEXEDIA (KREDIT)	5945600	3000	5942600	5402364	-
18	GPU (KREDIT)	5334000	5400	5328600	4844182	-
19	BIP (KOMISI)	139250	0	139250	126591	-
TOTAL		104781700	771975	104009725	36541727	63813825

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Penjualan *Stationery Counter*

Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta masih mengelola penjualan *stationery* sendiri, di samping menyediakan jasa *stationery counter*. Besarnya penjualan *stationery* bulan September 1998 bernilai Rp 4.444.550,00. Toko Buku Gramedia Malioboro tidak memberi potongan kepada konsumen selama masa pajak September 1998. *Stationery* telah dikenai PPN sehingga pada saat penjualan dikenai PPN sebesar 10/110, sehingga PPN keluaran yang diterima sebesar Rp 404.050,00 atau besar DPP seluruh penjualan BKP senilai Rp 4.040.500,00.

Tabel 5.25
Penjualan Tunai *Stationery*
Masa Pajak September 1998

No.	Produk	Bruto	Disc.	Netto	DPP
1	Stationery Umum (kartu)	4.401.550	-	4.401.550	4.401.550
2	Coin Toys (koin)	43.000	-	43.000	43.000
	Total	4.444.550	-	4.444.550	4.444.550

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

c. Penjualan *Sewa Counter*

Pengusaha pengelola *counter* di Toko Buku Gramedia Malioboro telah melakukan penjualan barang dagangan dengan nilai bruto Rp 144.164.950,00. Pengelola *counter* memberi *discount* kepada konsumen sebesar Rp 87.200,00. Seluruh barang yang dijual oleh pengelola *counter* adalah Barang Kena Pajak. Untuk bulan September 1998 besar DPP untuk PPN Keluaran adalah Rp22.563.059,00 atau PPN Keluaran yang diterima sebesar Rp2.256.306,00. Tabel 5.26 menunjukkan besarnya DPP atas penjualan sewa *counter*.

Tabel 5.26
Laporan Sewa Counter
Masa Pajak September 1998

No.	Penyewa	Produk	Bruto	Discount	Netto	%	Pendapatan Sewa		
							Bruto	Disc.beban	Netto(DPP)
1	CV. MULTI CASA	aces komp, disket gan	4.962.150	-	4.962.150	15	744.323	-	744.323
2	CV. MULTI CASA	supplies komp, mesin tik	19.503.075	2.475	19.500.600	10	1.950.060	1.238	1.948.823
3	PD. KENCANA MULIA	souvenir	5.276.550	1.250	5.275.300	20	1.055.060	625	1.054.435
4	GINDY	souvenir, ascensoris	2.873.650	550	2.873.100	22,8	655.067	275	654.792
5	CV. MULTI PRATAMA	kertas import	4.459.550	-	4.459.550	20	891.910	-	891.910
6	UD. MAHKOTA	dompet	4.132.850	3.600	4.129.050	22,73	938.533	1.800	936.733
7	SC. ANUGERAH SIDU	produk barunson	971.950	650	971.300	18	174.834	325	174.509
8	CV. ANUGERAH SIDU	produk fancy	12.136.325	2.025	12.134.300	18	2.184.174	1.013	2.183.162
9	CELITA LINDO	pena special	6.005.700	-	6.005.700	15	900.855	-	900.855
10	LIND GALLERY	lukisan	1.778.500	25.000	1.753.500	22,8	399.798	12.500	387.298
11	PT. PROMEXX	office stationery	15.485.100	1.650	15.483.450	15,5	2.399.935	825	2.399.110
12	PT. PROMEXX	school stationery	34.371.550	3.950	34.367.600	15,5	5.326.978	1.975	5.325.003
13	PT. PROMEXX	alat tehnik	8.771.925	44.400	8.727.525	15,5	1.352.766	22.200	1.330.566
14	PT. PROMEXX	aneka pen	23.436.275	1.650	23.434.625	15,5	3.632.367	825	3.631.542
			144.164.950	87.200	144.077.750		22.606.659	43.600	22.563.059

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Penjualan sewa lepas

Ruang perbelanjaan yang disewakan oleh Toko Buku Gramedia Malioboro telah memberikan penghasilan seniali Rp 14.302.685,00 kepada pengelolanya selama bulan September 1998. Pengelola tidak memberikan discount kepada konsumen dan tidak dibebani PPN pada saat memperoleh barang. Dengan demikian tarif PPN yang dikenakan sebesar 10 % dari DPP yang bernilai Rp 14.302.685,00.

Tabel 5.27
Pendapatan Sewa Lepas
Masa Pajak September 1998

No.	Tanggal	Barang/Jasa Sewa	DPP	Keterangan
1	04-09-98	SEWA COUNTER	2.084.300	CELITA LINDO
2	12-09-98	SEWA COUNTER	1.177.930	CV. MULTI PRATAMA
3	12-09-98	SEWA COUNTER	287.770	GINDY
4	12-09-98	SEWA COUNTER	2.165.495	CV. ANAGERAH SIDU
5	12-09-98	SEWA COUNTER	789.750	CHATELAIN/UD..MAHKOTA
6	19-09-98	SEWA COUNTER	296.745	LIND. GALLERY
7	26-09-98	SEWA COUNTER	1.484.645	CELITA LINDO
8	26-09-98	SEWA COUNTER	336.025	GINDY
TOTAL			8.622.660	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Total kegiatan pengeluaran barang yang dilakukan Toko buku Gramedia Malioboro Yogyakarta dan pemakai jasa *stationery counter* di Toko Buku Gramedia Malioboro bernilai bruto Rp 267.693.885,00. Total discount yang diberikan Rp 859.175,00 dan nilai nettonya Rp 266.834.710,00. Dari total penjualan netto ditentukan DPP sebesar Rp77.491.571,00 untuk barang yang pajaknya ditanggung pemerintah dan Rp 63.813.825,00 atas Barang Kena Pajak. Besarnya PPN keluaran yang akan diterima oleh Toko Buku Gramedia Malioboro adalah Rp7.749.158,00.

Pada sub bab berikut akan diuraikan besar Dasar Pengenaan Pajak untuk menentukan PPN Keluaran di Toko Buku Gramedia Sudirman dan Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta untuk masa pajak Oktober 1998.

1. Toko Buku Gramedia Sudirman

Kegiatan mengeluarkan atau menjual barang yang dilakukan oleh Toko Buku Gramedia Yogyakarta maupun pengelola *counter* di toko tersebut akan dikenai PPN Keluaran. Dari jasa *stationery counter* Toko Buku Gramedia mendapat pendapatan komisi yang dihitung berdasarkan kesepakatan dengan pengusaha yang akan mengelola *counter*.

Dasar Pengenaan Pajak penentu PPN pada Toko Buku Gramedia pada bulan Oktober 1998 secara lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut.

a. Penjualan Buku Tunai

Buku yang dijual oleh Toko Buku Gramedia pada bulan Oktober 1998 memiliki nilai bruto sebesar Rp 366.538.360,00. Pada penjualan tunai perusahaan memberi discount dengan nilai total Rp 13.814.575,00 sehingga nilai nettonya Rp 352.732.785,00. Total DPP dalam laporan penjualan Buku tunai adalah Rp 269.088.200,00 merupakan DPP barang yang pajaknya ditanggung pemerintah dan Rp 75.467.580,00 merupakan Barang Kena Pajak.

Tabel 5.28
 Penjualan Buku Tunai
 Masa Pajak Oktober 1998

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP	
					BKP	DTP
1	BK. PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	7,984,500	266,150	7,718,350	-	7,718,350
2	BK. GRAMEDIA (KREDIT)	21,000	0	21,000	-	21,000
3	BK. LOKAL (CASH)	129,700	30,000	99,700	-	99,700
4	BK. LOKAL (KREDIT)	93,825,850	3,927,175	89,898,675	-	89,898,675
5	BK. LOKAL (KOMISI)	94,987,000	4,125,500	90,861,500	-	90,861,500
6	BK. PAMERAN	55,000	5,500	49,500	-	49,500
7	BK. ELEX MEDIA (KREDIT)	34,218,250	1,218,300	32,999,950	-	32,999,950
8	BK. GRASINDO (KREDIT)	6,066,700	200,975	5,865,725	-	5,865,725
9	BK. GPU (KREDIT)	38,538,200	1,547,225	36,990,975	-	36,990,975
10	BK. GPU (KOMISI)	45,000	4,475	40,525	-	40,525
11	BK. BIP (KOMISI)	4,390,800	198,000	4,192,800	-	4,192,800
12	BK. IMPORT (KREDIT)	1,721,500	20,000	1,701,500	1546818	-
13	BK. PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	3,877,200	325,600	3,551,600	3228727	-
14	BK. GRAMEDIA (KOMISI)	871,500	198000	673,500	612273	-
15	BK. DISTRIBUSI (KOMISI)	11,179,225	99,900	11,079,325	10072114	-
16	BK. LOKAL (KREDIT)	10,265,300	273,400	9,991,900	9083545	-
17	BK. LOKAL (KOMISI)	4,975,460	112,725	4,862,735	4420668	-
18	BK. ELEKMEDIA (KREDIT)	40,620,115	886,500	39,733,615	36121468	-
19	BK. GPU (KREDIT)	12,190,400	375,150	11,815,250	10741136	-
20	BK. BIP (KOMISI)	575,860	0	575,860	523327	-
JUMLAH		366,538,360	13,814,575	352,723,785	76350077	268,738,700

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Penjualan Buku Kredit

Penjualan buku secara kredit dilakukan dengan melakukan penjualan *door to door* oleh sales. Penjualan kredit pada umumnya ditujukan untuk sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan. Penjualan kredit yang dilakukan Toko Buku Gramedia bernilai bruto Rp 40.329.700,00. Total discount yang diberikan kepada konsumen Rp8.709.150,00, sehingga nilai neto sebesar Rp 31.620.550,00.

Buku-buku yang dijual secara kredit juga telah dikenai PPN Masukan, maka PPN Masukan yang terutang dikenakan sebesar Rp 9.705.220,00 berupa Barang Kena Pajak dan Rp 20.567.640,00 merupakan barang yang pajaknya ditanggung pemerintah. Sedangkan besar PPN Keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia atas penjualan buku secara kredit adalah Rp 970.522,00. Perincian mengenai penjualan buku secara kredit tersebut dapat dilihat dalam tabel 5. 29.

TABEL 5.29
PENJUALAN BUKU KREDIT
MASA PAJAK OKTOBER 1998

NO.	KETERANGAN	BRUTO	DISCOUNT	NETTO	DPP	
					BKP	DTP
1	AA YKPN	820.500	206.750	613.750	-	613.750
2	AKPER PANTI RAPIH	482.000	97.400	384.600	-	384.600
3	AKS TARAKANITA	537.500	108.500	429.000	-	429.000
4	ALFA AGENCY	287.500	73.500	214.000	-	214.000
5	AMIKOM	4.545.520	910.150	3.635.370	-	3.635.370
6	BAPAK DJAMAL	1.820.800	456.235	1.364.565	-	1.364.565
7	BUNDERAN AGENCY	507.200	124.500	382.700	-	382.700
8	COMPUTA	77.100	10.785	66.315	-	66.315
9	CV. DJAKARTA RAYA	207.200	39.900	167.300	-	167.300
10	DINAS P DAN K	166.350	31.730	134.620	-	134.620
11	F. TENIK INDUSTRI	116.600	21.700	94.900	-	94.900
12	F. SASTRA UGM	115.200	21.500	93.700	-	93.700
13	KOLOSE ST. IGNATIUS	360.200	53.250	306.950	-	306.950
14	RITA DEPT. STORE	1.771.400	738.225	1.033.175	-	1.033.175
15	SMU STELLA DUCE I	390.300	75.425	314.875	-	314.875
16	SMU STELLA DUCE II	1.397.600	277.980	1.119.620	-	1.119.620
17	SMP PANGUDI LUHUR II	32.800	6.500	26.300	-	26.300
18	TB. BUDI LAKSANA	2.950.400	450.665	2.499.735	-	2.499.735
19	TB. INDAH	170.300	42.750	127.550	-	127.550
20	TB. KALIYAN INDAH	81.600	17.600	64.000	-	64.000
21	TB. KLATEN	2.078.100	425.800	1.652.300	-	1.652.300
22	TB. MANGGALA UTAMA	59.000	14.500	44.500	-	44.500
23	TB. PRESTASI	4.876.400	1.158.950	3.717.450	-	3.717.450
24	TB. SARI ILMU	50.300	6.285	44.015	-	44.015
25	TB. SEKAWAN	1.005.300	250.425	754.875	-	754.875
26	TOKO BUKU JAYA	399.100	78.600	320.500	-	320.500
27	TOKO BUKU MADIUN	692.400	157.800	534.600	-	534.600
28	TOKO BUKU MATRAS	165.800	32.450	133.350	-	133.350
29	UNIV. ATMA JAYA	319.050	46.830	272.220	-	272.220
30	AKPER PANTI RAPIH	30.500	1.340	29.160	26.509	-
31	ALFA AGENCY	3.774.000	638.800	3.135.200	2.850.182	-
32	DINAS P DAN K	76.500	15.600	60.900	55.364	-
33	F.SASTRA UGM	163.000	31.700	131.300	119.364	-
34	RITA DEPT. STORE	3.826.700	902.600	2.924.100	2.658.273	-
35	SMU STELLA DUCE I	123.500	21.400	102.100	92.818	-
36	SMU STELLA DUCE II	646.500	128.500	518.000	470.909	-
37	SMP PANGUDI LUHUR II	316.000	61.350	254.650	231.500	-
38	TB. EMMANUEL	316.500	42.750	273.750	248.864	-
39	TB. KHARISMA	617.700	138.400	479.300	435.727	-
40	TB. KHARISMA 2000	49.000	8.225	40.775	37.068	-
41	TB. KLATEN	1.701.800	329.175	1.372.625	1.247.841	-
42	TB. MANGGALA UTAMA	315.700	80.900	234.800	213.455	-
43	TB. PRESTASI	113.200	22.700	90.500	82.273	-
44	TB. SEKAWAN	477.700	84.350	393.350	357.591	-
45	TB. JAYA	457.750	83.250	374.500	340.455	-
46	TB. MADIUN	617.000	125.875	491.125	446.477	-
47	TB. MATRAS	223.900	42.300	181.600	165.091	-
48	UNIV. ATMA JAYA	99.500	13.250	86.250	78.409	-
		40.429.970	8.709.150	31.720.820	10.158.168	20.546.835

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

c. Pendapatan *Counter* Pengusaha Kena Pajak

Pengusaha pemilik *stationery counter* yaitu Toko buku Gramedia pada saat melaporkan PPN Terutang akan mencantumkan PPN terutang pengelola *stationery counter*. Pada bulan September 1998 penjualan neto yang terjadi sebesar Rp 114.144.000,00 setelah dikurangi discount konsumen sebesar Rp 430.000,00. Besarnya PPN keluaran yang diterima PKP besarnya Rp 10.376.727,00 dari DPP sebesar Rp 103.767.273,00 yang seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak. Perincian pendapatan counter PKP secara lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 5.30.

Tabel 5.30
Penjualan Tunai Stationery dan Counter
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP
1	PT. MODERN INDOCITRA	1.715.000	-	1.715.000	0
2	PT. ELEX MEDIA COMPUTINDO	239.500	-	239.500	217.727
3	PT. PELINDA SARANA	4.123.500	2.250	4.121.250	3.746.591
4	PT. WIRA MANDALA	22.096.000	4.750	22.091.250	20.032.955
5	CV. TRIAD	4.473.550	-	4.473.550	4.066.864
6	PT. EMERALD LESTARI	4.181.900	-	4.181.900	3.801.727
7	PT. MAHARUFA GATRA	35.679.200	158.100	35.521.100	32.291.909
8	PT. DWI TUNGGAL	7.875.750	3.400	7.872.350	7.156.682
9	PT. DWI TUNGGAL	3.051.000	-	3.051.000	2.773.636
10	PT. EIGERINDO MPI	6.135.550	17.500	6.118.050	5.561.864
11	PT. EIGERINDO MPI	3.515.950	-	3.515.950	3.196.318
12	PT. GENTA DINAMIKA	7.355.600	230.650	7.124.950	6.477.227
13	PT. ATHENINDO PERKASA	2.341.900	-	2.341.900	2.129.000
14	PT. SUPREME ARTA FONTANA	6.796.800	6.525	6.789.975	6.172.705
15	PT. SKSONINDO MULTI	4.073.000	3.275	4.069.725	3.699.750
16	PT. NAYATI	2.489.235	-	2.489.235	2.262.941
TOTAL		116.143.435	426.750	115.716.685	103.637.895

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Pendapatan *Counter* non PKP

Laporan penghitungan PPN Terutang Toko Buku Gramedia menunjukkan bahwa pada bulan September 1998 pendapatan counter non PKP bernilai bruto Rp 329.522.475,00. Total potongan harga yang diberikan kepada konsumen sebesar Rp 5.694.125,00. Pendapatan netto yang diterima oleh pengelola *stationery counter* adalah Rp 323.828.350,00. Berdasarkan ketentuan penghitungan PPN atas pendapatan *counter* non PKP, besarnya DPP adalah Rp 54.303.375,00 dan seluruhnya merupakan Barang Kena Pajak sehingga PPN keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia adalah Rp 5.430.338,00. Perincian lebih jelas terdapat dalam tabel 5.31.

Tabel 5.31
Penjualan Sewa Counter (non PKP)
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Penyewa	Produk	Bruto	Discount	Netto	%	Pendapatan Sewa		
							Bruto	Disc.beban	Netto/DPP
1	CITRA TEHNIKA	meja gambar	5.035.200	-	5.035.200	17,5	881.160	-	881.160
2	CITRA TEHNIKA	filling cabinet	4.765.500	130.000	4.635.500	15	714.825	65.000	649.825
3	CITRA TEHNIKA	mesin gambar	2.640.750	-	2.640.750	20	528.150	-	528.150
4	KENCANA MULIA	gift	8.410.750	5.000	8.405.750	20	1.682.150	2.500	1.679.650
5	THOMAS ABADI	tas,ikat pinggang,dompot	7.452.820	2.750	7.450.070	20	1.490.564	1.375	1.489.189
6	CTRA PESONA	perfum,kosmetik impor	12.375.225	-	12.375.225	10	1.237.523	-	1.237.523
7	CITRA PESONA	tas,sepalu	342.700	1.350	341.350	16	54.832	675	54.157
8	MAHKOTA ST.	dompot chatelain	2.614.000	-	2.614.000	25	653.500	-	653.500
9	SUPERSONIC	nintendo,kaset	665.300	-	665.300	15	99.795	-	99.795
10	KURNIA ALAM	adinata	6.797.450	1.425	6.796.025	18	1.223.541	713	1.222.829
11	KURNIA ALAM	morning glory	11.503.000	3.500	11.499.500	18	2.070.540	1.750	2.068.790
12	KURNIA ALAM	san san wawa	4.857.450	1.225	4.856.225	18	874.341	613	873.729
13	KURNIA ALAM	aneka pen	13.054.560	16.700	13.037.860	18	2.349.821	8.350	2.341.471
14	KURNIA ALAM	pen teknik	36.585.600	25.300	36.560.300	18	6.585.408	12.650	6.572.758
15	KURNIA ALAM	peralatan sekolah	12.703.000	13.500	12.689.500	18	2.286.540	6.750	2.279.790
16	KURNIA ALAM	art.material	12.599.750	7.225	12.592.525	18	2.267.955	3.613	2.264.343
17	KURNIA ALAM	office supply	23.278.600	25.650	23.252.950	18	4.190.148	12.825	4.177.323
18	KURNIA ALAM	kertas	18.430.450	35.950	18.394.500	18	3.317.481	17.975	3.299.506
19	KURNIA ALAM	dallchi	12.780.850	12.750	12.748.100	18	2.296.953	6.375	2.290.578
20	PN. OMNI/SAKURA	ballpoint,cat minyak	12.808.500	2.800	12.803.700	22,5	2.881.483	1.400	2.880.083
21	PT. TRI MITRA	mesin ketik	1.778.850	-	1.778.850	10	177.885	-	177.885
22	PT. TRI MITRA	calculator,game	19.232.350	1.950	19.230.400	12	2.307.882	975	2.306.907
23	ESTER	alpha link	9.068.650	-	9.068.650	18,2	1.650.494	-	1.650.494
24	MULTI PRATAMA	alat jilid	173.525	-	173.525	17,5	30.367	-	30.367
25	MULTI PRATAMA	kertas import	7.329.600	950	7.328.650	20	1.465.920	475	1.465.445
26	HARVINDO PRATAMA	kartu harvest	1.360.000	725	1.359.275	30	408.000	363	407.638
27	WISNO COMPUTER	software	7.240.865	67.900	7.172.965	17	1.230.947	33.950	1.196.997
28	GUNA AGUNG PEN	pena thaiwan	1.765.725	15.225	1.750.500	20	353.145	7.613	345.533
29	MENTARI MANDIRI	kerajinan ramin	180.000	-	180.000	20	36.000	-	36.000
30	WIDA FLORIES	bunga,boneka,kristal	1.415.900	1.950	1.413.950	20	283.180	975	282.205
31	RIA ATMAJA	aksesoris perak	1.039.400	-	1.039.400	20	207.880	-	207.880
32	CELITA LINDO	pena sfafer	2.500.850	2.850	2.498.000	20	500.170	1.425	498.745
33	CELITA LINDO	pena special	12.566.200	7.250	12.558.950	15	1.884.930	3.625	1.881.305
34	KURNIA ALAM	buku tulis/promosi	50.928.900	5.925.175	45.003.725	15	7.639.335	2.962.588	4.676.748
35	LIND'S GALLERY	lukisan,pigura	1.342.650	-	1.342.650	22,8	306.124	-	306.124
36	KRISSAN	boneka,tanaman plastik	1.246.800	-	1.246.800	25	311.700	-	311.700
TOTAL			328.849.720	6.309.100	322.540.620		56.480.648	3.154.550	53.326.098

e. Pendapatan Sewa Lepas

Pendapatan sewa lepas adalah pendapatan sewa *counter* yang tidak terbatas jangka waktu sewanya. Penentuan DPP untuk pendapatan sewa lepas seperti pada pendapatan *counter* PKP. Total pendapatan sewa lepas yang digunakan sebagai DPP untuk menentukan besar PPN Keluaran adalah Rp 10.670.307,00. Seluruh pendapatan sewa lepas tersebut merupakan penjualan BKP. Pendapatan sewa lepas secara lebih jelas terdapat dalam tabel 5.32.

Tabel 5.32
Penjualan Tunai Stationery
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Nama Brg/Jasa	DPP		Keterangan
		BKP	DTP	
1	Counter	7.465.200	-	DUNKINDO LESTARI
2	Counter	625.465	-	PT. TELEFORMINDO MULTI
3	Counter	2.692.436	-	PD. OMNI
		10.783.101	-	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Perincian penentuan DPP dan penghitungan PPN Keluaran di atas menghasilkan nilai total berikut. Pengeluaran bruto yang terjadi sebesar Rp 849.376.655,00 dikurangi dengan *discount* sebesar Rp 28.058.401,00; maka nilai pengeluaran netto adalah Rp 821.318.254,00. Total DPP untuk PPN Keluaran yaitu Rp 253.913.755,00 berupa DPP atas Barang Kena Pajak dan Rp 289.655.860,00 berupa barang yang PPN-nya ditanggung pemerintah. Besar PPN Keluaran yang diterima oleh Toko Buku Gramedia Sudirman adalah Rp 25.910.376,00.

2. Toko Buku Gramedia Malioboro

Laporan PPN Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta terdiri dari komponen berikut yang menentukan besar PPN Keluaran untuk masa pajak Oktober 1998.

a. Penjualan Buku Tunai

Selam bulan Oktober 1998 Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta telah menjual buku dengan nilai bruto Rp 104.249.350,00 dan nilai netto Rp 103.462.210,00. Setelah dikurangi discount Rp 787.140,00. Barang dagang tersebut telah dikenakan PPN sehingga untuk BKP, tarif PPN Keluaran sebesar 10/110. Total DPP penjualan buku tunai Rp 96.742.303,00 terdiri dari penjualan Barang Kena Pajak senilai Rp 36.209.068,00 dan sisanya Rp 60.533.235,00 merupakan barang yang pajaknya ditanggung pemerintah. Besar PPN Keluaran yang diterima Toko Buku Gramedia Malioboro adalah Rp 3.620.907,00 yang dapat dilihat dalam tabel 5.33.

Tabel 5.33
Penjualan Buku Tunai
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP	
					BKP	DTP
1	PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	2,532,400	62,350	2,470,050	-	2,470,050
2	BK. GRAMEDIA (KOMISI)	21,000	-	21,000	-	21,000
3	BK. LOKAL (KREDIT)	16,058,800	80,265	15,978,535	-	15,978,535
4	BK. LOKAL (KOMISI)	15,235,500	234,900	15,000,600	-	15,000,600
5	ELEXMEDIA (KREDIT)	9,384,150	7,000	9,377,150	-	9,377,150
6	ELEXMEDIA (KOMISI)	504,700	4,125	500,575	-	500,575
7	GRASINDO (KREDIT)	691,350	825	690,525	-	690,525
8	GPU (KREDI .)	13,125,000	146,900	12,978,100	-	12,978,100
9	GPU (KOMISI)	1,385,900	55,450	1,330,450	-	1,330,450
10	BIP (KOMISI)	2,197,650	11,400	2,186,250	-	2,186,250
11	IMPORT (KREDIT)	789,350	-	789,350	717,591	-
12	PUSAT PENGADAAN (KREDIT)	545,800	-	545,800	496,182	-
13	BK. GRAMEDIA (KOMISI)	454,000	-	454,000	412,727	-
14	BK. IJLH/DISRT. (KOMISI)	4,648,000	24,000	4,624,000	4,203,636	-
15	BK. LOKAL (KREDIT)	4,945,650	91,300	4,854,350	4,413,045	-
16	BK. LOKAL (KOMISI)	17,443,700	65,625	17,378,075	15,798,250	-
17	ELEXEDIA (KREDIT)	5,949,600	3,000	5,946,600	5,406,000	-
18	GPU (KREDIT)	5,336,800	-	5,336,800	4,851,636	-
19	BIP (KOMISI)	-	-	-	-	-
TOTAL		101,249,350	787,140	100,462,210	36,299,068	60,533,235

Sumber: Toko Buku Gramedia Yogyakarta

b. Penjualan Tunai *Stationery*

Besarnya penerimaan dari pendapatan sewa *stationery counter* untuk bulan Oktober 1998 senilai Rp 4.443.025,00. Besarnya PPN Keluaran adalah Rp 404.050,00 atau besar DPP seluruh penjualan BKP senilai Rp 4.039.114,00. Berikut adalah perincian pendapatan sewa *counter* yang diterima oleh Toko Buku Gramedia Malioboro.

Tabel 5.34
Penjualan Tunai *Stationery*
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Produk	Bruto	Disc.	Netto	DPP
1	Stationery Umum	4.400.250	-	4.400.250	4.000.228
2	Coin toys	42.775	-	42.775	38.886
TOTAL		4.443.025	-	4.443.025	4.038.114



Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

c. Penjualan Sewa *Counter*

Pengusaha Pengelola *counter* di Toko Buku Gramedia Malioboro telah melakukan penjualan barang dagangan dengan nilai bruto Rp 144.381.550,00. Pengelola *counter* memberi *discount* kepada konsumen sebesar Rp 90.720,00. Seluruh barang yang dijual oleh pengelola *counter* adalah Barang Kena Pajak. Besar DPP untuk PPN Keluaran adalah Rp 22.599.566,00 atau PPN Keluaran yang diterima sebesar Rp 2.259.967,00. Tabel 5.35 menunjukkan besarnya DPP atas penjualan sewa *counter*.

Tabel 5.35
Laporan Sewa Counter
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Penyewa	Produk	Bruto	Discount	Netto	%	Pendapatan Sewa		
							Bruto	Disc.beban	Netto(DPP)
1	CV. MULTI CASA	acces komp, disket game	4.959.750	1.700	4.958.050	15	743.708	850	742.858
2	CV. MULTI CASA	supplies komp, mesin tik	19.479.325	12.745	19.466.580	10	1.946.658	6.373	1.940.286
3	PD. KENCANA MULIA	souvenir	5.274.150	1.375	5.272.775	20	1.054.555	688	1.053.868
4	GINDY	souvenir, ascenarios	2.891.200	14.600	2.876.600	22,8	655.865	7.300	648.565
5	CV. MULTI PRATAMA	kertas import	4.457.150	3.400	4.453.750	20	890.750	1.700	889.050
6	UD. MAHKOTA	dompet	4.130.250	-	4.130.250	22,73	938.806	-	938.806
7	CV. ANUGERAH SIDU	produk barunson	989.500	575	988.925	18	178.007	288	177.719
8	CV. ANUGERAH SIDU	produk fancy	12.138.725	2.800	12.135.925	18	2.184.467	1.400	2.183.067
9	CELITA LINDO	pena special	6.063.250	16.125	6.047.125	15	907.069	8.063	899.006
10	LIND GALLERY	lukisan	1.796.050	-	1.796.050	22,8	409.499	-	409.499
11	PT. PROMEXX	office stationery	15.487.500	3.950	15.483.550	15,5	2.399.950	1.975	2.397.975
12	PT. PROMEXX	school stationery	34.547.800	25.250	34.522.550	15,5	5.350.995	12.625	5.338.370
13	PT. PROMEXX	alat teknik	8.754.375	6.475	8.747.900	15,5	1.355.925	3.238	1.352.687
14	PT. PROMEXX	aneka pena	23.412.525	1.725	23.410.800	15,5	3.628.674	863	3.627.812
			144.381.550	90.720	144.290.830		22.644.926	45.360	22.599.566

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

d. Penjualan sewa lepas

Ruang perbelanjaan yang disewakan oleh Toko Buku Gramedia Malioboro telah memberikan penghasilan senilai Rp 14.327.115,00 selama bulan Oktober 1998. Pengelola tidak memberikan discount kepada konsumen dan tidak dibebani PPN pada saat memperoleh barang. Dengan demikian tarif PPN yang dikenakan sebesar Rp 1.430.269,00. Tabel 5.36 menunjukkan perincian pendapatan sewa lepas yang diterima oleh Toko Buku Gramedia Malioboro.

Tabel 5.36
Penjualan Sewa Lepas
Masa Pajak Oktober 1998

No.	Tanggal	Brg /jasa sewa	DPP	Penyewa
1	08-10-98	Sewa Counter	1.425.175	CV. MULTI CASA
2	08-10-98	Sewa Counter	5.288.250	PT. PROMEXX
3	15-10-98	Sewa Counter	1.137.325	CV. MULTI CASA
4	29-10-98	Sewa Counter	5.255.700	PT. PROMEXX
5	31-10-98	Sewa Counter	1.220.665	CV. MULIT CASA
TOTAL			14.327.115	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Total kegiatan pengeluaran barang yang dilakukan Toko buku Gramedia Malioboro Yogyakarta dan pengelola *counter* di Toko Buku Gramedia Malioboro bernilai bruto Rp 267.401.040,00. Total discount yang diberikan Rp 877.860,00 dan nilai nettonya Rp 266.535,00. Dari total penjualan netto ditentukan DPP sebesar Rp 60.533.235,00 untuk barang yang pajaknya ditanggung pemerintah dan Rp 77.235.982,00 atas Barang kena Pajak. Besarnya PPN keluaran yang akan diterima oleh Toko Buku Gramedia Malioboro adalah Rp7.719.580,00.

C. Pajak Pertambahan Nilai Terutang

Komponen-komponen yang menentukan DPP untuk menghitung PPN Terutang pada bulan september baik untuk Toko Buku Gramedia Sudirman maupun Toko Buku Gramedia Malioboro apabila dikumpulkan akan menghasilkan laporan sebagai berikut.

1. Laporan Penghitungan PPN Terutang pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Laporan PPN Toko Buku Gramedia Yogyakarta pada masa pajak September 1998 menunjukkan bahwa besarnya PPN Keluaran adalah Rp 25.391.302,00 dan besar PPN Masukan yang dapat dikreditkan adalah Rp 11.939.826,00. Total PPN Terutang yang harus disetorkan ke Kantor Kas Negara besarnya Rp 13.451.476,00 yang berasal dari pengurangan PPN Keluaran dengan PPN Masukan. Laporan penghitungan PPN Terutang pada Toko Buku Gramedia Sudirman secara lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 5.37, halaman 104.

Pada masa pajak Oktober 1998 telah dilakukan penghitungan PPN Terutang. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa besarnya PPN Keluaran adalah Rp 25.425.535,00 dan PPN Masukan yang dapat dikreditkan senilai Rp 12.005.166,00. Maka Toko Buku Gramedia Sudirman harus membayar PPN yang terutang ke Kantor Kas Negara sebesar Rp 13.420.368,00. Hasil penghitungan PPN Terutang tersebut dapat dilihat pada tabel 5.39.

Tabel 5.37
Toko Buku Gramedia Sudirman
Laporan Penghitungan PPN
Sep-98

PPN-Keluaran

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Keluaran	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Penjualan buku tunai	364.955.105	12.835.650	352.119.455	75.467.573	266.088.125	7.546.757	26.608.813
2	Penjualan tunai stationery	0	0	0	0	0	0	0
3	Penjualan buku kredit	40.325.000	9.053.776	31.271.224	9.704.488	20.596.287	970.449	2.059.629
	Sub Total	405.280.105	21.889.426	383.390.679	85.172.061	286.684.412	8.517.206	28.668.441
4	Pendapatan counter PKP	114.574.000	430.000	114.144.000	103.767.273	0	10.376.727	0
5	Pendapatan counter non PKP	329.522.475	5.694.125	323.828.350	54.303.375	0	5.430.338	0
6	pendapatan sewa lepas	0	0	0	10.670.307	0	1.067.031	0
	Sub Total	444.096.475	6.124.125	437.972.350	168.740.955	0	16.874.096	0
	Total PPN-Keluaran	849.376.580	28.013.551	821.363.029	253.913.016	286.684.412	25.391.302	28.668.441

PPN-Masukan

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Masukan	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Pembelian buku masa pajak sama	0	0	0	23.511.835	98.983.073	2.351.184	9.898.307
2	Pembelian st. masa pajak sama	0	0	0	76.338.303	0	7.633.830	0
	Sub Total	0	0	0	99.850.138	98.983.073	9.985.014	9.898.307
3	Pembelian buku masa pajak tidak sama	0	0	0	9.100.353	34.183.806	910.035	3.418.381
4	Pembelian st. masa pajak tidak sama	0	0	0	4.154.761	0	415.476	0
	Sub Total	0	0	0	13.255.114	34.183.806	1.325.511	3.418.381
5	Rek. Telephone & YIS	0	0	0	6.293.009	0	629.301	0
6	Retur Pembelian	0	0	0	0	0	0	0
	Total PPN Masukan				119.398.261	133.166.879	11.939.826	13.316.688
	Pajak yang harus disetor						13.451.476	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Tabel 5.39
Toko Buku Gramedia Sudirman
Laporan Penghitungan PPN
Okt-98

PPN-Keluaran

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Keluaran	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Penjualan buku tunai	366.538.360	13.814.575	352.723.785	76.350.077	268.738.700	7.635.008	26.873.870
2	Penjualan tunai stationer	0	0	0	0	0	0	0
3	Penjualan buku kredit	40.329.700	8.709.150	31.620.550	10.158.168	20.546.835	1.015.817	2.054.684
	Sub Total	406.868.060	22.523.725	384.344.335	86.508.245	289.285.535	8.650.825	28.928.554
4	Pendapatan counter PKP	116.143.435	426.750	115.716.685	103.637.895	0	10.363.790	0
5	Pendapatan counter non PKP	328.849.720	6.309.100	322.540.620	53.326.098	0	5.332.610	0
6	pendapatan sewa lepas	0	0	0	10.783.101	0	1.078.310	0
	Sub Total	444.993.155	6.735.850	438.257.305	167.747.094	0	16.774.709	0
	Total PPN-Keluaran	851.861.215	29.259.575	822.601.640	254.255.339	289.285.535	25.425.534	28.928.554

PPN-Masukan

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Masukan	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Pembelian buku masa pajak sama	0	0	0	23.196.977	99.531.557	2.319.698	9.953.156
2	Pembelian st. masa pajak sama	0	0	0	76.895.134	0	7.689.513	0
	Sub Total	0	0	0	100.092.111	99.531.557	10.009.211	9.953.156
3	Pembelian buku masa pajak tidak sama	0	0	0	9.105.631	33.855.590	910.563	3.385.559
4	Pembelian st. masa pajak tidak sama	0	0	0	4.467.115	0	446.712	0
	Sub Total	0	0	0	13.572.746	33.855.590	1.357.275	3.385.559
5	Rek. Telephone& YIS	0	0	0	6.386.800	0	638.680	0
6	Retur Pembelian	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total				6.386.800	133.387.147	638.680	0
	Total PPN Masukan				120.051.657	266.774.294	12.005.166	13.338.715

Pajak yang harus disetor

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

13.420.368

2. Laporan penghitungan PPN Terutang pada Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta

Laporan PPN Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta pada masa pajak September 1998 menunjukkan PPN Keluaran yang diterima sebesar Rp 7.749.158,00 dan PPN Masukan yang dapat dikreditkan sebesar Rp 3.622.456,00. Total PPN Terutang yang disetorkan ke Kantor Kas Negara sebesar Rp 4.126.702,00 yang berasal dari pengurangan PPN Keluaran dengan PPN Masukan. Penentuan PPN Terutang pada Toko Buku Gramedia Malioboro secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.38 halaman 107.

Pada masa pajak Oktober 1998 Toko Buku Gramedia Malioboro telah melakukan penghitungan PPN Terutang. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa besarnya PPN Keluaran adalah Rp 7.722.022,00 dan PPN Masukan yang dapat dikreditkan senilai Rp 3.588.433,00. Maka Toko Buku Gramedia Malioboro harus membayar PPN yang terutang ke Kantor Kas Negara sebesar Rp 13.133.589,00. Hasil penghitungan PPN yang terutang tersebut dapat dilihat pada tabel 5.40.

Tabel 5.38
Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta
Laporan Penghitungan PPN
Sep-98

PPN-Keluaran

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Keluaran	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Penjualan tunai buku	104.780.700	771.975	104.009.725	36.541.727	63.813.825	3.654.173	6.381.383
2	Penjualan tunai stationery	4.444.550	0	4.444.550	4.040.500	0	404.050	0
	Sub Total	109.225.250	771.975	108.454.275	40.582.227	63.813.825	4.058.223	6.381.383
3	Pendapatan sewa counter	144.164.950	87.200	144.077.750	22.606.659	0	2.260.666	0
4	Pendapatan sewa lepas	14.302.685	0	14.302.685	14.302.685	0	1.430.269	0
	Sub Total	158.467.635	87.200	158.380.435	36.909.344	0	3.690.935	0
	TOTAL PPN-Keluaran	267.692.885	859.175	266.834.710	77.491.571	63.813.825	7.749.158	6.381.383

PPN

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Masukan	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Pembelian buku masa pajak sama	0	0	0	22.260.565	35.132.231	2.226.056	3.513.134
2	Pembelian st. masa pajak sama	0	0	0	993.600	0	99.360	0
	Sub Total	0	0	0	23.254.165	35.132.231	2.325.416	3.513.134
3	Pembelian buku masa pajak tidak sama	0	0	0	11.942.905	6.308.485	1.194.291	630.850
4	Pembelian st. masa pajak tidak sama	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	0	0	11.942.905	6.308.485	1.194.294	630.850
5	Rek. telepon/internet	0	0	0	685.227	0	68.523	0
6	Lain-lain	0	0	0	342.230	0	34.223	0
	Sub Total	0	0	0	1.027.457	0	102.746	0
	TOTAL PPN -Masukan				36.224.527	41.440.716	3.622.456	4.143.984
	Pajak yang harus disetor						4.126.702	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Tabel 5.40
Toko Buku Gramedia Malioboro Yogyakarta
Laporan Penghitungan PPN
Okt-98

PPN-Keluaran

No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Keluaran	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Penjualan tunai buku	104.249.350	787.140	103.462.210	36.209.068	60.533.235	3.620.907	6.053.324
2	Penjualan tunai stationery	4.443.025	0	4.443.025	4.039.114	0	403.911	0
	Sub Total	108.692.375	787.140	107.905.235	40.248.182	60.533.235	4.024.818	6.053.324
3	Pendapatan sewa counter	144.381.550	90.720	144.290.830	22.644.926	0	2.264.493	0
4	Pendapatan sewa lepas	14.327.115	0	14.327.115	14.327.115	0	1.432.712	0
	Sub Total	158.708.665	90.720	158.617.945	36.972.041	0	3.697.204	0
	TOTAL PPN-Keluaran	267.401.040	877.860	266.523.180	77.220.223	60.533.235	7.722.022	6.053.324
PPN-Masukan								
No.	Keterangan	Bruto	Discount	Netto	DPP		PPN-Masukan	
					BKP	DTP	BKP	DTP
1	Pembelian buku masa pajak sama	0	0	0	20.581.705	37.084.257	2.058.171	3.708.426
2	Pembelian st. masa pajak sama	0	0	0	1.707.200	0	170.720	0
	Sub Total	0	0	0	22.288.905	37.084.257	2.228.891	3.708.426
3	Pembelian buku masa pajak tidak sama	0	0	0	11.964.604	5.303.998	1.196.460	530.400
4	Pembelian st. masa pajak tidak sama	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	0	0	0	11.964.604	5.303.998	1.196.460	530.400
5	Rek. telepon/internet	0	0	0	1.276.505	0	127.651	0
6	Lain-lain	0	0	0	354.320	0	35.432	0
	Sub Total	0	0	0	1.630.825	0	163.083	0
	TOTAL PPN -Masukan				35.884.334	42.388.255	3.588.433	4.238.826
Pajak yang harus disetor							4.133.589	

Sumber : Toko Buku Gramedia Yogyakarta

Toko Buku Gramedia menggunakan Metode Tidak Langsung atau *indirect subtraction method* dalam menghitung dan menentukan besarnya PPN Terutang. Metode ini mengenal adanya 2 variabel yaitu PPN Masukan dan PPN Keluaran. PPN Terutang diperoleh dari hasil perbandingan antara PPN Masukan dengan PPN Keluaran. Hasil perbandingan memungkinkan terjadinya PPN Masukan dengan PPN Keluaran sama besar, PPN Masukan lebih besar daripada PPN Keluaran atau sering disebut kurang bayar atau PPN Keluaran lebih besar daripada PPN Masukan atau lebih bayar. Kemungkinan pertama jarang terjadi, sedangkan kemungkinan kedua dan ketiga seringkali terjadi.

Dari hasil penelitian pada Toko Buku Gramedia, perusahaan menggunakan sistem *self assessment* dalam menghitung besarnya PPN yang terutang. Penggunaan sistem ini mengakibatkan terjadinya pajak kurang bayar sangat kecil. Toko Buku Gramedia sebagai Wajib Pajak lebih mengenal dan mengetahui kondisi perusahaan, maka laporan penghitungan PPN yang dibuat akan disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Penghitungan PPN yang terutang pada masa pajak September dan Oktober 1998 menunjukkan bahwa PPN Keluaran lebih besar daripada PPN Masukan sehingga dapat dikatakan terjadi PPN kurang bayar.

Hasil penelitian pada Toko Buku Gramedia menunjukkan bahwa PPN Keluaran lebih besar dari pada PPN Masukan. Atau dapat dikatakan PPN yang kurang bayar, maka PPN Terutang akan diperlakukan sebagai berikut:

1. Masa pajak September 1998

a. Toko Buku Gramedia Sudirman

PPN Keluaran	Rp 25.391.302,00
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	<u>Rp 11.939.826,00</u>
Pajak yang kurang bayar	Rp 13.451.476,00

b. Toko Buku Gramedia Malioboro

PPN Keluaran	Rp 7.749.157,00
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	<u>Rp 3.622.453,00</u>
Pajak yang kurang bayar	Rp 4.126.704,00

2. Masa Pajak Oktober 1998

a. Toko Buku Gramedia Sudirman

PPN Keluaran	Rp 25.425.534,00
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	<u>Rp 12.005.166,00</u>
Pajak yang kurang bayar	Rp 13.420.368,00

b. Toko Buku Gramedia Malioboro

PPN Keluaran	Rp 7.722.022,00
PPN Masukan yang dapat dikreditkan	<u>Rp 3.588.433,00</u>
Pajak yang kurang bayar	Rp 4.133.589,00

D. Pencatatan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai

Pencatatan akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) hanya dilakukan untuk PPN atas Barang Kena Pajak (BKP) yang PPN-nya ditanggung perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh tidak terdapat perolehan atau pembelian barang secara kredit, Sedangkan pada penjualan barang secara kredit hanya diperoleh data angsuran atau pelunasan piutang atas barang yang dijual secara kredit. Penjualan dan pembelian secara kredit dalam laporan penghitungan PPN Terutang di Toko Buku Gramedia Yogyakarta dihitung sebagai pembelian dan penjualan secara tunai.

Pembelian atau perolehan barang masa pajak tidak sama bulan September dan Oktober 1998 dinyatakan sebagai Barang Kena Pajak yang terutang PPN atau merupakan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang dapat dikreditkan pada bulan September dan Oktober 1998. Pembelian dan perolehan persediaan tersebut dalam pencatatan akuntansi dianggap sebagai pembelian atau perolehan persediaan masa pajak September dan Oktober 1998.

1. Toko Buku Gramedia Sudirman

Pencatatan akuntansi untuk PPN yang dibuat oleh Toko Buku Gramedia Sudirman pada masa pajak September 1998 adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat perolehan Barang Kena Pajak (BKP) dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP)

30-09-98 Persediaan	Rp 113.105.252,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 11.310.525,00	
Kas		Rp 124.415.777,00

30-09-98 Biaya <i>internet</i>	Rp 4.237.732,00	
Biaya sewa ruang	Rp 2.021.652,00	
Biaya telepon	Rp 33.625,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 629.300,00	
Kas		Rp 6.922.310,00

b. Pada saat penjualan barang

30-09-98 Kas	Rp 93.689.267,00	
Persediaan		Rp 85.172.061,00
PPN Keluaran		Rp 8.517.206,00

Penerimaan pendapatan sewa *counter*

30-09-98 Kas	Rp 185.615.051,00	
Pendapatan sewa		Rp 168.740.955,00
PPN Keluaran		Rp 16.874.096,00

c. Pada saat penyeteroran PPN

30-09-98 PPN Keluaran	Rp 25.391.302,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 11.939.826,00	
PPN yang harus dibayar	Rp 13.451.476,00	
PPN yang harus dibayar	Rp 13.451.476,00	
Kas		Rp 13.451.476,00

Pada bulan Oktober 1998 catatan akuntansi untuk PPN di Toko Buku Gramedia Sudirman adalah sebagai berikut.

a. Pada saat perolehan Barang Kena Pajak (BKP) dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP)

31-10-98 Persediaan	Rp 113.664.857,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 11.366.486,00	
Kas		Rp 125.031.343,00
31-10-98 Biaya <i>internet</i>	Rp 4.332.257,00	
Biaya sewa ruang	Rp 2.018.625,00	
Biaya telepon	Rp 35.900,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 638.680,00	
Kas		Rp 7.025.480,00

b. Pada saat penjualan barang

31-10-98 Kas	Rp 221.022.165,00	
Persediaan		Rp 200.929.241,00
PPN Keluaran		Rp 20.092.924,00

Penerimaan pendapatan sewa *counter*

31-10-98 Kas	Rp 58.658.708,00	
Pendapatan sewa		Rp 53.326.098,00
PPN Keluaran		Rp 5.332.610,00

b. Pada saat penyetoran PPN

31-10-98 PPN Keluaran	Rp 25.425.534,00	
PPN-M dapat dikreditkan		Rp 12.005.166,00
PPN yang harus dibayar		Rp 13.420.368,00
PPN yang harus dibayar	Rp 13.420.368,00	
Kas		Rp 13.420.368,00

2. Toko Buku Gramedia Malioboro

Pada akhir masa pajak September 1998 Toko Buku Gramedia Malioboro membuat catatan akuntansi PPN sebagai berikut.

a. Pada saat perolehan Barang Kena Pajak (BKP) dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP)

30-09-98 Persediaan	Rp 35.197.070,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 3.519.707,00	
Kas		Rp 38.716.777,00
30-09-98 Biaya telepon	Rp 685.227,00	
Biaya kartu telepon	Rp 342.230,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 102.746,00	
Kas		Rp 1.130.203,00

b. Pada saat penjualan barang

30-09-98 Kas	Rp 44.640.450,00	
Persediaan		Rp 40.582.227,00
PPN Keluaran		Rp 4.058.223,00

Penerimaan pendapatan sewa *counter*

30-09-98 Kas	Rp 40.600.278,00	
Pendapatan sewa		Rp 36.909.344,00
PPN Keluaran		Rp 3.690.934,00

c. Pada saat penyetoran PPN

30-09-98 PPN Keluaran	Rp 7.749.157,00	
PPN-M dapat dikreditkan		Rp 3.622.453,00
PPN yang harus dibayar		Rp 4.126.704,00
PPN yang harus dibayar	Rp 4.126.704,00	
Kas		Rp 4.126.704,00

Pencatatan akuntansi PPN masa pajak Oktober 1998 pada Toko Buku Gramedia Malioboro adalah sebagai berikut.

a. Pada saat perolehan Barang Kena Pajak (BKP) dan pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP)

31-10-98 Persediaan	Rp 34.253.509,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 3.425.351,00	
Kas		Rp 37.678,86000
31-10-98 Biaya internet	Rp 583.633,00	
Biaya kartu telepon	Rp 354.320,00	
Biaya telepon	Rp 692.872,00	
PPN-M dapat dikreditkan	Rp 163.083,00	
Kas		Rp 1.793.908,00

b. Pada saat penjualan barang

31-10-98 Kas	Rp 44.273.000,00	
Persediaan		Rp 40.248.182,00
PPN Keluaran		Rp 4.024.818,00

Penerimaan pendapatan sewa *counter*

30-09-98 Kas	Rp 40.669.245,00	
Pendapatan sewa		Rp 36.972.041,00
PPN Keluaran		Rp 3.697.204,00

c. Pada saat penyetoran PPN

31-10-98 PPN Keluaran	Rp 7.722.022,00	
PPN-M dapat dikreditkan		Rp 3.588.433,00
PPN yang harus dibayar		Rp 4.133.589,00
PPN yang harus dibayar	Rp 4.133.589,00	
Kas		Rp 4.133.589,00

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Toko buku Gramedia Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penentuan Dasar Pengenaan Pajak

Penentuan Dasar Pengenaan Pajak pada Toko Buku Gramedia sudah tepat karena sudah sesuai dengan kajian teori. Dasar Pengenaan Pajak dapat ditentukan berdasarkan harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor dan nilai lain. Toko Buku Gramedia menggunakan harga jual sebagai Dasar Pengenaan Pajak untuk menghitung besarnya Pajak Pertambahan Nilai yang terutang.

2. Penghitungan Pajak Pertambahan nilai

a. Barang Kena Pajak

Penghitungan PPN terutang atas Barang Kena Pajak pada Toko Buku Gramedia sudah tepat karena sesuai dengan kajian teori. Toko Buku Gramedia menggunakan *indirect subtraction method* untuk menghitung besarnya PPN terutang. Toko Buku Gramedia Malioboro yang merupakan cabang dari Toko Buku Gramedia Yogyakarta juga menggunakan metode yang sama untuk menghitung besarnya PPN Terutang.

b. Jasa Kena Pajak

Menurut kajian teori pada Bab II, PPN atas jasa tidak dapat dihitung dengan menggunakan *indirect subtraction method*. Jasa hanya dikenai PPN sebanyak satu kali yaitu pada saat penyerahan Jasa Kena Pajak kepada konsumen. Berdasar penelitian pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta, PPN terutang atas Jasa Kena Pajak dapat dihitung dengan menggunakan *indirect subtraction method*. Jasa Kena Pajak disatukan ke dalam total PPN Masukan dan dikreditkan dengan PPN Keluaran sehingga menghasilkan satuan jumlah PPN Terutang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa besar PPN Terutang pada bulan September 1998 di Toko Buku Gramedia Sudirman Rp 13.451.476,00 dan di Toko Buku Gramedia Malioboro sebesar Rp 4.126.702,00. Pada masa pajak Oktober 1998, PPN Terutang di Toko buku Gramedia Sudirman meningkat menjadi sebesar Rp 13.461.511,00, sedangkan PPN Terutang di Toko Buku Gramedia Malioboro juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 4.133.589,00.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan penyajian hasil penelitian memiliki keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kelemahan yang dihadapi antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian hanya berlaku untuk masa pajak September dan Oktober 1998 dengan menggunakan dasar teori aturan-aturan yang terdapat dalam Undang-

undang No. 11 Tahun 1994 mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sehingga hasil analisis tidak berlaku untuk masa pajak lain.

2. Data yang diperoleh hanya terbatas pada data untuk menentukan Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan nilai masa pajak September dan Oktober 1998 sehingga penulis tidak dapat melakukan pembahasan secara lebih lengkap dan mendalam mengenai pembelian dan penjualan secara kredit serta perlehan dan penjualan barang komisi.

C. Saran

Berdasarkan pengamatan di Toko Buku Gramedia Yogyakarta, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan toko guna kemajuan dan pengembangan perusahaan. Adapun saran yang dikemukakan adalah :

1. Pembuatan dokumentasi sebaiknya lebih disesuaikan dengan komponen-komponen yang terdapat Laporan Penghitungan Pajak Pertambahan Nilai yang terutang agar memudahkan pemakai dokumen untuk memahaminya, khususnya dokumentasi Pajak Pertambahan Nilai.
2. Penyeragaman penggunaan digit dalam pembuatan Laporan Penghitungan Pajak Pertambahan nilai yang terutang antara Toko Buku Gramedia Sudirman dan Toko Buku Gramedia Malioboro.

Daftar Pustaka

- Arinta, Kustadi, Ak., Drs. (1984). *Sistem dan Peraturan Perpajakan Indonesia*. Bandung : Alumni.
- Gitosudarmo, Indriyo, M.Com.,Drs.(1994). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : BPFE.
- Gilarso,T.,Drs.(1994). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan PPN Tahun 1995*.(1996). Jakarta:CV.Eko Jaya.
- Irianto,Agus.(1995).*Undang-undang PPN dan PPnBM 1994*:Catatan dan Latar Belakang.Jakarta:PT. Bina Rena Pariwisata.
- Judisseno,Rimsky,K.(1997).*Strategi Bisnis dan Pajak*. Jakarta:Gramedia.
- Kim, Loei, Soei. (1997). *Cara Gampang Memahami Undang-undang Perpajakan*. Jakarta ; Gransindo.
- Mardiasmo, Akt., MBA., Drs. (1995). *Perpajakan*.Yogyakarta : Andi Offset.
- Sopnar, Lumbatoruan. (1994). *Akuntansi Pajak*. Jakarta ; Grasindo.
- Yusuf, Haryono. (Edisi III). (1994). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : YKPN.

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

1. Perusahaan didirikan tahun berapa dan oleh siapa ?
2. Dengan Akte Notaris siapa dan nomor berapa ?
3. Apa alasan mendirikan perusahaan ?
4. Apa sebab memilih nama perusahaan tersebut ?
5. Berapa luas tanah yang ditempati perusahaan ?
6. Apa dasar pemilihan letak perusahaan ?
7. Siapa nama direktur yang sekarang ?
8. Tahun berapa dimulai pendirian perusahaan ?
9. Kapan perusahaan mulai beroperasi ?
10. Apakah lokasi perusahaan masih menguntungkan sampai sekarang ?

B. Struktur Organisasi

1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ?
2. Apa saja tugas dan wewenang masing-masing bagian ?

C. Bagian Personalia

1. Berapa jumlah karyawan seluruhnya ?
2. Berapa jumlah karyawan pada masing-masing bagian ?
3. Berapa jumlah karyawan tetap dan tidak tetap ?

4. Apa syarat-syarat menjadi karyawan ?
5. Bagaimana sistem pengupahan yang diterapkan ?
6. Bagaimana jam kerja karyawan ?
7. Usaha apa yang dilakukan untuk memajukan karyawan ?
8. Apakah perusahaan memberi jaminan sosial bagi karyawan ?

D. Bagian Pemasaran

1. Bagaimana cara mempromosikan perusahaan ?
2. Seberapa jauh daerah pemasaran yang dapat dijangkau ?
3. Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan ?
4. Bagaimana cara menarik konsumen supaya tetap membeli produknya ?
5. Siapa yang menjadi konsumen atau pelanggan ?

E. Pembelian

1. Dari mana perusahaan memperoleh persediaan ?
2. bagaimana cara memperoleh persediaan ?
3. Apakah perusahaan memiliki pemasok tetap ?
4. Berapakah harga perolehan untuk masing-masing persediaan ?
5. Apakah masing-masing unit memiliki satu harga perolehan saja atau lebih dari satu harga perolehan ?
6. Apakah perusahaan mendapatkan potongan harga ?
7. Apa kriteria memperoleh potongan harga ?

F. Penjualan dan Biaya Produksi

1. Berapa harga jual per unit produk yang ditetapkan perusahaan ?
2. Apakah harga yang ditetapkan perusahaan sama untuk barang yang sejenis ?
3. Bagaimana perusahaan menetapkan harga jual ?
4. Apa tujuan perusahaan menetapkan harga jual ?
5. Kapan perubahan harga dilakukan ?
6. Berapa prosentase laba yang diharapkan dan bagaimana memperolehnya ?
8. Apakah perusahaan memberi potongan harga bagi konsumen ?
9. Bagaimana kriteria pemberian potongan harga ?
10. Biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan sejak dari perolehan sampai dengan penjualan persediaan ?
11. Berapa besar masing-masing biaya tersebut ?



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(SPT MASA PPN)**

Masa Pajak **SEPTEMBER** 19 **98**

Pembetulan Masa Pajak 19 Kc-

FORMULIR

1195

PERHATIAN : - BACALAH TERLEBIH DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN SPT MASA PPN
- DIISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK - BERI TANDA X DALAM YANG SESUAI
- DIBUAT UNTUK SATU MASA PAJAK - ANGKA DALAM RUPIAH PENUH

Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM Karena Memilih Menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto

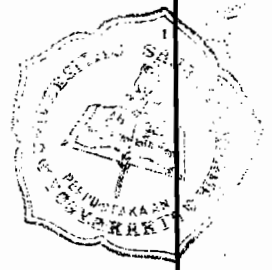
A. IDENTITAS PENGUSAHA KENA PAJAK

1. NPWP : **1 305 681 7 541** Kode Cabang : **0 5**
 2. NPPKP : **1** Tanggal **2 2 0 2 9 2** Perubahan Identitas :
 3. Nama PKP : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** Nama Baru
 4. Alamat : **JL. JEND. SUDIRMAN 54-56, YK** Kode Pos **5 5 2 2 4** Alamat Baru
 5. Nomor Telepon : **(0274) 512621** No. Telepon Baru
 6. Merek Usaha : Jenis Usaha
 7. Ijin Sentralisasi : No. Tanggal
 8. Jenis Usaha : **PERDAGANGAN ECERAN KERTAS** KLU

B.	PENYERAHAAN YANG TERUTANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN), PENYERAHAAN YANG TIDAK TERUTANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI, DAN JUMLAH PENYERAHAAN	KODE KOLOM	PEMBETULAN (P)	DASAR PENGENAAN PAJAK (DPP)	
				Bulan ini	s.d. Bulan ini
1.	Penyerahan yang Terutang PPN :				
1.1.	Ekspor :				
1.1.1.	Dengan L/C	B.1.1.1			
1.1.2.	Tanpa L/C	B.1.1.2			
1.2.	Penyerahan yang PPN-nya :				
1.2.1.	Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan	B.1.2.1			
1.2.2.	Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP)	B.1.2.2		353.469.690,-	2.526.054.140,-
1.3.	Penyerahan yang Terutang PPN selain Ekspor dan yang PPN-nya Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/ Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP) :				
1.3.1.	Penyerahan kepada Pemungut PPN	B.1.3.1			15.545.789,-
1.3.2.	Penyerahan kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN	B.1.3.2		317.421.330,-	2.772.742.490,-
1.3.3.	Pemakaian sendiri/Pemberian cuma-cuma	B.1.3.3			
1.3.4.	Jumlah (1.3.1 + 1.3.2. + 1.3.3)	B.1.3.4		317.421.330,-	2.788.288.279,-
1.3.5.	Penyerahan dengan Tarif Efektif	B.1.3.5			
1.3.6.	Dikurangi Retur Penjualan dari Penyerahan yang Terutang PPN	B.1.3.6			
1.4.	Jumlah Penyerahan yang Terutang PPN (1.1.1 + 1.1.2 + 1.2.1 + 1.2.2 + 1.3.4 + 1.3.5 - 1.3.6)	B.1.4		670.891.020,-	5.314.342.419,-
2.	Penyerahan yang Tidak Terutang PPN :				
2.1.	Penyerahan seluruhnya	B.2.1			
2.2.	Dikurangi Retur Penjualan atas Penyerahan yang Tidak Terutang PPN	B.2.2			
2.3.	Penyerahan yang Tidak Terutang PPN (2.1 - 2.2)	B.2.3			
3.	Jumlah Penyerahan (1.4. + 2.3)	B.3		670.891.020,-	5.314.342.419,-

C.	PAJAK KELUARAN	KODE KOLOM	PEMBETULAN (P)	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI	
				Bulan ini	s.d. Bulan ini
1.	Pajak Keluaran :				
	1.1. Dengan Tarif 10% yaitu 10% x (Kode B.1.3.4)	C.1.1		31.742.133,-	278.828.828,-
	1.2. Dengan Tarif Efektif yaitu % x (Kode B.1.3.5)	C.1.2			
	1.3. Jumlah (1.1 + 1.2)	C.1.3		31.742.133,-	278.828.828,-
2.	Dikurangi PPN atas Retur Penjualan dari penyerahan yang terutang PPN	C.2			
3.	Jumlah (1.3 - 2)	C.3		31.742.133,-	278.828.828,-
4.	Dikurangi :				
	4.1. Pajak Keluaran yang dipungut oleh Pemungut PPN :				
	4.1.1 SSP telah diterima (terlampir)	C.4.1.1			683.106,-
	4.1.2 SSP belum diterima	C.4.1.2			871.474,-
	4.2. PPN yang disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	C.4.2			
5.	Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (3 - 4.1.1 - 4.1.2 - 4.2)	C.5		31.742.133,-	276.538.032,-
D.	PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN				
1.	Pajak Masukan Yang Dapat Dikreditkan :				
	1.1. Pajak Masukan Impor	D.1.1		13.008.253,-	114.198.150,-
	1.2. Pajak Masukan Dalam Negeri	D.1.2			
	1.3. Pajak Masukan dari Masa Pajak yang tidak sama :				
	1.3.1. PPN Impor	D.1.3.1			
	1.3.2. PPN Dalam Negeri	D.1.3.2		2.519.805,-	21.872.253,-
	1.4. Dikurangi PPN atas Retur Pembelian	D.1.4			(212.686,-)
	1.5. Lain-lain	D.1.5		34.223,-	336.573,-
	1.6. Jumlah (1.1 + 1.2 + 1.3.1 + 1.3.2 - 1.4 + 1.5)	D.1.6		15.562.281,-	136.194.290,-
2.	Pajak Masukan yang Menggunakan Pedoman Pengkreditan PM Karena Memilih Menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto	D.2			
3.	Kompensasi Kelebihan PPN bulan lalu	D.3			
4.	Dikurangi :				
	4.1. Pembayaran Pendahuluan dari BAPEKSTA Keuangan	D.4.1			
	4.2. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/Ditangguhkan/Dibebaskan	D.4.2			
5.	Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan (1.6 + 3 - 4.1 - 4.2) atau (2 + 3)	D.5		15.562.281,-	
E.	PAJAK YANG KURANG/LEBIH DIBAYAR				
	1. <input type="checkbox"/> Kurang dibayar (C.5 - D.5)	E.1		16.179.852,-	
	2. <input type="checkbox"/> Lebih dibayar (D.5 - C.5)	E.2			
	Jumlah pada Kode E.1 telah dilunasi tanggal				
F.	JUMLAH PAJAK MASUKAN YANG TIDAK DAPAT DIKREDITKAN			17.460.761,-	122.544.948,-
G.	PEMBETULAN (HANYA DIISI JIKA TERDAPAT PEMBETULAN)				
	Hasil Pembetulan :				
	1. <input type="checkbox"/> Kurang dibayar	G.1			
	2. <input type="checkbox"/> Lebih dibayar	G.2			
	Jumlah pada Kode G.1 telah dilunasi tanggal				

H. KOMPENSASI/PENGEMBALIAN (RESTITUSI)



Kelebihan PPN tersebut pada :

- Kode E.2.
- Kode G.2. (untuk pembetulan)

Diminta untuk :

- Dikompensasikan dengan PPN yang terutang dalam Masa Pajak berikutnya : Rp. _____
- Dikembalikan (Restitusi) : Rp. _____

4.1 Dokumen dilampirkan 4.2. Dokumen disusulkan

Pengembalian (Restitusi) disebabkan : 4.3. Ekspor BKP 4.4. Penyerahan kepada Pemungut PPN

4.5. Lain-lain

5. Pengembalian (restitusi) yang diterima oleh PKP Eksportir atau PKP yang menyerahkan BKP/JKP kepada Pemungut PPN selama 6 (enam) bulan terakhir (dalam ribuan rupiah).

Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan
.....
Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI DAN PENYERAHAN AKTIVA YANG MENURUT TUJUAN SEMULA TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN	DASAR PENGENAAN PAJAK	PPN
1. Kegiatan Membangun Sendiri		
1.1. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) = 40% X jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp	
1.2. PPN yang terutang : 10% X Dasar Pengenaan Pajak (DPP)		Rp
Jumlah pada kode 1.1.2 telah dilunasi tanggal		
2. Penyerahan Aktiva Yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjualbelikan	Rp	Rp
Jumlah pada Kode 1.2. telah dilunasi tanggal		

J. LAMPIRAN

- Formulir 1195 A1; 1195 A2; 1195 A3.
- Formulir 1191 B1; 1195 B2; 1195 B3; 1195 B4.
- Formulir 1195 BM (dilampirkan hanya bagi PKP yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah)
- Surat Keterangan PPN Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP tersebut pada Kode B.1.2.
- Faktur Pajak tentang PPN Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP tersebut pada Kode B.1.2.
- Dokumen tersebut pada Kode H.4.1. sebanyak lembar
- Surat Kuasa Khusus tersebut pada Kode K.2.
- Lembar ke-3 SSP tersebut pada Kode C.4.1.1; Kode C.4.2; Kode D.1.1; Kode D.1.3.1; Kode D.1.3.2; Kode E.1; Kode G.1; Kode 1.1.2 dan Kode 1.2
- Lembar ke-3 SSP yang diterima dalam bulan ini dari Kode C.4.1.2 SPT Masa PPN bulan-bulan yang lalu sebanyak lembar = Rp. _____
- Keputusan Pembayaran Pendahuluan dari BAPEKSTA Keuangan pada Kode D.4.1
-

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, jelas dan tidak bersyarat.

PERHATIAN :
 Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 9 Tahun 1994, apabila SPT Masa yang Saudara sampaikan tidak atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangan dan dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan

Yogyakarta
P.T. GRAMEDIA
 Jl. Jenderal Sudirman No.54-56
 Tanda tangan: *[Signature]*
 Nama Jelas : FX. AEWIS SUBROTO
 Cap Perusahaan (jika ada)

- PKP
- Kuasa

L. DIISI OLEH DINAS

Diterima	Dicatat	Diedit	Direkam	Rik. Sederhana	Rik. Lengkap	Berkas (arsip)

- Tepat waktu
- Terlambat



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - I
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPn BM

Masa Pajak SEPTEMBER 98 19

Pembetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 A1

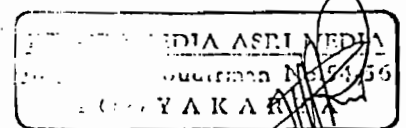
NAMA P.K.P. : PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA N.P.W.P. : 1 305 681 7 541
N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP : 22 02 92

NO.	Nama Pembeli BKP/ Penerima JKP	N.P.W.P	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM *) (Rupiah)
			No. Seri	Tanggal		
I	2	3	4	5	6	7
I	Faktur Pajak Sederhana		RUSAT		24.324.345,-	
			CIBANG		4.920.488,-	
II	Pemungut PPN (pindahan dari jumlah pada Formulir 1195 A3)					
III	Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN					
1.	CV. MULTI CIGA	1.393.944.2-503	OHMN-541-0000251	08/09	139.380,-	
2.	PT. HOMEX	1.696.684.8-041	OHMN-541-0000252	08/09	529.614,-	
3.	CV. MULTI CIGA	1.393.944.2-503	OHMN-541-0000253	15/09	113.903,-	
dst.	PT. LUKINDO LESIARI	1.385.699.2-025	OHMN-541-0000254	25/09	45.880,-	
	PT. LUKINDO LESIARI	1.385.699.2-025	OHMN-541-0000255	25/09	688.200,-	
	PT. HOMEX	1.696.684.8-041	OHMN-541-0000256	28/09	526.305,-	
	PT. TELEFORMINDO MULTI	1.381.185.0-022	OHMN-541-0000257	30/09	63.636,-	
	FD. ONI	6.179.680.1-025	OHMN-541-0000258	30/09	269.314,-	
	CV. MULTI CIGA	1.393.944.2-503	OHMN-541-0000259	30/09	121.067,-	
JUMLAH II (tidak termasuk Pajak Keluaran pada Formulir 1195 A2)					31.742.133,-	

REKAPITULASI :

	PPN	PPn BM
1. Faktur Pajak Sederhana	Rp. 29.244.833,-	Rp.
2. Faktur Pajak kepada Pemungut PPN	Rp.	Rp.
3. Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN	Rp. 2.497.300,-	Rp. +
4. Jumlah PPN (pindahkan ke Formulir 1195 kode C1.3) dan PPn BM (pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.6)	Rp. 31.742.133,-	Rp.
5. Dikurangi PPN/PPn BM atas Retur Penjualan dari Penyerahan yang Terutang PPN (PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.2 dan PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.7)	Rp. (.....)	Rp. (.....)
6. Jumlah (PPN pindahkan ke Formulir 1195 Kode C3)	Rp. 31.742.133,-	Rp.

YOGYAKARTA tgl. 07-10-98 19....



Tanda tangan : *[Signature]*
Nama jelas : EK. AGUS S

CATATAN :

*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - II
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPN BM YANG TIDAK DIPUNGUT/
DITUNDA/DITANGGUHKAN/DIBEBAHKAN/DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

Masa Pajak SEPTEMBER 1998

Pembetulan Masa Pajak 19 .. Ke-

FORMULIR

1195 A2

NAMA P.K.P. : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** N.P.W.P. : **1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1**

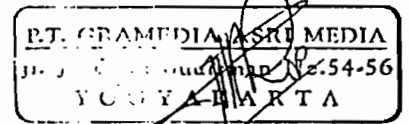
N.P. P.K.P. : **2 2 0 2 9 2** Tgl. Pengukuhan PKP : **2 2 0 2 9 2**

NO	Nama Pembeli BKP/ Penerima JKP	N.P.W.P	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM (Rupiah)	KETERANGAN
			No. Seri	Tanggal			
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Faktur Pajak Sederhana atas penyerahan yang PPN/PPn BM-nya Dibebaskan/DTP						
II	Faktur Pajak Standar						
1.							
2.	PUSAT (TERLAMPIR)				28.965.586,-		
3.	CABANG (TERLAMPIR)				6.381.383,-		
JUMLAH:					35.346.969,-		

REKAPITULASI :

- | | | |
|---|---------------------------|-------------|
| | PPN | PPn BM |
| 1. Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan | : Rp. | Rp. |
| 2. Dibebaskan/DTP | : Rp. <u>35.346.969,-</u> | Rp. |
| 3. Jumlah PPN/PPn BM | : Rp. | Rp. |
| 4. Dikurangi PPN/PPn BM atas Retur Penjualan dari Penyerahan yang PPN/PPn BM-nya Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP | : Rp. (.....) | Rp. (.....) |
| 5. Jumlah | : Rp. <u>35.346.969,-</u> | Rp. |

YOGYAKARTA 07-10-98
..... tgl. 19.....



FX. AGUS SUBROTO

Tanda tangan :
Nama jelas :

CATATAN :

- *) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah.
- **) Diisi dengan Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP sesuai yang diperlukan



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - III
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPn BM
KEPADA PEMUNGUT PPN

Masa Pajak **SEPTEMBER** 19**98**
 Pembetulan Masa Pajak 19 .. Kc-

FORMULIR

1195 A3

NAMA P.K.P. **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** N.P.W.P. : **1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1**
N.P. P.K.P. : **2 2 0 2 9 2** Tgl. Pengukuhan PKP : **2 2 0 2 9 2**

NO.	Pemungut PPN	N.P.W.P	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM " (Rupiah)	SSP Diterima/ Belum Diterima
			No. Seri	Tanggal			
1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah (pindahkan ke Formulir 1195 A 1 nomor urut II)							

REKAPITULASI:

PPN

PPn BM

YOGYAKARTA tgl. **07-10-1998**

1. Jumlah Pajak Keluaran yang SSP-nya telah diterima (jumlah PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.4.1.1 dan jumlah PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.8.1)

Rp. Rp.

2. Jumlah Pajak Keluaran yang SSP-nya belum diterima (jumlah PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.4.1.2 dan jumlah PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.8.2)

Rp. Rp.

3. JUMLAH

Rp. Rp.

PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA
Jl. Jendral Sudirman No.54-56
YOGYAKARTA

PX. AGUS SUBROTO

Tanda tangan :

Nama jelas :

CATATAN:

*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - I
DAFTAR PAJAK MASUKAN
YANG DAPAT DIKREDITKAN

Masa Pajak SEPTEMBER 19 98

Pembetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 B1

NAMA P.K.P. : PT. GRAMEDIA ASRA MEDIA

N.P.W.P

: 1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1

N.P. P.K.P. :

Tgl. Pengukuhan PKP :

2 2 0 2 9 2

NO	Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P dan N.P. P.K.P	Faktur Pajak/ (PIUD + SSP)/SSP		PPN (Rupiah)	Keterangan *)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
I	Bagi PKP yang tidak menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM					
1.	RUSAT (TERLAMPIR)				9.985.014,-	
2.	OBANG (TERLAMPIR)				2.325.416,-	
3.	RUSAT (TERLAMPIR)				1.325.511,-	MTS
dst.	OBANG (TERLAMPIR)				1.194.294,-	MTS
	TELEPHONE RUSAT DAN YIS (TERLAMPIR)				629.301,-	
	TELEPHONE OBANG (TERLAMPIR)				68.522,-	
II	Lain-lain (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.5)				34.223,-	
	Jumlah (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.6)				15.562.281,-	
III	Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto :					
	1. Penyerahan Barang Kena Pajak = % X Rp.					
	2. Penyerahan Jasa Kena Pajak = % X Rp.					
	J U M L A H (Pindahkan ke Formulir 1195 Kode D.2)				15.562.281,-	

REKAPITULASI :

A. Angka I dan II

- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.1.) Rp.
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.2.) Rp. 13.008.253,-
- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.1.) Rp.
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.2.) Rp. 2.519.805,-
- Jumlah Pajak Masukan Rp. 15.528.058,- +
- Dikurangi PPN atas Retur Pembelian (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.4.) Rp.
- Lain-lain Rp. (34.223,-)
- Jumlah Pajak Masukan yang dapat dikreditkan Rp. 15.562.281,- +

PT. GRAMEDIA ASRA MEDIA
Jl. Jenderal Sudirman No. 57-56
YOGYAKARTA

RC AGUS SUBIJO

Tanda tangan :

Nama jelas :

CATATAN :

*) - Diisi dengan "Masa Tidak Sama (MTS)" bagi Faktur Pajak Masukan yang dikreditkan dalam Masa Pajak yang tidak sama



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - II
DAFTAR PAJAK MASUKAN DAN PPn BM
YANG MEMPEROLEH PEMBAYARAN PENDAHULUAN DARI BAPEKSTA KEUANGAN

Masa Pajak **SEPTEMBER** 19 **98**

Pebetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 B2

NAMA P.K.P. : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** N.P.W.P. : **1 3 9 3 6 8 1 7 5 4 1**

N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP : **2 2 0 2 9 2**

NO.	Nama PKP Penjual BKP/ Bank Devisa/Dit.Jen.Bea dan Cukai	N.P.W.P dan N.P. P.K.P	Faktur Pajak/(PIUD + SSP)/SSP		PPN (Rupiah)	PPn BM (Rupiah)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
J U M L A H (pindahkan kolom (6) ke Formulir 1195 kode D.4.1)						

YOGYAKARTA, 07-10-1998

PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA
 Jl. ...
 Tanda tangan K A R T A
 Nama jelas : **FX. AGUS S**



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - III
HASIL PENGHITUNGAN KEMBALI PAJAK MASUKAN (PM) YANG TELAH
DIKREDITKAN/TIDAK DIPUNGUT/DITANGGUHKAN/DIBEBAHKAN

Tahun Buku 19 (bulan s.d bulan)

Pembetulan Ke-

FORMULIR

1195 B3 *)

NAMA P.K.P. : N.P.W.P. :

N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP :

NO.	URAIAN	PENGHITUNGAN KEMBALI PM		
		KODE RUMUS	UNSUR-UNSUR (Rupiah)	HASIL (Rupiah)
1	2	3	4	5
1	Penggunaan BKP/JKP secara bersama-sama untuk kegiatan usaha yang atas penyerahannya terutang PPN dan tidak terutang PPN, termasuk penyerahan yang PPN-nya Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP)			
	a. Untuk bukan Barang Modal :			
	1. Penyerahan yang Tidak Terutang PPN, termasuk penyerahan yang PPN-nya Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP) (penjumlahan Kode B.1.2.2 + B.2.3 kolom "s.d Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku)	X		
	2. Jumlah Penyerahan (dari Kode B.3 kolom "s.d. Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku)	Y		
	3. Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/ Ditangguhkan/Dibebaskan	PM		
	4. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/Ditangguhkan/Dibebaskan X -- x PM = Y			
	b. Untuk Barang Modal :			
	1. Jenis Barang Modal : <input type="checkbox"/> Bangunan <input type="checkbox"/> Barang Modal Lainnya			
	2. Masa Manfaat Barang Modal : <input type="checkbox"/> Bangunan : 10 Tahun <input type="checkbox"/> Barang Modal Lainnya : 5 Tahun	T		
	3. Penyerahan yang Tidak Terutang PPN, termasuk penyerahan yang PPN-nya Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP) (penjumlahan Kode B.1.2.2 + B.2.3 kolom "s.d. Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku).	X		
	4. Jumlah Penyerahan (dari Kode B.3. kolom "s.d Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku).	Y		
	5. Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/ Ditangguhkan/Dibebaskan	PM		
	6. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Ditangguhkan/Dibebaskan X PM -- x --- = Y T			
	c. Jumlah (a.4 + b.6)			



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - IV
DAFTAR PAJAK MASUKAN
YANG TIDAK DAPAT DIKREDITKAN
SEPTEMBER 1998

Masa Pajak 19

Pembetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 B4

NAMA P.K.P. PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA

N.P.W.P

1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1

N.P.P.K.P

Tgl. Pengukuhan PKP

2 2 0 2 9 2

NO	Nama PKP Penjual BKP/ Pembeli JKP/Bank Devisa/ Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P dan N.P. P.K.P	Faktur Pajak/ (PIUD + SSP)/SSP		PPN (Rupiah)	Keterangan *)	
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP			
1	2	3	4	5	6	7	
I.	Faktur Pajak Sederhana						
II.	Faktur Pajak Standar						
1.							
2.	PUSAT (TERLAMPIR)				13.316.688,-		
3. dst.	CAJANG (TERLAMPIR)				4.144.073,-		
Jumlah (pindahan ke Formulir 1195 huruf F)					17.460.761,-		

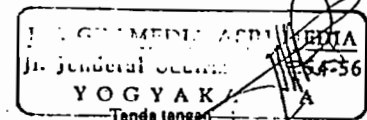
CATATAN :

- Diisi "Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP"
bila Pajak Masukan yang tidak dapat dikreditkan adalah Pajak
Masukan atas impor atau perolehan BKP/JKP yang PPN-nya Tidak
dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP.

- Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan
PM karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan
Neto, Formulir 1195 B.4 ini diisi dengan strip (-) atau NIHIL.

KP. PPN 1.1.7 - 95

YOGYAKARTA 07-10-98
..... tgl. 19....



Tanda tangan : FX AGUS S
Nama jelas : FX AGUS S



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(SPT MASA PPN)**

FORMULIR

Masa Pajak OKTOBER 19 98

Pembetulan Masa Pajak 19 Kc-

1195

PERHATIAN : - BACALAH TERLEBIH DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN SPT MASA PPN
- DIISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK BERI TANDA X DALAM YANG SESUAI
- DIBUAT UNTUK SATU MASA PAJAK ANGKA DALAM RUPIAH PENUH

Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM Karena Memilih Menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto

A. IDENTITAS PENGUSAHA KENA PAJAK

1. NPWP : Kode Cabang :
 2. NPPKP : Tanggal Perubahan Identitas :
 3. Nama PKP : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** Nama Baru
 4. Alamat : **JL. JEND. SUDIRMAN 54-56, YK** Kode Pos Alamat Baru
 5. Nomor Telepon : **(0274) 512621** No. Telepon Baru
 6. Merek Usaha : Jenis Usaha
 7. Ijin Sentralisasi : No. Tanggal
 8. Jenis Usaha : **PERDAGANGAN ECERAN KERTAS** KLU

B.	PENYERAHAN YANG TERUTANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN), PENYERAHAN YANG TIDAK TERUTANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI, DAN JUMLAH PENYERAHAN	KODE KOLOM	PEMBETULAN (P)	DASAR PENGENAAN PAJAK (DPP)	
				Bulan ini	s.d. Bulan ini
1.	Penyerahan yang Terutang PPN :				
	1.1. Ekspor :				
	1.1.1. Dengan L/C	B.1.1.1			
	1.1.2. Tanpa L/C	B.1.1.2			
	1.2. Penyerahan yang PPN-nya :				
	1.2.1. Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan	B.1.2.1			
	1.2.2. Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP)	B.1.2.2		359.818.800,-	2.885.872.940,-
	1.3. Penyerahan yang Terutang PPN selain Ekspor dan yang PPN-nya Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/ Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP) :				
	1.3.1. Penyerahan kepada Pemungut PPN	B.1.3.1			15.545.789,-
	1.3.2. Penyerahan kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN	B.1.3.2		337.421.330,-	3.110.163.820,-
	1.3.3. Pemakaian sendiri/Pemberian cuma-cuma	B.1.3.3			
	1.3.4. Jumlah (1.3.1 + 1.3.2 + 1.3.3)	B.1.3.4		337.421.330,-	3.125.709.609,-
	1.3.5. Penyerahan dengan Tarif Efektif	B.1.3.5			
	1.3.6. Dikurangi Retur Penjualan dari Penyerahan yang Terutang PPN	B.1.3.6			
	1.4. Jumlah Penyerahan yang Terutang PPN (1.1.1 + 1.1.2 + 1.2.1 + 1.2.2 + 1.3.4 + 1.3.5 - 1.3.6)	B.1.4		697.240.130,-	6.011.582.549,-
2.	Penyerahan yang Tidak Terutang PPN :				
	2.1. Penyerahan seluruhnya	B.2.1			
	2.2. Dikurangi Retur Penjualan atas Penyerahan yang Tidak Terutang PPN	B.2.2			
	2.3. Penyerahan yang Tidak Terutang PPN (2.1 - 2.2)	B.2.3			
3.	Jumlah Penyerahan (1.4. + 2.3)	B.3		697.240.130,-	6.011.582.549,-

PAJAK KELUARAN	KODE KOLOM	PEMBETULAN (P)	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI	
			Bulan ini	s.d. Bulan ini
Pajak Keluaran :				
1.1. Dengan Tarif 10% yaitu 10% x (Kode B.1.3.4)	C.1.1		33.742.133,-	312.570.961,-
1.2. Dengan Tarif Efektif yaitu % x (Kode B.1.3.5)	C.1.2			
1.3. Jumlah (1.1 + 1.2)	C.1.3		33.742.133,-	312.570.961,-
Dikurangi PPN atas Retur Penjualan dari penyerahan yang terutang PPN	C.2			
Jumlah (1.3 - 2)	C.3		33.742.133,-	312.570.961,-
Dikurangi :				
4.1. Pajak Keluaran yang dipungut oleh Pemungut PPN :				
4.1.1 SSP telah diterima (terlampir)	C.4.1.1			683.106,-
4.1.2 SSP belum diterima	C.4.1.2			871.474,-
4.2. PPN yang disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	C.4.2			
Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (3 - 4.1.1 - 4.1.2 - 4.2)	C.5		33.742.133,-	310.281.165,-
PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN				
Pajak Masukan Yang Dapat Dikreditkan :				
1.1. Pajak Masukan Impor	D.1.1		13.125.800,-	127.323.950,-
1.2. Pajak Masukan Dalam Negeri	D.1.2			
1.3. Pajak Masukan dari Masa Pajak yang tidak sama :				
1.3.1. PPN Impor	D.1.3.1			
1.3.2. PPN Dalam Negeri	D.1.3.2		2.553.735,-	24.425.980,-
1.4. Dikurangi PPN atas Retur Pembelian	D.1.4			(212.686,-)
1.5. Lain-lain	D.1.5		35.432,-	372.005,-
1.6. Jumlah (1.1 + 1.2 + 1.3.1 + 1.3.2 - 1.4 + 1.5)	D.1.6		15.714.967,-	151.909.249,-
2. Pajak Masukan yang Menggunakan Pedoman Pengkreditan PM Karena Memilih Menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto	D.2			
3. Kompensasi Kelebihan PPN bulan lalu	D.3			
4. Dikurangi :				
4.1. Pembayaran Pendahuluan dari BAPEKSTA Keuangan	D.4.1			
4.2. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/Ditangguhkan/Dibebaskan	D.4.2			
5. Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan (1.6 + 3 - 4.1 - 4.2) atau (2+.3)	D.5		15.714.967,-	
E. PAJAK YANG KURANG/LEBIH DIBAYAR				
1. <input type="checkbox"/> Kurang dibayar (C.5 - D.5)	E.1		18.028.166,-	
2. <input type="checkbox"/> Lebih dibayar (D.5 - C.5)	E.2			
Jumlah pada Kode E.1 telah dilunasi tanggal				
F. JUMLAH PAJAK MASUKAN YANG TIDAK DAPAT DIKREDITKAN			17.777.541,-	140.322.489,-
G. PEMBETULAN (HANYA DIISI JIKA TERDAPAT PEMBETULAN)				
Hasil Pembetulan :				
1. <input type="checkbox"/> Kurang dibayar	G.1			
2. <input type="checkbox"/> Lebih dibayar	G.2			
Jumlah pada Kode G.1 telah dilunasi tanggal				

H. KOMPENSASI/PENGEMBALIAN (RESTITUSI)

Kelebihan PPN tersebut pada :

- 1. Kode E.2.
- 2. Kode G.2. (untuk pembetulan)

Diminta untuk :

- 3. Dikompensasikan dengan PPN yang terutang dalam Masa Pajak berikutnya : Rp.
- 4. Dikembalikan (Restitusi) : Rp.

- 4.1. Dokumen dilampirkan 4.2. Dokumen disusulkan
- Pengembalian (Restitusi) disebabkan : 4.3. Ekspor BKP 4.4. Penyerahan kepada Pemungut PPN
- 4.5. Lain-lain

5. Pengembalian (restitusi) yang diterima oleh PKP Eksportir atau PKP yang menyerahkan BKP/JKP kepada Pemungut PPN selama 6 (enam) bulan terakhir (dalam ribuan rupiah).

Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan
.....
Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

I. KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI DAN PENYERAHAN AKTIVA YANG MENURUT TUJUAN SEMULA TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN	DASAR. PENGENAAN PAJAK	PPN
1. Kegiatan Membangun Sendiri		
1.1. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) = 40% X jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. <input style="width: 100px;" type="text"/>	
1.2. PPN yang terutang : 10% X Dasar Pengenaan Pajak (DPP)		Rp. <input style="width: 100px;" type="text"/>
Jumlah pada kode I.1.2 telah dilunasi tanggal		
2. Penyerahan Aktiva Yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjualbelikan	Rp. <input style="width: 100px;" type="text"/>	Rp. <input style="width: 100px;" type="text"/>
Jumlah pada Kode I.2. telah dilunasi tanggal		

J. LAMPIRAN

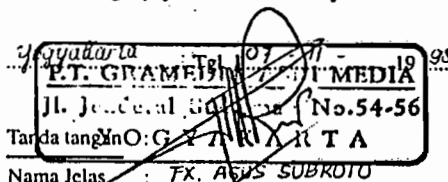
- 1. Formulir 1195 A1; 1195 A2; 1195 A3.
- 2. Formulir 1191 B1; 1195 B2; 1195 B3; 1195 B4.
- 3. Formulir 1195 BM (dilampirkan hanya bagi PKP yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah)
- 4. Surat Keterangan PPN Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP tersebut pada Kode B.1.2.
- 5. Faktur Pajak tentang PPN Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP tersebut pada Kode B.1.2.
- 6. Dokumen tersebut pada Kode H.4.1. sebanyak lembar
- 7. Surat Kuasa Khusus tersebut pada Kode K.2.
- 8. Lembar ke-3 SSP tersebut pada Kode C.4.1.1; Kode C.4.2; Kode D.1.1; Kode D.1.3.1; Kode D.1.3.2; Kode E.1; Kode G.1; Kode I.1.2 dan Kode I.2
- 9. Lembar ke-3 SSP yang diterima dalam bulan ini dari Kode C.4.1.2 SPT Masa PPN bulan-bulan yang lalu sebanyak lembar = Rp.
- 10. Keputusan Pembayaran Pendahuluan dari BAPEKSTA Keuangan pada Kode D.4.1
- 11.

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, jelas dan tidak bersyarat.

PERHATIAN :

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 9 Tahun 1994, apabila SPT Masa yang Saudara sampaikan tidak atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangan dan dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan



Cap Perusahaan (jika ada)

- 1. PKP
- 2. Kuasa

L. DIISI OLEH DINAS

Diterima	Dicatat	Diedit	Direkam	Rik. Sederhana	Rik. Lengkap	Berkas (arsip)

- 1. Tepat waktu
- 2. Terlambat



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - I
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPn BM
OKTOBER

Masa Pajak 19..... 98
 Pembetulan Masa Pajak 19..... Ke.....

FORMULIR

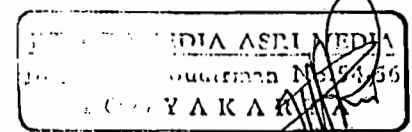
1195 A1

NAMA P.K.P. : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** N.P.W.P. : **1 305 681 7 541**
N.P. P.K.P. : **2 2 0 2 9 2** Tgl. Pengukuhan PKP : **2 2 0 2 9 2**

NO.	Nama Pembeli BKP/ Penerima JKP	N.P.W.P.	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM *) (Rupiah)
			No. Seri	Tanggal		
1	2	3	4	5		7
I	Faktur Pajak Sederhana		PUSAT		24.347.228,-	
			CABANG		6.289.310,-	
II	Pemungut PPN (pindahan dari jumlah pada Formulir 1195 A3)					
III	Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN					
1.	CV. MLIH CISA	1.393.944.2-503	OHMN-541-0000251	08/10	142.518,-	
2.	PT. HROMEX	1.696.684.8-041	OHMN-541-0000252	08/10	528.825,-	
3.	CV. MLIH CISA	1.393.944.2-503	OHMN-541-0000253	15/10	113.733,-	
dst.	PT. LUNKINDO LESTARI	1.385.699.2-025	OHMN-541-0000254	25/10	47.565,-	
	PT. LUNKINDO LESTARI	1.385.699.2-025	OHMN-541-0000255	25/10	698.955,-	
	PT. HROMEX	1.696.684.8-041	OHMN-541-0000256	28/10	525.570,-	
	PT. TELEFORMINDO MLIH	1.381.185.0-022	OHMN-541-0000257	30/10	62.547,-	
	HD. ONI	6.179.680.1-025	OHMN-541-0000258	30/10	269.244,-	
	CV. MLIH CISA	1.393.944.2-503	OHMN-541-0000259	30/10	122.067,-	
JUMLAH II (tidak termasuk Pajak Keluaran pada Formulir 1195 A2)					33.742.133,-	

REKAPITULASI :

	PPN	PPn BM	YOGYAKARTA	10-11-98
1. Faktur Pajak Sederhana	: Rp. 30.363.538,-	Rp.		tgl. 19....
2. Faktur Pajak kepada Pemungut PPN	: Rp.	Rp.		
3. Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN	: Rp. 2.511.024,-	Rp. +		
4. Jumlah PPN (pindahkan ke Formulir 1195 kode C1.3) dan PPn BM (pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.6)	: Rp. 33.742.133,-	Rp.		
5. Dikurangi PPN/PPn BM atas Retur Penjualan dari Penyerahan yang Terutang PPN (PPN pindahkan ke Formulir 1195 Kode C.2 dan PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.7)	: Rp. (.....)	Rp. (.....)		
6. Jumlah (PPN pindahkan ke Formulir 1195 Kode C3)	: Rp. 33.742.133,-	Rp.		



Tanda tangan : *[Signature]*
Nama jelas : **EX. PUS B**

CATATAN :

*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - II
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPN BM YANG TIDAK DIPUNGUT/
DITUNDA/DITANGGUHKAN/DIBEBAHKAN/DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

Masa Pajak OKTOBER 1998

Pembetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 A2

NAMA P.K.P. : PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA N.P.W.P. : 1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1

N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP : 2 2 0 2 9 2

NO.	Nama Pembeli BKP/ Penerima JKP	N.P.W.P.	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM * (Rupiah)	KETERANGAN
			No. Seri	Tanggal			
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Faktur Pajak Sederhana atas penyerahan yang PPN/PPn BM-nya Dibebaskan/DTP						
II	Faktur Pajak Standar						
1.	PUSAT (TERLAMPIR)				28.928.554,-		
2.							
3.	CABANG (TERLAMPIR)				6.053.324,-		
dsr.							
JUMLAH:					34.981.878,-		

REKAPITULASI :

PPN

PPn BM

YOGYAKARTA 10-11- 98

1. Tidak dipungut/Ditunda/
Ditangguhkan : Rp. Rp.
2. Dibebaskan/DTP : Rp. 34.981.878,- Rp.
3. Jumlah PPN/PPn BM : Rp. Rp.
4. Dikurangi PPN/PPn BM
atas Retur Penjualan
dari Penyerahan yang
PPN/PPn BM-nya Tidak
dipungut/Ditunda/Di-
tangguhkan/Dibebas-
kan/DTP : Rp. (.....) Rp. (.....)
5. Jumlah : Rp. 34.981.878,-

PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA
Jl. ... No. 54-56
YOGYAKARTA
EX. AGUS SUBROTO

Tanda tangan :
Nama jelas :

CATATAN :

- *) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tersebut Mewah.
**) Diisi dengan Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP sesuai yang di-
perlukan



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - III
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPn BM
KEPADA PEMUNGUT PPN

Masa Pajak . OKTOBER ; 1998.

Pembetulan Masa Pajak 19 Kc-

FORMULIR

1195 A3

NAMA P.K.P. **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA**

N.P.W.P

: 1 3 0 5 6 3 1 7 5 4 1

N.P. P.K.P. :

.....

Tgl. Pengukuhan PKP :

2 2 0 2 9 2

NO.	Pemungut PPN	N.P.W.P	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM " (Rupiah)	SSP Diterima/ Belum Diterima
			No. Seri	Tanggal			
1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah (pindahkan ke Formulir 1195 A 1 nomor urut II)							

REKAPITULASI :

PPN

PPn BM

YOGYAKARTA tgl. 07-11-1998

1. Jumlah Pajak Keluaran yang SSP-nya telah diterima (jumlah PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.4.1.1 dan jumlah PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.8.1)

Rp. Rp.

2. Jumlah Pajak Keluaran yang SSP-nya belum diterima (jumlah PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.4.1.2 dan jumlah PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.8.2)

Rp. Rp.

3. JUMLAH

Rp. Rp.

PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA
Jl. Jendral Sudirman No.54-56
YOGYAKARTA

FX. AGUS SUBROTO

Tanda tangan :

Nama jelas :

CATATAN :

*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - I
DAFTAR PAJAK MASUKAN
YANG DAPAT DIKREDITKAN

Masa Pajak OKTOBER 19 98
 Pembetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 B1

JAMA P.K.P. : **PT. GRAMEDIA ASRA MEDIA**

N.P.W.P. :

1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1

J.P. P.K.P. :

.....

Tgl. Pengukuhan PKP :

2 2 0 2 9 2

10.	Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P dan N.P. P.K.P	Faktur Pajak/ (PIUD + SSP)/SSP		PPN (Rupiah)	Keterangan *)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
I Bagi PKP yang tidak menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM						
1.	REAT (TERLAMPIR)				10.009.211,-	MTS MTS
2.	OBANG (TERLAMPIR)				2.228.891,-	
3.	REAT (TERLAMPIR)				1.357.275,-	
dst.	OBANG (TERLAMPIR)				1.196.469,-	
	TELEPHONE REAT DAN YIS (TERLAMPIR)				638.680,-	
	TELEPHONE OBANG (TERLAMPIR)				127.651,-	
II Lain-lain (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.5)					35.432,-	
Jumlah (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.6)					15.593.600,-	
III Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto :						
1. Penyerahan Barang Kena Pajak = % X Rp.						
2. Penyerahan Jasa Kena Pajak = % X Rp.						
J U M L A H (Pindahkan ke Formulir 1195 Kode D.2)					15.593.600,-	

REKAPITULASI :

YOGYAKARTA 10-11- 98
..... tgl. 15.....

A. Angka I dan II

- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.1.) Rp.
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.2.) Rp. 13.004.433,-
- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.1.) Rp. 2.553.735,-
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.2.) Rp. 15.593.680,- +
- Jumlah Pajak Masukan Rp.
- Dikurangi PPN atas Retur Pembelian (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.4.) Rp. (.....) 35.432,-
- Lain-lain Rp. 15.593.600,-
- Jumlah Pajak Masukan yang dapat dikreditkan Rp.

P.T. GRAMEDIA ASRA MEDIA
Jl. Jenderal Sudirman No. 54-56
YOGYAKARTA

AGUS SUBIJO

Tanda tangan :

Nama jelas :

CATATAN :

*) - Diisi dengan "Masa Tidak Sama (MTS)" bagi Faktur Pajak Masukan yang dikreditkan dalam Masa Pajak yang tidak sama



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - II
DAFTAR PAJAK MASUKAN DAN PPn BM
YANG MEMPEROLEH PEMBAYARAN PENDAHULUAN DARI BAPEKSTA KEUANGAN

Masa Pajak ... OKTOBER 19 **98**

Pembetulan Masa Pajak 19 Ke-

FORMULIR

1195 B2

NAMA P.K.P. : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** N.P.W.P. : **1 3 0 3 6 8 1 7 5 4 1**

N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP : **2 2 0 2 9 2**

NO.	Nama PKP Penjual BKP/ Bank Devisa/Dit.Jen.Bea dan Cukai	N.P.W.P dan N.P. P.K.P	Faktur Pajak/(PIUD + SSP)/SSP		PPN (Rupiah)	PPn BM (Rupiah)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7

J U M L A H (pindahkan kolom (6) ke Formulir 1195 kode D.4.1)

YOGYAKARTA 07-11- 98
..... tgl. 19..

PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA
 J. J. Sutirman No.
 Tanda tangan K A B I
 Nama jelas FX. AGUS B



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - III
HASIL PENGHITUNGAN KEMBALI PAJAK MASUKAN (PM) YANG TELAH
DIKREDITKAN/TIDAK DIPUNGUT/DITANGGUHKAN/DIBEBAHKAN

Tahun Buku 19 (bulan s.d bulan)

Pembetulan Ke-

FORMULIR

1195 B3 *)

AMA P.K.P. : N.P.W.P. :
 P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP :

1. URAIAN	PENGHITUNGAN KEMBALI PM		
	KODE RUMUS	UNSUR-UNSUR (Rupiah)	HASIL (Rupiah)
2	3	4	5
Penggunaan BKP/JKP secara bersama-sama untuk kegiatan usaha yang atas penyerahannya terutang PPN dan tidak terutang PPN, termasuk penyerahan yang PPN-nya Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP)			
a. Untuk bukan Barang Modal :			
1. Penyerahan yang Tidak Terutang PPN, termasuk penyerahan yang PPN-nya Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP) (penjumlahan Kode B.1.2.2 + B.2.3 kolom "s.d Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku)	X		
2. Jumlah Penyerahan (dari Kode B.3 kolom "s.d. Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku)	Y		
3. Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/ Ditangguhkan/Dibebaskan	PM		
4. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/Ditangguhkan/Dibebaskan X -- x PM = Y			
b. Untuk Barang Modal :			
1. Jenis Barang Modal : <input type="checkbox"/> Bangunan <input type="checkbox"/> Barang Modal Lainnya			
2. Masa Manfaat Barang Modal : <input type="checkbox"/> Bangunan : 10 Tahun <input type="checkbox"/> Barang Modal Lainnya : 5 Tahun	T		
3. Penyerahan yang Tidak Terutang PPN, termasuk penyerahan yang PPN-nya Dibebaskan/Ditanggung Pemerintah (DTP) (penjumlahan Kode B.1.2.2 + B.2.3 kolom "s.d. Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku).	X		
4. Jumlah Penyerahan (dari Kode B.3. kolom "s.d. Bulan ini" Formulir 1195 Masa Pajak akhir Tahun Buku).	Y		
5. Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungut/ Ditangguhkan/Dibebaskan	PM		
6. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Ditangguhkan/Dibebaskan X PM -- x --- = Y T			
c. Jumlah (a.4 + b.6)			

NO.	URAIAN	PENGHITUNGAN KEMBALI PM		
		KODE RUMUS	UNSUR-UNSUR ¹ (Rupiah)	HASIL (Rupiah)
1	2	3	4	5
II	Penggunaan Barang Modal untuk kegiatan lain.			
	1. Jenis Barang Modal : <input type="checkbox"/> Bangunan <input type="checkbox"/> Barang Modal Lainnya			
	2. Masa manfaat Barang Modal : <input type="checkbox"/> Bangunan : 10 Tahun <input type="checkbox"/> Barang Modal Lainnya : 5 Tahun	T		
	3. Persentase rata-rata penggunaan Barang Modal untuk kegiatan lain yang Tidak Terutang PPN dalam satu Tahun Pajak (rincian perhitungan agar dilampirkan) %	p ¹		
	4. Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungu/Ditangguhkan/Dibebaskan	PM		
	5. Hasil penghitungan kembali Pajak masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungu/Ditangguhkan/Dibebaskan PM p ¹ x ----- = T			
III	Rekapitulasi : Jumlah hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan/Tidak dipungu/Ditangguhkan/Dibebaskan :			
	1. Penjumlahan angka I.c seluruh lampiran 1195 B3 ini			
	2. Penjumlahan angka II. 5 seluruh lampiran 1195 B3 ini			
	3. Jumlah (pindahkan ke Formulir 1195 Kode D.4.2)			

YOGYAKARTA 07-10-1998

P.T. GRAMEDIA ASRI MEDIA
 Jl. Jenderal Sudirman No. 54-56
 YOGYAKARTA
 Tanda tangan
 Nama jelas FX. AGUS S

Catatan :

*) Formulir 1195 B3 ini dilampirkan hanya 1 (satu) kali, yaitu pada SPT Masa PPN dari suatu Masa Pajak yang dipilih diantara 3 (tiga) Masa Pajak berikutnya setelah berakhirnya Tahun Buku.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - IV DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG TIDAK DAPAT DIKREDITKAN

Masa Pajak ... OKTOBER 19.....
 Pembedulan Masa Pajak 19..... Ke-.....

FORMULIR

1195 B4

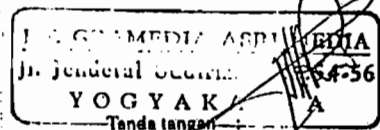
NAMA P.K.P. : **PT. GRAMEDIA ASRI MEDIA** N.P.W.P. : [1 3 0 5 6 8 1 7 5 4 1]
N.P. P.K.P. : [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] Tgl. Pengukuhan PKP : [2 2] [0 2] [9 2]

NO	Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa/ Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P dan N.P. P.K.P	Faktur Pajak/ (PIUD + SSP/SSP)		PPN (Rupiah)	Keterangan *)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
I.	Faktur Pajak Sederhana					
II.	Faktur Pajak Standar					
1.	PUSAT (TERLAMPIR)				13.338.715,-	
2.						
3.	CABANG (TERLAMPIR)				4.438.826,-	
dst.						
Jumlah (pindahan ke Formulir 1195 huruf F)					17.777.541,-	

CATATAN :

- Diisi "Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP" bila Pajak Masukan yang tidak dapat dikreditkan adalah Pajak Masukan atas impor atau perolehan BKP/JKP yang PPN-nya Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP.
- Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto, Formulir 1195 B.4 ini diisi dengan strip (-) atau NIHIL.

YOGYAKARTA 10-11- 98
..... tgl.).....



Tanda tangan : **FX AGUS S**
Nama jelas : **FX AGUS S**



GRAMEDIA

TOKO BUKU

nd. Sudirman 54 - 56, Telp. (0274) 512621, 516580

Fax. (0274) 564846, Yogyakarta 55224

SURAT KETERANGAN

Menunjuk surat referensi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma untuk melaksanakan penelitian bagi kepentingan bagi kepentingan penyusunan skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Paula Weni Triana
N.I.M : 952114027
N.I.R.M : 950051121303120026
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di Perusahaan kami untuk menyusun skripsi yang berjudul :

“ANALISIS PENGHITUNGAN PPN MASUKAN DAN PPN KELUARAN DENGAN INDIRECT SUBTRACTION METHOD”

Penelitian tersebut semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi dan bukan untuk kepentingan yang lain.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 1999

Hormat kami,



Sulaiman Budiman
Pimp. TB Gramedia Yogya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Paula Weni Triana
Umur : 23 tahun
Tempat/tanggal lahir : Sleman/10 Mei 1977
Agama : Katolik
Tempat Tinggal : Keron, Sumberarum, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta 55563.

Menerangkan dengan sesungguhnya:

PENDIDIKAN

1. TK Kanisius Klepu , lulus tahun 1983.
2. SD Kanisius Klepu, lulus tahun 1989.
3. SMP Pangudi Luhur Kaliduren, lulus tahun 1992.
4. SMA Pangudi Luhur Van Lith, lulus tahun 1995.
5. Universitas Sanata Dharma, lulus tahun 2000.



Yogyakarta, Januari 2000

Paula Weni Triana